



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *ROUND TABLE* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN SEGITIGA KELAS VII SMP NEGERI 2 PASIRIAN TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Oleh :

Idawati Mahanurani

100210101113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *ROUND*
TABLE UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN SEGITIGA
SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 2 PASIRIAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Idawati Mahanurani
NIM 100210101113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Syukur Alhamdulillah, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda Tumrikati dan Ayahanda Mandang, terimakasih atas semua dukungan, pengorbanan, ketulusan, cinta kasih yang selalu kau curahkan serta doa yang selalu terpanjat kepada Allah SWT, karena setiap doa yang kalian panjatkan senantiasa mengiringi langkahku dalam menuntut ilmu;
2. Kakak tersayang Indari Setyowati yang selalu memberikan dorongan semangat agar selalu menjadi yang lebih baik;
3. Suami tercinta Alpriyanto terimakasih atas segala dukungan, doa serta kasih sayang;
4. Putriku tercinta Jihan Haza Aprilani terimakasih sudah menjadi penyemangat bunda;
5. Sahabatku Yulinda, Ima, Mega, Aninta dan Linda Terimakasih atas segala dukungan, doa dan kebersamaannya;
6. Teman-temanku seperjuangan Sheila, Ayu Erna, Ayunda dan Ridha terimakasih selalu memberikan semangat dan menemani disetiap saat;
7. Teman-teman matematika khususnya angkatan 2010, semoga kita sukses dalam meraih cita-cita;
8. Almamater Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan;

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ
فَارْغَبْ

(Al- Insyiroh: 5-8)

“Maka sesungguhnya setelah kesusahan itu ada kemudahan, sesungguhnya setelah kesusahan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh- sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu menguntungkan pengharapan”.

(Al- Insyiroh: 5-8)^{*)}

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

(Mario Teguh)^{**)}

^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 2002. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.

^{**)**} www.lodupi.com/2012/05/kata-bijak-mario-teguh

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Idawati Mahanurani

NIM : 100210101113

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *ROUND TABLE* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Segitiga Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Pasirina Tahun Ajaran 2015-2016 ”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Mei 2017

Yang menyatakan,

Idawati Mahanurani

NIM 100210101113

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *ROUND TABLE* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN SEGITIGA SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 2PASIRIAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:

Idawati Mahanurani
NIM 100210101113

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Toto' Bara Setiawan, M.Si.
Dosen Pembimbing II : Ervin Oktavianingtyas, S.Pd.,M.Pd.

HALAMAN PENGAJUAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *ROUND TABLE* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN SEGITIGA SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 2PASIRIAN TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Idawati Mahanurani
NIM : 100210101113
Tempat dan Tanggal Lahir : Lumajang, 23 April 1992
Jurusan/Program : Pendidikan MIPA / P. Matematika

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Toto' Bara Setiawan, M.Si.
NIP. 19581209 198603 1 003

Ervin Oktavianingtyas, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19851014 20121 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *ROUND TABLE* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Segitiga Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Pasirina Tahun Ajaran 2015-2016 ” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Rabu, 14 Juni 2017

tempat : Ruang Dosen Matematika
Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Toto' Bara Setiawan, M.Si.
NIP. 19581209 198603 1 003

Ervin Oktavianingtyas, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19851014 20121 2 001

Anggota I

Anggota II

Arif Fatahilah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19820520 200912 1 003

Dian Kurniati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19820605 200912 2 007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP.19680802199303 1 004

RINGKASAN

“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *ROUND TABLE* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Segitiga Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Pasirina Tahun Ajaran 2015-2016 ” ; Idawati Mahanurani, 100210101113; 2017: 68 halaman; Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Berdasarkan informasi dari guru bidang studi matematika kelas VII D SMP Negeri 2 Pasirian siswa seringkali mendapatkan nilai hasil belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tingkat keberhasilan belajar siswa pada kelas VII D hanya mencapai 55% dari total keseluruhan siswa yang lulus KKM. Siswa memiliki partisipasi yang cukup rendah dalam proses pembelajaran sehingga kondisi kelas menjadi pasif dan hanya terjadi pemberian informasi dari guru ke siswa. Untuk mengatasi hal ini guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam belajar serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.

Round Table yaitu sebuah pembelajaran aktif dengan setiap anggota kelompok yang mengelilingi sebuah mejasecara melingkar. Masing-masing anggota kelompok memegang satu permasalahan dan mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lain.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* pada pokok sub pokok bahasan segitiga, bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* pada sub pokok bahasan segitiga, dan bagaimana ketuntasan hasil belajar matematika siswa setelah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* pada sub pokok bahasan segitiga kelas VII-D SMP Negeri 2 Pasirian tahun ajaran 2015-2016.

Subjek penelitian ini ditetapkan pada kelas VII-D SMP Negeri 2 Pasirian tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 33 dan terdiri atas 18 siswa laki-laki serta 15 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdapat 2 kali pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat empat langkah utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, dokumentasi, observasi, dan tes. Analisis data dilakukan pada hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, LKS dan hasil penilaian siswa. Observasi aktivitas guru pada setiap siklus dilakukan untuk memperoleh persentase aktivitas guru selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table*. Berdasarkan hasil observasi, persentase aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Seperti pada persentase aktivitas guru, persentase aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II, diperoleh persentase Ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 60,6%, sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 75,76%. Berdasarkan analisis hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siklus II mengalami peningkatan dibandingkan hasil belajar siklus I. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar siklus II sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal. Dengan demikian ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 15,16 %.

Berdasarkan hasil analisis tes, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa di SMP Negeri 2 Pasirian kelas VII-D. Demikian juga dengan media LKS yang digunakan guru membantu pemahaman terhadap konsep segitiga. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Round Table* dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dikelas.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesainya skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *ROUND TABLE* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Segitiga Siswa Kelas VII D SMP Negeri 2 Pasirina Tahun Ajaran 2015-2016”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember;
4. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
5. Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini
6. Kepala SMP Negeri 2 Pasirian dan Ibu Sutiayum, S.Pd yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan dorongan beliau dicatat sebagai amal baik oleh Allah Swt dan mendapat balasan yang setimpal dari-Nya. Akhirnya semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Jember, 30 Mei 2017

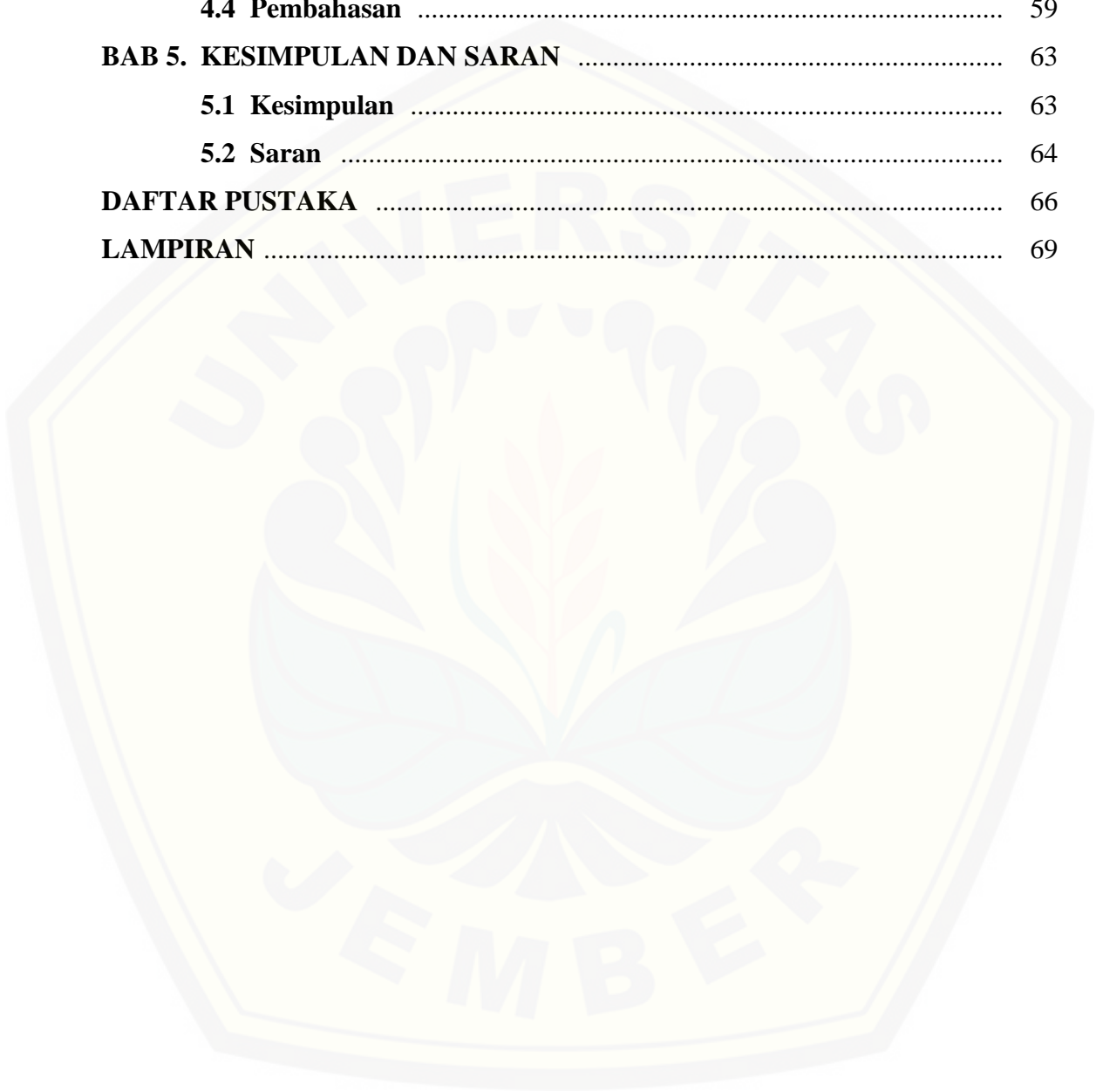
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Matematika	6
2.2 Pembelajaran Kooperatif	7
2.3 Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Round Table</i>	10
2.4 Aktivitas Pembelajaran	13
2.5 Hasil Belajar Siswa	14
2.6 Materi Pembelajaran	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2 Subyek Penelitian	18

3.3 Definisi Operasional	19
3.4 Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
3.4.1 Pendekatan Penelitian	20
3.4.2 Jenis Penelitian	20
3.5 Prosedur Penelitian	21
3.5.1 Tindakan Pendahuluan	22
3.5.2 Pelaksanaan Siklus	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6.1 Observasi	24
3.6.2 Dokumentasi	25
3.6.3 Tes	25
3.6.4 Wawancara	25
3.7 Analisis Data	26
3.8 Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Tindakan Pendahuluan	30
4.2 Pelaksanaan Siklus	32
4.2.1 Pelaksanaan Siklus I	32
4.2.1.1 Perencanaan	32
4.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan	32
4.2.1.3 Observasi	41
4.2.1.4 Refleksi	42
4.2.2 Pelaksanaan Siklus II	44
4.2.2.1 Revisi Perencanaan	44
4.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan	45
4.2.2.3 Observasi	51
4.2.2.4 Refleksi	52
4.3 Analisis Data	53
4.3.1 Analisis Data Hasil Observasi	53

4.3.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa	56
4.3.3 Hasil Wawancara	57
4.4 Pembahasan	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaksis Model Pembelajaran Kooperatif	10
Tabel 2.2 Sintaksis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Round Table</i>	13
Tabel 3.1 Klasifikasi Keaktifan siswa	27
Tabel 3.2 Klasifikasi Keaktifan guru	27
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Pembelajaran	31
Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus I	33
Tabel 4.3 Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus I	42
Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Tindakan Siklus II	45
Tabel 4.5 Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus II	52
Tabel 4.6 Persentase Aktivitas Siswa	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	22
Gambar 4.1 Siswa Mendengarkan Penjelasan Dari Guru	35
Gambar 4.2 Siswa Menganalisis dan Mengevaluasi Jawaban	37
Gambar 4.3 Suasana Saat Siswa Memutar Soal dan Jawaban	39
Gambar 4.4 Siswa Dibimbing Ketika Mengerjakan LKS	47
Gambar 4.5 Presentasi kelompok di depan kelas	48
Gambar 4.6 Grafik Perkembangan Aktivitas Guru Pada Siklus I	54
Gambar 4.7 Grafik Perkembangan Aktivitas Guru Pada Siklus II	54
Gambar 4.8 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	57
Gambar 4.9 Grafik Peningkatan Persentase Aktivitas Siswa	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIK PENELITIAN.....	69
B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	71
C. PEDOMAN WAWANCARA.....	73
D. PEDOMAN OBSERVASI.....	75
E. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	82
F. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)	108
G. KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)	129
H. INSTRUMEN PENSKORAN LKS	151
I. SOAL TES AKHIR.....	165
J. KUNCI JAWABAN	169
K. INSTRUMEN PENILAIAN TES	174
L. DAFTAR SISWA	178
M. ANALISIS AKTIVITAS	182
N. ANALISIS HASIL BELAJAR.....	186
O. WAWANCARA	188
P. LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU	192
Q. LEMBAR HASIL TES SISWA	194
R. SURAT IJIN PENELITIAN DARI FAKULTAS	198
S. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN DARI SEKOLAH.....	199
T. FOTO KEGIATAN.....	200
U. LEMBAR REVISI	201

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Semestinya, perkembangan yang sangat pesat tersebut harus didukung oleh sistem pendidikan yang berkualitas. Sekolah sebagai pusat pendidikan, diharapkan mampu untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten dalam bidangnya masing-masing.

Menurut Soedjadi (2000:6) pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan siswa agar siswa dapat mencapai tujuan tertentu. Jadi, pendidikan adalah pengalaman belajar seseorang yang berlangsung dalam kehidupannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Matematika sebagai ilmu dasar memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan sains dan teknologi, karena matematika merupakan sarana berpikir untuk menumbuhkembangkan daya nalar, cara berpikir logis, sistematis, dan kritis (Hobri, 2008: 151). Matematika tidak hanya berperan dalam bidang matematika tetapi juga pada bidang lain. Akan tetapi, pada kenyataannya matematika adalah suatu pelajaran yang dianggap menakutkan, membosankan, tidak terlalu berguna dalam kehidupan sehari – hari, beban bagi siswa karena bersifat abstrak, penuh dengan angka dan rumus. Siswa cenderung tidak menyukai matematika karena dianggap sulit terutama dalam menyelesaikan soal – soal yang diberikan oleh guru. Alasan serupa juga dikemukakan oleh siswa SMP. Hal itu dapat berakibat pada menurunnya hasil belajar siswa terhadap matematika, sehingga guru harus pintar dalam memilih model pembelajaran mulai dari pengelolaan kelas sampai metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi matematika kelas VII-D di SMP Negeri 2 Pasirian diperoleh informasi bahwa guru bidang studi matematika sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya diam mendengarkan dan

kurang aktif dalam pembelajaran. Kurangnya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan aktivitas dan hasil belajar siswa masih belum mencapai KKM.

Siswa pada dasarnya tidak menyukai matematika karena siswa menganggap bahwa matematika adalah pelajaran sulit, banyak rumus, berhitung dan tidak menyenangkan. Hal tersebut diatas dapat terjadi kemungkinan karena model pembelajaran yang selalu berpusat pada guru dan rendahnya kemampuan multirepresentasi siswa. Untuk itu, pembelajaran matematika harus mampu membangun pengetahuan siswa dan mengurangi kecenderungan guru untuk mendominasi proses pembelajaran tersebut. Hal ini bias terwujud dengan dilakukannya perubahan dalam model pembelajaran matematika di kelas. Perubahan model pembelajaran matematika yang berpusat pada guru diubah menjadi berpusat pada siswa. Dines (dalam Simanjuntak, 1992: 228) mengat akan bahwa dalam pengajaran matematika menekankan pada pengertian, dengan demikian anak diharapkan akan lebih mudah belajar dan lebih menarik. Oleh karena itu guru harus memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan dipelajari dan karakteristik siswa, agar proses pembelajaran berjalan dengan menarik dan menyenangkan. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran yang menyebabkan siswa aktif, hal ini sesuai dengan dasar psikologis bahwa individu itu makhluk dinamis bukan pasif. Keaktifan siswa yang dimaksud berupa menganalisis, mengamati, membuat grafik, membaca grafik, menggolong-golongkan, menyelesaikan permasalahan, menjelaskan, dan menyimpulkan.

Salah satu model pembelajaran yang mengikutsertakan keaktifan siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (2009:103) pembelajaran kooperatif adalah suatu solusi terhadap masalah meniadakan kesempatan berinteraksi secara kooperatif dan tidak dangkal kepada para siswa dari latar belakang etnik yang berbeda. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam

menyelesaikan tugas setiap anggota kelompok harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pembelajaran.

Salah satu tipe yang ditawarkan pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran tipe *round table*. Menurut Lie (2000: 62), pembelajaran kooperatif melalui strategi *round table* dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. *Round table* merupakan teknik yang menerapkan pembelajaran dengan menunjuk tiap-tiap anggota kelompok untuk berpartisipasi secara bergiliran dalam kelompoknya dengan membentuk meja bundar atau duduk melingkar (Mccafferty, 2006: 191).

Segitiga adalah salah satu materi dalam matematika yang sulit dipahami oleh siswa. Berdasarkan informasi dari guru bidang studi, Kesulitan siswa dalam memahami konsep segitiga, diantaranya siswa masih bingung dalam menentukan besarnya sudut dalam dan sudut luar segitiga serta siswa sulit dalam menentukan tinggi dan alas segitiga. Siswa dalam menghitung luas segitiga masih banyak siswa yang mengalami kekeliruan. Hal ini terjadi karena adanya kecenderungan guru dalam mengajarkan materi tersebut secara konvensional, sehingga keaktifan siswa menjadi kurang. Siswa hanya pasif mendengarkan uraian materi yang disampaikan oleh guru.

Penyampaian materi pembelajaran matematika biasanya dilakukan dengan ceramah yang mengakibatkan aktivitas siswa masih kurang karena siswa hanya pasrah menerima apa yang diberikan guru, kurang semangat dalam belajar maupun dalam mencari literature untuk menyelesaikan masalah. Untuk meningkatkan pemahaman suatu konsep siswa harus dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *round table* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran yang berpusat pada siswa karena siswa diajak untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran ini juga dapat melatih siswa untuk bekerja sama dengan rekannya.

Hasil penelitian Wahyudi, yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Round Table* dan *Problem Posing* dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Matematika di SLTP Negeri 2 Sumber Jember” menyimpulkan bahwa ketuntasan

klasikal meningkat dari siklus I ke siklus II. Ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 68,29% dan pada siklus II sebesar 84,24%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif model *round table* dan *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diadakan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Segitiga Kelas VII SMP Negeri 2 Pasirian Tahun Ajaran 2015-2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* pada pokok bahasan segitiga Kelas VII SMP Negeri 2 Pasirian tahun ajaran 2015-2016?;
2. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* pada pokok bahasan segitiga Kelas VII SMP Negeri 2 Pasirian tahun ajaran 2015-2016?;
3. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* pada pokok bahasan segitiga Kelas VII SMP Negeri 2 Pasirian tahun ajaran 2015-2016?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* pada pokok bahasan segitiga Kelas VII SMP Negeri 2 Pasirian tahun ajaran 2015-2016;

2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* pada pokok bahasan segitiga Kelas VII SMP Negeri 2 Pasirian tahun ajaran 2015-2016;
3. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* pada pokok bahasan segitiga Kelas VII SMP Negeri 2 Pasirian tahun ajaran 2015-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa
 - a. siswa lebih tertarik untuk belajar matematika dan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran matematika;
 - b. dapat melatih siswa untuk aktif dalam memahami materi dan memiliki kemampuan menyelesaikan masalah matematika.
2. Bagi guru

Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti
 - a. untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* secara langsung;
 - b. untuk mengetahui kendala-kendala dan solusi dalam mengajar sebagai bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan.
4. Bagi peneliti lain

Sebagai masukan dan referensi dalam rangka melakukan kegiatan penelitian yang sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Matematika

Menurut Slameto (1991 : 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu pemahaman tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Atau dengan kata lain belajar merupakan segenap rangkaian atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indra dan pengalamannya. Dimiyati dan Mudjiono (2002 : 3) menyatakan bahwa, di dalam proses belajar mengajar, guru melakukan pembelajaran sesuai dengan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa, bahan belajar, dan kondisi sekolah setempat. Sedangkan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur – unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2004 : 5). Penyesuaian tersebut dilakukan untuk meningkatkan mutu belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang paling penting untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sekarang ini, selain itu masalah kehidupan juga tidak terlepas dari menghitung dan mengukur. Hal ini dapat dijadikan alasan penting untuk belajar matematika dan selalu meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. James dan James (dalam TIM MKPBM, 2001 : 18) mengatakan bahwa, matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep – konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, geometri.

Berdasarkan Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (Depdiknas, 2006 : 102) mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.

Jadi pembelajaran matematika yaitu kegiatan belajar di dalam kelas yang membentuk siswa berpikir sistematis, logis, dan dapat mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari – hari.

2.2 Pembelajaran Kooperatif

Menurut Slavin (2009:103) pembelajaran kooperatif adalah suatu solusi terhadap masalah meniadakan kesempatan berinteraksi secara kooperatif dan tidak dangkal kepada para siswa dari latar belakang etnik yang berbeda. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pembelajaran.

Kelebihan belajar kooperatif menurut Hill dan Hill (dalam Hobri, 2008: 50) adalah sebagai berikut: (1) meningkatkan prestasi siswa, (2) memperdalam pemahaman siswa, (3) menyenangkan siswa, (4) mengembangkan sikap kepemimpinan, (5) mengembangkan sikap positif siswa, (6) mengembangkan sikap

menghargai diri-sendiri, (7) membuat belajar secara kondusif, (8) mengembangkan rasa saling memiliki, dan (9) mengembangkan keterampilan untuk masa depan. Kelemahan belajar kooperatif menurut Dees (dalam Hobri, 2008: 53-54) adalah (1) membutuhkan waktu yang lama bagi siswa, sehingga sulit mencapai target kurikulum, (2) membutuhkan waktu yang lama untuk guru sehingga kebanyakan guru tidak mau menggunakan strategi belajar kooperatif, (3) membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan atau menggunakan strategi belajar kooperatif, dan (4) menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

Meskipun belajar kooperatif memiliki kelemahan-kelemahan, namun masih dapat diatasi atau diminimalkan. Penggunaan waktu yang relatif lama dapat diatasi dengan cara menyediakan lembar kerja peserta didik (LKPD) sehingga siswa dapat bekerja secara efektif dan efisien, kelompok dibentuk sebelum kegiatan pembelajaran, dan penggunaan waktu diatur secara ketat untuk setiap kegiatan pembelajaran (Hobri, 2008:54)

Slavin (dalam Isjoni, 2009:21-22) mengemukakan tiga konsep sentral yang menjadi karakteristik *cooperatif learning* yaitu:

1. Penghargaan kelompok, yang akan diberikan jika kelompok mencapai kriteria yang ditentukan.
2. Pertanggungjawaban individu, bermakna bahwa suksesnya kelompok tergantung pada belajar individual semua anggota kelompok. Tanggung jawab ini terfokus dalam usaha untuk membantu yang lain dan memastikan setiap anggota kelompok telah siap menghadapi evaluasi tanpa bantuan yang lain.
3. Kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan, bermakna bahwa siswa telah membantu kelompok dengan cara meningkatkan belajar mereka sendiri. Hal ini memastikan bahwa siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah sama-sama tertantang untuk melakukan yang terbaik dan bahwa kontribusi semua anggota kelompok sangat bernilai.

Tujuan model pembelajaran kooperatif berbeda dengan kelompok tradisional. Pada kelompok tradisional hal yang terlihat adalah kompetisi antar siswa, artinya sesama siswa tidak saling peduli. Sedangkan tujuan dari model pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya.

Isjoni (2009: 27) menyatakan, pada dasarnya model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting yaitu:

- 1) Hasil belajar akademik

Salah satu aspek penting model pembelajaran kooperatif adalah bahwa selain membantu meningkatkan perilaku kooperatif dan hubungan kelompok yang lebih baik diantara para siswa dalam pembelajaran akademiknya. Para pengembang model ini juga telah menunjukkan, model struktur siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar.

- 2) Penerimaan terhadap perbedaan individu

Model pembelajaran kooperatif mempunyai efek terhadap penerimaan yang luas terhadap keragaman ras, budaya dan agama, strata sosial, kemampuan, dan ketidakmampuan. Pembelajaran kooperatif memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain.

- 3) Pengembangan keterampilan sosial

Tujuan penting ketiga dari pembelajaran kooperatif adalah mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan kolaborasi. Keterampilan-keterampilan sosial penting dimiliki karena manusia adalah makhluk sosial. Falsafah ini menekankan bahwa manusia adalah makhluk sosial.

Menurut Sunardi (2009:34), terdapat enam fase dalam model pembelajaran kooperatif. Fase-fase tersebut terangkum sebagai berikut.

Tabel 2.1 Sintaksis Model Pembelajaran Kooperatif

Fase	Peran guru
1 Menyampaikan tujuan dan memotifasi siswa	Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar
2 Menyampaikan informasi	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan
3 Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok-kelompok belajar saat mereka mengerjakan tugas
5 Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
6 Memberikan penghargaan	Mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

2.3 Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table*

Salah satu tipe yang ditawarkan pembelajaran kooperatif seperti yang telah disebutkan di atas adalah pembelajaran kooperatif tipe *round table*. Pembelajaran tipe *Round Table* ini sering juga disebut pembelajaran keliling kelompok, atau meja bundar. Menurut *mathematics and science program*, pembelajaran kooperatif tipe *round table* merupakan pembelajaran yang beraktifitas untuk menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi (Wina, 2005:13). Menganalisis berupa menganalisis, membandingkan, membedakan, dan memilih secara tajam. Mensintesis terdiri dari mendesain, berhipotesis, merencanakan, membuat dan mencipta, sedangkan mengevaluasi terdiri dari menaksir, memilih, memutuskan, menolak, dan mempertahankan.

Pembelajaran kooperatif tipe *round table* dilakukan oleh setiap kelompok yang mengelilingi sebuah meja, masing-masing anggota kelompok memegang satu pensil dan selembar kertas. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan yang berbeda pada setiap siswa, siswa menuliskan jawabannya di atas kertas dan diputar ke anggota yang lainnya.

Pembelajaran kooperatif tipe *round table* dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Dalam kegiatan kelompok ini, masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain (Yudha, 2008:76). Hal ini pun senada dengan yang diutarakan oleh Isjoni bahwa dalam keliling kelompok masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lain (Isjoni, 2009:133-134)

Mathematics and Science Program menguraikan lebih lanjut tentang langkah pembelajaran kooperatif tipe *round table*, yaitu:

- 1) Masing-masing anggota dalam kelompok mengerjakan suatu pertanyaan /masalah.
- 2) Jawaban diberikan pada anggota lain (sebelah kanan) untuk dianalisis, diulang atau diterima untuk dimodifikasi.
- 3) Jawaban yang telah dianalisis dan dievaluasi tersebut diberikan lagi pada anggota lain untuk dianalisis kembali dan dievaluasi.
- 4) Begitu seterusnya hingga semua anggota kelompok telah membaca, menganalisis pertanyaan dan mengevaluasi jawaban.

Dari serangkaian langkah yang dikemukakan di atas, maka pembelajaran kooperatif tipe *round table* ini secara sistematis adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang.

- 2) Setiap anggota memegang selembar kertas yang berisi pertanyaan yang berbeda-beda, selanjutnya pertanyaan tersebut dianalisis dan dicari solusi pemecahannya.
- 3) Dalam waktu yang sudah ditentukan, lembar jawaban atas pertanyaan itu diberikan pada anggota lain untuk dianalisis dan dievaluasi.
- 4) Begitu seterusnya, sampai semua pertanyaan itu selesai dijawab dan dianalisis.
- 5) Dilakukan diskusi kelas untuk mengemukakan, mempertahankan hasil pekerjaannya, dengan giliran bicara bisa sesuai arah perputaran arah jarum jam.

Pada model pembelajaran kooperatif tipe *round table*, langkah pertama siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Pembagian kelompok dalam pembelajaran kooperatif tipe *round table* ini dilakukan secara heterogen, sehingga cukup seimbang dalam setiap kelompok yang dikelompokkan berdasarkan tingkat kemampuan siswa yaitu siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi diskusi satu arah. Langkah kedua, setiap anggota kelompok diberikan soal yang berbeda-beda untuk dicari pemecahannya dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap ini siswa dilatih untuk berpikir dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, selain itu siswa juga dilatih kecepatannya dalam menyelesaikan tugas tersebut berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Langkah ketiga, siswa tersebut memutar soal dan hasil jawabannya kepada anggota lain dan siswa tersebut mendapatkan soal baru yang harus dicari pemecahannya. Pada tahap ini siswa dilatih kecermatan dan ketelitiannya untuk menganalisis jawaban dari anggota kelompok yang lain dan memberikan kontribusinya. Langkah keempat, masing-masing anggota kelompok melakukan diskusi atas jawaban-jawaban dari soal-soal yang diberikan. Pada tahap ini siswa dilatih untuk berani mengemukakan pendapatnya dan pada tahap ini pula terjadi interaksi antara siswa. Langkah kelima, masing-masing perwakilan anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, disini siswa dilatih untuk berani mengemukakan dan mempertahankan hasil pekerjaannya.

Tabel 2.2 Sintaksis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table*

	Fase	Peran guru
1	Menyampaikan tujuan dan memotifasi siswa	Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar
2	Menyampaikan informasi	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan
3	Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
4	Membentuk kelompok dengan posisi melingkar	Membimbing siswa dalam membentuk kelompok secara heterogen dengan membentuk tempat duduk melingkar.
5	Memberikan soal	Membagi soal kepada setiap anggota kelompok dengan soal yg berbeda
6	Memutar jawaban	Membimbing kelompok saat mengerjakan tugas
7	Diskusi tiap anggota kelompok	Membimbing kelompok saat berdiskusi
8	Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
9	Memberikan penghargaan	Mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

2.4 Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar, kegiatan yang dimaksud mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung

jawab terhadap tugas yang diberikan. Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja (Damanik,2013).

Sardiman (2005:100) menyebutkan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik ataupun mental. Dalam kegiatan belajar-mengajar, kedua aktivitas tersebut harus selalu terkait. Hal ini dapat ditunjukkan dalam belajar selain berbuat siswa juga harus berpikir agar kegiatan belajar yang dilakukan menjadi optimal.

Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif, seperti yang dikemukakan oleh Nasution (2000:87) belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti proses membentuk kelompok, proses pengerjaan LKS dalam kelompok, partisipasi dalam kelompok, proses pemberian kontribusi dalam tiap soal, serta cara memberi kesimpulan.

2.5 Hasil Belajar Siswa

Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam suatu kegiatan belajar mengajar mengetahui hasil belajar sangatlah penting, karena dengan hasil belajar kita bisa mengetahui sampai sejauh mana keterlibatan siswa dalam proses belajar. Menurut Hikmah (2012), hasil belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar.

Dimiyati dan Mudjiono (2002:3) menyatakan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan interaksi tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya proses belajar. Menurut Dimiyati (2006:200), evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan / atau pengukuran hasil belajar.

Guru dapat memperhatikan sejauh mana keberhasilan mengajar seperti ketepatan memilih metode atau model pembelajaran memilih media yang digunakan terhadap proses belajar mengajar dengan evaluasi. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Bloom (dalam Sardiman, 2005:23) mengemukakan kemampuan sebagai hasil belajar, terdiri dari tiga kemampuan yaitu:

- a. kemampuan kognitif, yaitu kemampuan dalam mengingat materi yang telah dipelajari dan kemampuan mengembangkan intelegensi;
- b. kemampuan afektif, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan sikap kejiwaan seperti kecenderungan akan minat dan motivasi; serta
- c. kemampuan psikomotor, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan dan fisik.

Hasil belajar siswa mencerminkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar. Hal ini berarti hasil belajar tidak terlepas dari pembelajaran yang diberikan guru. Namun, untuk mengetahui hasil belajar tersebut diperlukan evaluasi, sesuai yang dinyatakan Nasution (2000:25) bahwa dengan mengadakan evaluasi kita mengetahui kebaikan dan kekurangan usaha kita yang memperkaya kita sebagai pengajar, sehingga dapat kita gunakan di masa mendatang dengan anggapan bahwa keberhasilan sekarang juga akan memberikan hasil yang baik bagi murid-murid lain dikemudian hari.

Penilaian hasil belajar adalah upaya pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik. Data dikumpulkan dari kegiatan nyata yang dikerjakan peserta didik pada saat melakukan pembelajaran

(Suprijono, 2009: 88). Cara menilai hasil belajar matematika biasanya menggunakan tes. Maksud tes yang utama adalah mengukur hasil belajar yang dicapai oleh seseorang yang belajar matematika, disamping itu tes juga dipergunakan untuk menentukan seberapa jauh pemahaman materi yang telah dipelajari.

Dalam penelitian ini, hasil belajar akan dilihat dari hasil tes individu siswa pada tes I dan tes II. Hasil belajar siswa yang diperoleh pada akhir pembelajaran tes siklus I dan tes siklus II akan dibandingkan, sehingga diketahui apakah mengalami peningkatan atau tidak.

2.6 Materi Segitiga Pada Kelas VII SMP Semester Genap

a. Pengertian Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga buah sisi.

b. Jenis-jenis Segitiga

1) Panjang sisinya, yaitu meliputi:

- a) Segitiga sebarang
- b) Segitiga sama kaki
- c) Segitiga sama sisi

2) Besar sudut-sudutnya, yaitu meliputi:

- a) Segitiga lancip
- b) Segitiga tumpul
- c) Segitiga siku-siku

3) Panjang sisi dan besar sudutnya, yaitu meliputi:

- a) Segitiga siku-siku sama kaki
- b) Segitiga siku-siku sebarang
- c) Segitiga lancip sama sisi
- d) Segitiga lancip sama kaki
- e) Segitiga lancip sebarang
- f) Segitiga tumpul sama kaki
- g) Segitiga tumpul sebarang

c. Sifat-sifat Segitiga

Segitiga istimewa adalah segitiga yang mempunyai sifat-sifat khusus (istimewa).

1) Segitiga siku-siku

Segitiga siku-siku mempunyai sifat yaitu besar salah satu sudutnya 90° .

2) Segitiga sama kaki

Segitiga sama kaki memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

- a) Segitiga sama kaki dapat dibentuk dari dua buah segitiga siku-siku yang kongruen
- b) Segitiga sama kaki mempunyai dua buah sisi yang sama panjang
- c) Segitiga sama kaki mempunyai sumbu simetri

3) Segitiga sama sisi

Sifat-sifat segitiga sama sisi

- a) Segitiga sama sisi mempunyai tiga buah sisi yang sama panjang dan tiga buah sudut yang sama besar
- b) Setiap segitiga sama sisi mempunyai tiga sumbu simetri

d. Keliling dan luas segitiga

1) Keliling segitiga

$$K = a + b + c$$

keterangan:

K = keliling segitiga

a, b, c = sisi-sisi segitiga

2) Luas segitiga

$$L = \frac{1}{2} \times a \times t$$

keterangan:

L = luas segitiga

a = panjang alas segitiga

t = panjang tinggi segitiga

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Daerah penelitian merupakan daerah yang menjadi tempat penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Hal ini juga dikemukakan oleh Sukardi (2005 : 53) bahwa daerah penelitian adalah tempat dimana proses studi digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun 2005/2016. Adapun yang menjadi daerah penelitian adalah SMP Negeri 2 Pasirian, dengan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Adanya kesediaan dan dukungan dari pihak sekolah untuk dijadikan tempat pelaksanaan penelitian;
- b. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* masih belum pernah dilakukan oleh guru SMP Negeri 2 Pasirian;
- c. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pengajar matematika kelas VII di SMP Negeri 2 Pasirian bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa masih relatif rendah.
- d. Ketuntasan hasil belajar siswa masih rendah yaitu 55%.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII–D SMP Negeri 2 Pasirian semester genap tahun ajaran 2015/2016. Dengan jumlah siswa 33 orang yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Ditentukannya kelas tersebut oleh pihak sekolah dalam hal ini adalah guru mata pelajaran matematika kelas VII–D dengan alasan karena siswa mengalami kesulitan belajar. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan selama

ini membuat siswa mengalami kejenuhan belajar, sehingga dibutuhkan pengalaman belajar yang baru.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam mengartikan kata-kata atau istilah dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

a. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table*

Pembelajaran kooperatif tipe *round table* adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan menyenangkan dengan membentuk suatu kelompok dengan posisi tempat duduk melingkar, masing-masing anggota kelompok memegang satu pensil dan selembar kertas. Selanjutnya guru memberikan Lembar Kerja kepada setiap siswa, masing-masing anggota dalam kelompok mengerjakannya. Jawaban diberikan kepada anggota lain (sebelah kanan) untuk dianalisis, diulang atau diterima untuk dimodifikasi. Jawaban yang telah dianalisis dan dievaluasi tersebut diberikan lagi pada anggota lain untuk dianalisis kembali dan dievaluasi. Begitu seterusnya hingga semua anggota kelompok telah membaca, menganalisis pertanyaan dan mengevaluasi jawaban.

b. Aktivitas Belajar Siswa.

Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkah laku siswa selama mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dinilai oleh guru sehingga dalam proses pembelajaran guru memiliki ukuran kesuksesan dalam mengajar. Aktifitas siswa yang diamati yaitu mengerjakan masalah pada LKS, melakukan kegiatan pada LKS, menganalisis dan mengevaluasi jawaban, mencatat kesimpulan.

c. Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan belajar siswa adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan bagi setiap unit bahan ajar baik secara perorangan maupun klasikal. Ketuntasan hasil belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ketuntasan perorangan, seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah tuntas dalam artian mendapat nilai ≥ 70 dari skor maksimal 100;
- 2) Ketuntasan klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas apabila minimal 65% siswa yang tuntas dalam hasil belajar.

3.4 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.4.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2009:60). Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu berupa pemaparan hasil wawancara dan perilaku atau aktivitas yang didapat dari subjek penelitian. Sudjana (1989:197-200), menyebutkan ciri-ciri pendekatan kualitatif sebagai berikut:

- a. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung;
- b. Bersikap deskriptif analitik karena data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bilangan statistik, namun berupa kata-kata atau gambar;
- c. Lebih menekankan proses dari pada hasil;
- d. Analisis data bersifat induktif, pada penelitian kualitatif tidak dimulai deduksi teori tetapi dimulai dari lapangan yakni fakta empiris atau induktif.

Pendekatan kualitatif digunakan karena pada penelitian ini mengamati bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif model *round table* yang bertujuan untuk mengembangkan suatu model pembelajaran yang betul-betul memperhatikan keaktifan siswa. Dengan adanya kesesuaian antara kemampuan siswa dan cara belajarnya diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar disekolah.

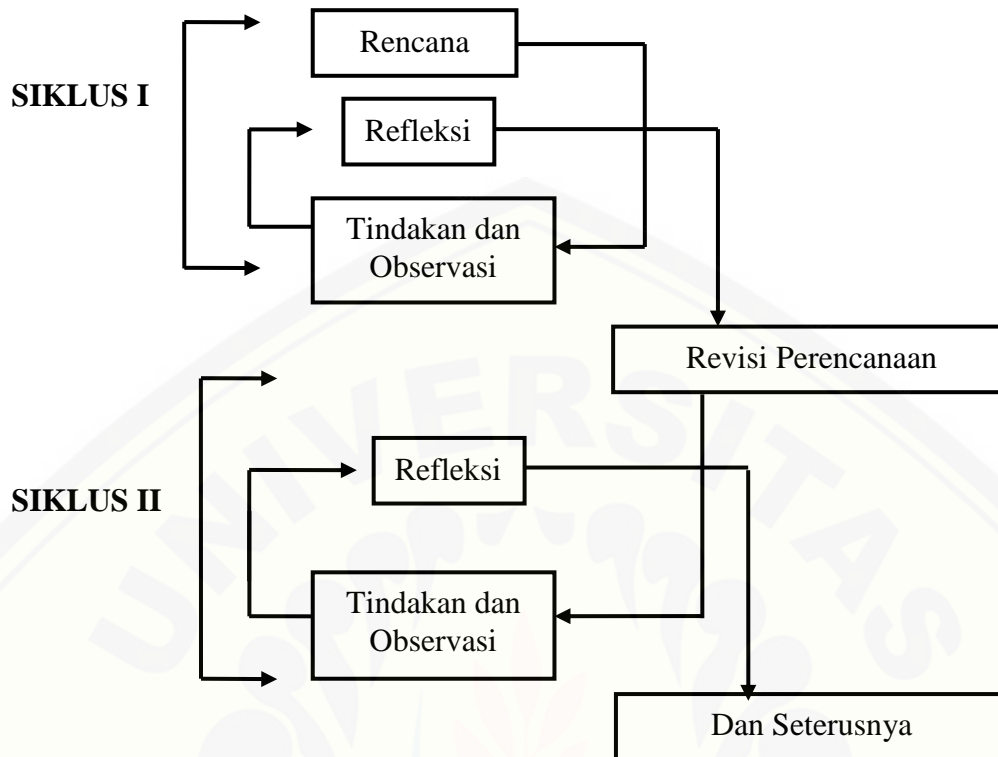
3.4.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Sunardi (2010:3), penelitian tindakan kelas adalah suatu penyelidikan atau kajian secara sistematis dan terencana yang dilakukan oleh peneliti atau praktisi (guru) untuk memperbaiki pembelajaran dikelasnya dengan jalan mengadakan perbaikan atau perubahan dan mempelajari akibat yang ditimbulkannya. Penelitian ini dibantu oleh guru bidang studi yang bertugas mengamati aktivitas guru dan beberapa teman sejawat sebagai observer yang bertugas mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamat mempunyai tugas mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti dengan mencatat segala hal yang dilakukan peneliti yang nantinya digunakan sebagai bahan evaluasi dan refleksi.

3.5 Prosedur Penelitian

Skema penelitian yang digunakan adalah skema model Kemmis dan Mc Taggart. Kemmis dan Mc Taggart (dalam Sunardi, 2010:13) menyatakan bahwa model PTK berbentuk spiral dengan masing-masing siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observer, dan refleksi.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang disesuaikan dengan alokasi waktu dan topik yang dipilih. Apabila pada siklus pertama hasil belajar sudah mencapai ketuntasan klasikal, maka pelaksanaan siklus dua dilaksanakan untuk melihat perkembangan belajar siswa. Jika hasil yang diperoleh pada siklus satu belum mencapai ketuntasan klasikal maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus ke II. Masing-masing siklus terdiri dari empat langkah berikut: (1) perencanaan, yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan dan metode penelitian serta membuat rencana tindakan; (2) tindakan, yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan; (3) observasi, dilakukan secara sistematis untuk mengamati hasil atau dampak tindakan terhadap proses belajar mengajar; (4) refleksi, yaitu mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak tindakan yang dilakukan. Model skema penelitian tindakan kelas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian (siklus Kemmis dan Mc Taggart dalam Sunardi, 2010:15)

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Sebelum pelaksanaan siklus, dilakukan beberapa tindakan pendahuluan. Tindakan pendahuluan tersebut meliputi:

- Memohon ijin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan Penelitian di SMP Negeri 2 Pasirian;
- Mengadakan wawancara dengan guru bidang studi matematika mengenai pengalamannya selama ini mengajar dikelas dan bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran;
- Menentukan kelas yang akan digunakan sebagai tempat penelitian (berdasarkan pertimbangan dari guru bidang studi matematika);
- Menentukan jadwal penelitian yang disesuaikan dengan jadwal matematika dari kelas yang dijadikan tempat penelitian;

- e. Meminta data-data subjek dalam penelitian yang meliputi daftar nama siswa dalam satu kelas dan daftar nilai hasil belajar siswa

3.5.2 Pelaksanaan Siklus

Pelaksanaan siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian diikuti dengan siklus berikutnya.

a. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pembelajaran mengenai sub pokok bahasan Segitiga;
- b) Menyusun daftar kelompok sesuai dengan nilai rapot semester lalu yang didapatkan dari guru SMP Negeri 2 Pasirian;
- c) Membuat lembar kerja siswa (LKS) beserta kunci jawabannya;
- d) Menyusun tes akhir beserta kunci jawabannya;
- e) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran, serta mensosialisasikan kepada observer yang akan membantu dalam penelitian;
- f) Membuat pedoman wawancara.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahap perencanaan, yaitu melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* pada pokok bahasan segitiga kelas VII semester genap. Proses pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu untuk masing-masing pertemuan 2 x 40 menit. Satu kali pertemuan untuk pelaksanaan tes dengan alokasi waktu 1x40 menit.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang diobservasi pada pelaksanaan tindakan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* adalah mengamati aktivitas guru dan

aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dalam observasi ini, observer menggunakan pedoman observasi yang telah disusun sebelumnya.

4) Refleksi

Refleksi merupakan tahapan mengkaji dan menganalisis data yang didapat saat dilaksanakan pengamatan atau observasi tindakan yang belum dicapai pada tahap sebelumnya, yaitu pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* pada siklus I. Kelemahan dan kendala yang terjadi pada siklus I menjadi dasar perbaikan perencanaan pelaksanaan siklus II.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II sama halnya dengan pelaksanaan siklus I, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Namun dalam perencanaan siklus II juga memperhatikan refleksi dari siklus I sebagai acuan perbaikan siklus II, agar kelemahan dan kendala pada siklus I dapat diatasi atau dikurangi dalam pelaksanaan siklus II.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat dipergunakan untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2006:174). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) Observasi; (2) Dokumentasi; (3) Tes; (4) Wawancara.

3.6.1 Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data pada saat pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi dan tiga orang observer. Observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru akan diamati dengan menggunakan pedoman observasi. Kegiatan yang dilakukan guru bidang studi adalah mengamati semua aktivitas guru (peneliti) dalam proses pembelajaran. Sedangkan, kegiatan yang dilakukan oleh tiga orang observer adalah mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran. Aktivitas siswa yang diamati adalah

mengerjakan masalah pada LKS, melakukan kegiatan pada LKS, menganalisis dan mengevaluasi jawaban, mencatat kesimpulan. Observasi ini dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Masing-masing observer diberi pedoman dan lembar observasi untuk mempermudah mengambil data.

3.6.2 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:206), metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan dokumentasi adalah daftar nama, jenis kelamin dan daftar nilai matematika siswa pada bab sebelumnya, yang akan digunakan sebagai acuan oleh peneliti dalam membentuk kelompok yang heterogen. Untuk data siswa yang berisi nama, jenis kelamin dan daftar nilai diambil pada saat observasi dan wawancara dengan guru bidang studi matematika kelas VII-D.

3.6.3 Tes

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan matematik siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Round Table*. Maka diperlukan tes. Menurut Arikunto (1999:32) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa pemberian tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II.

3.6.4 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menelusuri dan mengetahui pemahaman siswa tentang materi tertentu dan cara menunjukkan kebenarannya. Selain itu, wawancara dilakukan untuk mengetahui respon siswa dalam bekerja sama dan respon siswa terhadap pembelajaran (Hobri, 2007: 17).

Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung. Baik kepada siswa maupun guru bidang studi matematika kelas VII-D. Wawancara

sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan kepada guru bidang studi dengan maksud untuk mengetahui model maupun metode pembelajaran yang sering digunakan di kelas. Sementara wawancara setelah pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada siswa maupun guru bidang studi dengan maksud untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran yang telah dilakukan serta kesulitan-kesulitan yang dialami jika memang ada. Wawancara pada siswa dilakukan pada siswa yang tuntas belajar maupun yang tidak tuntas belajarnya.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang paling menentukan untuk menyusun dan mengolah data yang dikumpulkan dalam penelitian agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu memaparkan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan tindakan yang mencakup proses dan hasil secara keseluruhan. Beberapa data yang akan dianalisis dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Temuan baru yang dijumpai dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* yang meliputi kendala-kendala serta kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dan guru selama proses pembelajaran. Data diperoleh dari hasil wawancara setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *round table*.
2. Aktivitas siswa selama proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dianalisis menggunakan deskriptif yang diperoleh dari hasil observasi. Untuk mengkaji aktivitas siswa selama pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* pada sub pokok bahasan segitiga di SMPN 2 Pasirian Kelas VII-D Tahun Ajaran 2015-2016, digunakan persentase keaktifan siswa dengan rumus:

$$P_1 = \frac{m}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

P_1 = Persentase keaktifan siswa

m = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Dengan kriteria seperti pada Tabel 3.1 berikut.

Table 3.1 Klasifikasi Keaktifan siswa

No	Persentase	Kategori
1	$75\% \leq P_1 \leq 100\%$	Sangat aktif
2	$50\% \leq P_1 < 75\%$	Aktif
3	$25\% \leq P_1 < 50\%$	Cukup aktif
4	$P_1 < 25\%$	Tidak aktif

Sumber: Depdiknas (2004)

Pada penelitian ini diharapkan rata-rata keaktifan siswa minimal mencapai kategori aktif.

- Aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* pada sub pokok bahasan segitiga di SMPN 2 Pasirian Kelas VII-D Tahun Ajaran 2015-2016, digunakan persentase keaktifan guru dengan rumus :

$$P_2 = \frac{M}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

P_2 = persentase keaktifan guru

M = jumlah skor yang diperoleh guru

Dengan kriteria seperti pada Tabel 3.2 berikut.

Table 3.2 Klasifikasi Keaktifan guru

No	Persentase	Kategori
1	$75\% \leq P_2 \leq 100\%$	Sangat aktif
2	$50\% \leq P_2 < 75\%$	Aktif
3	$25\% \leq P_2 < 50\%$	Cukup aktif
4	$P_2 < 25\%$	Tidak aktif

Sumber: Depdiknas (2004)

4. Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil akhir tes siklus I dan II.

Kriteria ketuntasan belajar siswa dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Ketuntasan perorangan, seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai nilai ≥ 70 dari nilai maksimal 100.
- 2) Ketuntasan klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat $\geq 65\%$ siswa yang tuntas (mencapai nilai ≥ 70).

Untuk menghitung presentase ketuntasan hasil belajar siswa digunakan rumus:

$$P_a = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P_a = Persentase ketuntasan hasil belajar siswa

n = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

(Depdiknas dalam Hobri, 2007)

3.8 Keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil apabila ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu jika rata-rata keaktifan siswa minimal mencapai kategori aktif atau mencapai persentase minimal sebesar 50%. Ketuntasan hasil belajar siswa yaitu apabila perorangan mencapai skor 70 dari skor maksimal 100, dan ketuntasan klasikal minimal 65% siswa yang tuntas dalam satu kelas.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, diperoleh kesimpulan.

1. Secara keseluruhan proses pembelajaran kooperatif tipe *round table* berjalan dengan lancar karena sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal belajar siswa yang telah ditetapkan di SMP Negeri 2 Pasirian. Selama proses pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan pada siklus pertama tetapi dapat diperbarui pada siklus kedua. Kekurangan pada pembelajaran pertama siklus I yaitu siswa masih belum terbiasa untuk bekerja sama dengan kelompoknya, suasana masih kurang kondusif dan ramai. Siswa juga masih belum terlalu percaya diri untuk tampil di depan kelas. Siswa masih terlihat malu untuk berpendapat dan memilih untuk diam apabila ada yang belum dimengerti. Tetapi pada saat pembelajaran kedua dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *round table*, siswa sudah mulai percaya diri untuk tampil memaparkan hasil diskusi bersama pasangan kelompoknya. Hal itu dapat dilihat dari antusiasme siswa mengacungkan tangan untuk maju mempresentasikan hasil diskusi. Siswa saling memberi kontribusi terhadap setiap permasalahan yang terdapat pada Lembar Kerja Siswa.

Pada pembelajaran ketiga siklus II siswa sudah mulai terbiasa dengan belajar secara berkelompok. Siswa sudah lebih berani untuk berpendapat dan menanyakan hal-hal yang mereka belum mengerti. Pada pembelajaran 4 siklus II, siswa sudah terbiasa dengan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Siswa sudah tidak bingung dengan apa yang harus mereka lakukan. Dapat disimpulkan pada siklus II ini terjadi peningkatan aktivitas yang baik dari siswa.

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *round table* pada pokok bahasan segitiga meningkat selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada aktivitas siswa dari siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 1 memperhatikan penjelasan dari guru mencapai 80,3%, bertanya mencapai 57,6%, melakukan kegiatan dalam LKS mencapai 87,9%, menganalisis dan mengevaluasi jawaban mencapai 78,8%, dan mencatat kesimpulan mencapai 83,3%. Sedangkan pada siklus 2 adalah memperhatikan penjelasan dari guru mencapai 92,4%, bertanya mencapai 77,2%, melakukan kegiatan dalam LKS 95,4%, menganalisis dan mengevaluasi jawaban 89,4%, dan mencatat kesimpulan mencapai 95,4%. Dengan demikian aktivitas siswa secara keseluruhan dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 12,27%.
3. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* pada pokok bahasan segiempat dan segitiga dapat meningkatkan hasil belajar. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 60,60 %, sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 75,76 %. Berdasarkan analisis hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa tes akhir siklus II mengalami peningkatan dibandingkan hasil belajar siklus I. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar tes siklus II sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal. Dengan demikian ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 15,16 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* pada sub pokok bahasan segitiga di kelas VII-D SMPN 2 Pasirian tahun ajaran 2015/2016, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *round table* ini sangat baik untuk diterapkan di kelas sebagai alternative pembelajaran di kelas agar siswa tidak bosan dengan

pembelajaran yang biasa dilakukan. Karena selain siswa dapat menemukan sendiri konsep melalui LKS, siswa juga dilatih untuk berperan aktif dalam memberi kontribusi terhadap setiap permasalahan dalam diskusi kelompok.

2. Guru harus lebih sering memotivasi siswa agar siswa lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan adanya motivasi/dorongan tersebut siswa akan lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Guru harus memperhatikan manajemen waktu dalam pembelajaran agar setiap aktivitas siswa lebih maksimal terutama pada saat pengerjaan LKS, sehingga siswa dapat lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan LKS,
4. Guru lebih memperhatikan penggunaan media pembelajaran agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran di kelas,
5. Sebagai evaluasi dalam penelitian ini terdapat kekurangan yang dilakukan oleh penulis yaitu kurang memunculkan tahap kooperatif pada penelitian, dan analisis hasil belajar masih kurang sempurna sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis dapat memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Pembelajaran Tuntas*. Depdiknas: Dirjendikdasme Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Pembelajaran Tuntas*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damanik, Ericson. 2013. *Pengertian Aktivitas Menurut Para Ahli*. [Online]. <http://sondix.blogspot.com/> . [23Januari 2014].
- Hamalik, O. 1999. *Mind Mapping untuk Anak Sehat dan Cerdas*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hikmah, Yunaini Nurul. 2012. *Upaya Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII MTS Al Hidayah Donowarih*. [Online]. <http://yunaininurulhikmah.wordpress.com/2012/07/13/Aktivitas-siswa/>. [22 Juni 2013]
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru dan Praktisi*. Jember: Pena Salsabila.

- Hobri. 2008. *“Realistic Mathematic Edication (RME): Konsepsi dan Pelaksanaannya.* Tidak diterbitkan. Makalah. Jember: Lembaga Penelitian Universitas Jember.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok.* Cetakan III. Bandung: ALFABETA
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru.* Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Lie, Anita. 2000. *Cooperative Learning.* Jakarta: Garasindo
- Mccafferty, Steven G., dkk. 2006. *Cooperative Learning dan Second Languange Teaching.* New York: Cambridge University Press.
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar.* Jakarta: Bumi Akasara.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta : Rajawali Pers.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Simanjutak, Lisnawati. 1992. *Metode Mengajar Matematika I. Jilid I.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik.* Bandung: Nusa Media.
- Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia (Konstantasi Keadaan Masa Kini Menuju Masa Depan).* Jakarta: Depdiknas.
- Sudjana, N. 1989. *Strategi Belajar Mengajar dalam PBM.* Bandung : Sinar Baru.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunardi. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Matematika.* Jember: FKIP Universitas Jember.

- Sunardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jember: Universitas Jember.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- TIM MKPBM. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Angkasa.
- Wahyudi, E. 2007. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Round Table dan Problem Posing dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Matematika di SLTP Negeri 2 Sumber Jember*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Wina Sanjaya. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Yudha M. Saputra. 2008. *Strategi Pembelajaran Kooperatif*. Bandung: CV. Bintang Warli Artika.

Lampiran A

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Round Table</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Segitiga Kelas VII SMP Negeri 2 Pasirian Tahun Ajaran 2015/2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i> pada pokok bahasan segitiga kelas VII SMP Negeri 2 Pasirian tahun ajaran 2015/2016? 2. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i> pada pokok bahasan segitiga kelas VII SMP Negeri 2 Pasirian ?tahun ajaran 2015-2016? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Bebas : Model pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i> 2. Variabel Terikat: <ol style="list-style-type: none"> a. Aktivitas Siswa b. Hasil Belajar Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah penerapan model Pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i> 2. <ol style="list-style-type: none"> a. Aktivitas siswa <ul style="list-style-type: none"> - mengamati - bertanya - aktif dalam kelompok - mendengarkan penjelasan guru - mencari pasangan b. Hasil belajar siswa <ul style="list-style-type: none"> - aspek sikap - aspek pengetahuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek Penelitian : Siswa kelas VII D SMPN 2 Pasirian Tahun Ajaran 2015/2016 2. Informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Guru bidang studi matematika 3. Nilai siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daerah penelitian : Siswa kelas VII D SMPN 2 Pasirian Tahun Ajaran 2015/2016 2. Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 3. Metode pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. observasi b. wawancara c. tes d. dokumentasi 4. Teknik analisis data : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengembangan aktivitas siswa dianalisis 	<ol style="list-style-type: none"> a. Terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i> pada kelas VII D SMPN 2 Pasirian. b. Terdapat peningkatan hasil belajar dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i> pada kelas VII D SMPN 2 Pasirian.

Lampiran A

	<p>3. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i> pada pokok bahasan segitiga kelas VII SMP Negeri 2 Pasirian tahun ajaran 2015-2016?</p>		<p>- aspek keterampilan</p>		<p>secara deskriptif</p> <p>b. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dicari dengan</p> <p>rumus :</p> $P_a = \frac{n}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>P_a = Persentase ketuntasan hasil belajar siswa</p> <p>n = Jumlah siswa yang tuntas belajar</p> <p>N = Jumlah seluruh siswa</p>	
--	---	--	-----------------------------	--	--	--

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**1. Pedoman Observasi**

<i>No</i>	<i>Data yang ingin diperoleh</i>	<i>Sumber Data</i>
1.	Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i>	Guru (Peneliti)
2.	Aktivitas siswa selama penerapan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i>	Siswa kelas VII-D SMP Negeri 2 Pasirian

2. Pedoman Wawancara

<i>No</i>	<i>Data yang ingin diperoleh</i>	<i>Sumber Data</i>
1.	Tanggapan siswa mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i>	Siswa kelas VII-D SMP Negeri 2 Pasirian
2.	Kesulitan dan hambatan yang dihadapi siswa pada penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i>	Siswa kelas VII-D SMP Negeri 2 Pasirian
3.	Pendapat guru bidang studi matematika mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i>	Guru bidang studi matematika kelas VII D

3. Pedoman Dokumentasi

<i>No</i>	<i>Data yang ingin diperoleh</i>	<i>Sumber Data</i>
1.	Jadwal pelajaran matematika kelas VIID SMP Negeri 2 Pasirian semester genap tahun ajaran 2015/2016	Dokumen sekolah
2.	Jumlah dan daftar nama siswa kelas VIID SMP	Dokumen sekolah

Lampiran B

	Negeri 2 Pasirian semester genap tahun ajaran 2015/2016	
3.	Nilai ulangan semester gasal siswa kelas VIID SMP Negeri 2 Pasirian semester gasal tahun ajaran 2015/2016	Dokumen sekolah

4. Pedoman Tes

<i>No</i>	<i>Data yang ingin diperoleh</i>	<i>Sumber Data</i>
1.	Hasil tes siklus I, dan tes siklus II	Hasil tes siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Pasirian tahun ajaran 2015/2016

PEDOMAN WAWANCARA**A. Wawancara dengan guru bidang studi matematika kelas VIID SMP Negeri 2 Pasirian**

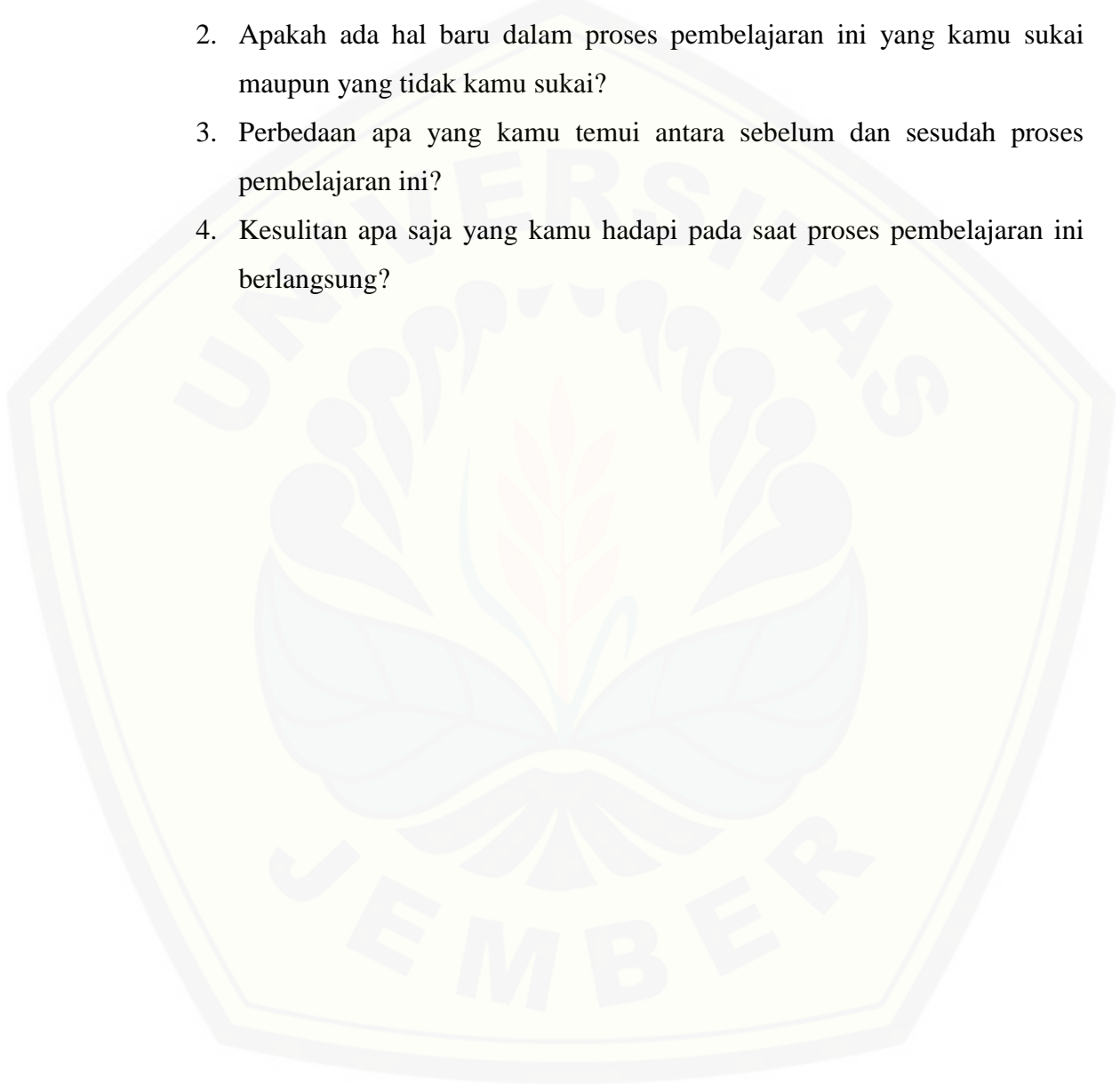
- Sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*
 1. Metode / Model pembelajaran apa yang biasa diterapkan oleh Ibu dalam proses pembelajaran kelas VII D di SMP Negeri 2 Pasirian ?
 2. Apa alasan Ibu memilih model pembelajaran tersebut untuk diterapkan?
 3. Bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran tersebut?
 4. Kendala apa saja yang Ibu temui selama proses pembelajaran?
 5. Bagaimana hasil yang dicapai siswa dengan menggunakan strategi tersebut?
 6. Apakah pembelajaran kooperatif tipe *round table* sudah pernah diterapkan di SMP Negeri 2 Pasirian?
- Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*
 1. Bagaimana menurut Ibu tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dalam pembelajaran matematika kelas VIID SMP Negeri 2 Pasirian?
 2. Saran apa yang bisa Bapak/Ibu berikan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *round table* ?

B. Wawancara untuk siswa

- Sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*
 1. Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran matematika ?
 2. Bagaimana pendapatmu tentang cara mengajar guru matematika yang digunakan dalam pembelajaran selama ini ?

Lampiran C

- Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*
 1. Bagaimana pendapatmu tentang penerapan pembelajaran dengan cara mengajar yang peneliti gunakan?
 2. Apakah ada hal baru dalam proses pembelajaran ini yang kamu sukai maupun yang tidak kamu sukai?
 3. Perbedaan apa yang kamu temui antara sebelum dan sesudah proses pembelajaran ini?
 4. Kesulitan apa saja yang kamu hadapi pada saat proses pembelajaran ini berlangsung?



PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal Observasi :

Nama Guru : Idawati Mahanurani

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pasirian

Kelas : VII-D

Petunjuk Penilaian

- Objek penilaian adalah pembelajaran di kelas.
- Observer diminta memberikan penilaian dengan cara member *check-list* (√) salah satu skor/nilai pada kolom yang tersedia.

No	Kemampuan Guru	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka kegiatan belajar mengajar di kelas				
2	Memberikan apersepsi aplikasi materi pembelajaran kehidupan sehari-hari.				
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
4	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok kecil				
5	Meminta siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan				
6	Memberikan LKS/ permasalahan kepada kelompok dengan tiap anggota kelompok mendapatkan satu permasalahan				
7	Membimbing siswa dalam proses pengerjaan tugas				
8	Meminta siswa untuk menukarkan hasil pekerjaannya dengan anggota kelompok yang lain secara memutar searah jarum jam				
9	Mempersilahkan siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas serta membimbing siswa dalam diskusi kelas				
10	Membantu siswa untuk menarik kesimpulan				
11	Menutup pembelajaran				
Jumlah					
Presentase Keaktifan (%)					
Kategori					

Lumajang, 2016

Observer,

(.....)

Kriteria penilaian untuk aktivitas guru adalah sebagai berikut :

1. Membuka kegiatan belajar mengajar di kelas
 - a. Mengucapkan salam
 - b. Berdoa bersama
 - c. Mengecek kehadiran siswa
2. Memberikan apersepsi aplikasi materi pembelajaran kehidupan sehari-hari.
 - a. Mengaitkan masalah kehidupan sehari-hari dengan materi yang dipelajari
 - b. Melakukan tanya jawab kepada siswa tentang masalah kehidupan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
 - c. Menyampaikan bahwa materi yang akan dipelajari sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - a. Menyampaikan KD yang akan dipelajari
 - b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan jelas
 - c. Memotivasi siswa agar tujuan dapat tercapai diakhir pembelajaran
4. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok kecil
 - a. Menentukan kelompok awal (8 kelompok) yang terdiri dari 4 orang
 - b. Memberi nomor tiap anggota kelompok 1-4
 - c. Mengatur tempat duduk siswa setiap kelompok duduk secara melingkar
5. Meminta siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan
 - a. Memberikan objek pengamatan kepada siswa berupa power point
 - b. Meminta siswa untuk mengamati permasalahan yang ada di power point
 - c. Memancing siswa untuk menemukan masalah dari kegiatan mengamati
6. Memberikan LKS/ permasalahan kepada kelompok dengan tiap anggota kelompok mendapatkan satu permasalahan
 - a. Memberikan LKS kepada setiap kelompok
 - b. Meminta untuk setiap anggota kelompok mengerjakan satu permasalahan
 - c. Meminta siswa untuk menganalisa dalam mengerjakan tugas yang ada

Lampiran D.1

7. Membimbing siswa dalam proses pengerjaan tugas
 - a. Memantau masing-masing kelompok pada saat mengerjakan tugas yang ada di LKS
 - b. Menanyakan kepada siswa mengenai hal yang kurang dipahami dalam pengerjaan tugas yang ada di LKS
 - c. Membantu siswa untuk memahami hal yang kurang dipahami siswa
8. Meminta siswa untuk menukarkan hasil pekerjaannya dengan anggota kelompok yang lain secara memutar searah jarum jam
 - a. Meminta siswa menukarkan pekerjaannya dengan anggota kelompok lain, soal diputar searah jarum jam atau menurut aturan nomor anggota kelompok 1-2-3-4-1 begitu seterusnya sampai semua anggota mengerjakan dan menganalisis semua soal
 - b. Meminta siswa untuk menganalisis dan memberi kontribusi terhadap jawaban temannya.
 - c. Membatasi waktu penukaran soal selama 5 menit
9. Mempersilahkan siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas serta membimbing siswa dalam diskusi kelas
 - a. Meminta perwakilan dari beberapa kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi didepan kelas
 - b. Meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil kerja temannya didepan kelas
 - c. Memberikan tambahan nilai kepada siswa yang telah berani menyampaikan hasil diskusi di depan kelas
10. Membantu siswa untuk menarik kesimpulan
 - a. Menanyakan kepada siswa kesimpulan apa yang telah di dapat selama proses pembelajaran
 - b. Meminta salah satu siswa untuk menyampaikan kesimpulan yang telah mereka peroleh
 - c. Memperjelas kesimpulan dari materi yang diajarkan

11. Menutup pembelajaran

- a. Memberi pekerjaan rumah/ meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- b. Berdo'a bersama
- c. Memberi salam sebelum meninggalkan ruang kelas

PETUNJUK PENSKORAN

- Mendapatkan nilai 1, jika tidak ada indikator yang dicapai
- Mendapatkan nilai 2, jika hanya 1 indikator yang dicapai
- Mendapatkan nilai 3, jika 2 indikator tercapai
- Mendapat nilai 4, jika semua indikator tercapai

Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Siswa

a. Memperhatikan penjelasan dari guru:

Nilai	Keterangan
2	Siswa memperhatikan dan melaksanakan penjelasan dari guru
1	Siswa hanya memperhatikan tetapi tidak melaksanakan penjelasan dari guru
0	Siswa tidak memperhatikan dan tidak melaksanakan penjelasan dari guru

b. Bertanya

Nilai	Keterangan
2	Siswa bertanya kepada guru tentang materi atau permasalahan yang dipelajari lebih dari dua kali
1	Siswa hanya bertanya satu atau dua kali kepada guru tentang materi atau permasalahan yang dipelajari
0	Siswa tidak bertanya kepada guru tentang materi atau permasalahan yang dipelajari

c. Melakukan kegiatan dalam LKS:

Nilai	Keterangan
2	Siswa melakukan kegiatan pada LKS sesuai dengan langkah-langkah yang ada di LKS
1	Siswa melakukan kegiatan pada LKS tidak sesuai dengan langkah-langkah yang ada di LKS
0	Siswa tidak mengerjakan LKS

d. Menganalisis dan mengevaluasi jawaban:

Nilai	Keterangan
2	Siswa menganalisis jawaban teman sekelompok dengan seksama, kemudian siswa mengevaluasi jawaban teman sekelompoknya dengan baik dan benar

Lampiran D.3

1	Siswa menganalisis jawaban teman sekelompok dengan seksama, kemudian siswa tidak mengevaluasi jawaban teman sekelompoknya dengan benar.
0	Siswa tidak menganalisis ataupun mengevaluasi jawaban teman sekelompoknya

e. Mencatat kesimpulan yang dituliskan oleh guru:

Nilai	Keterangan
2	Siswa mencatat seluruh kesimpulan materi dengan jelas
1	Siswa mencatat sebagian kesimpulan materi dengan jelas
0	Siswa tidak mencatat kesimpulan yang dituliskan oleh guru

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(Siklus I)**

Tingkat Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Pasirian
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/ Genap
Pokok Bahasan	: Segiempat dan Segitiga
Sub pokok Bahasan	: Segitiga
Pertemuan	: 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

I. Standar Kompetensi:

6. Memahami konsep segiempat dan segitiga serta menentukan ukurannya

II. Kompetensi Dasar :

- 6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya

III. Indikator:**a. Kognitif****Produk:**

1. Menuliskan jenis-jenis segitiga berdasarkan panjang sisi-sisinya
2. Menuliskan jenis-jenis segitiga berdasarkan besar sudut-sudutnya
3. Menentukan jumlah ukuran sudut-sudut dalam segitiga
4. Menentukan hubungan sudut dalam dan sudut luar segitiga

Lampiran E.1

Proses:

1. Menganalisis gambar segitiga untuk menuliskan jenis segitiga berdasarkan panjang sisi-sisinya
 2. Menganalisis gambar segitiga untuk menuliskan jenis-jenis segitiga berdasarkan besar sudut-sudutnya
 3. Menganalisis gambar segitiga untuk menentukan jumlah ukuran sudut-sudut dalam segitiga
 4. Menganalisis gambar segitiga untuk menentukan hubungan sudut dalam dan sudut luar segitiga
- b. Afektif
1. Mengembangkan perilaku berkarakter meliputi: teliti, kerjasama, terbuka, dan mendengarkan pendapat teman.
 2. Mengembangkan keterampilan sosial meliputi: bertanya, menyumbangkan idea atau pendapat, dan menjadi pendengar yang baik.

IV. Tujuan Pembelajaran:

a. Kognitif

Produk:

1. Diberikan gambar-gambar segitiga dengan panjang sisi-sisi tertentu diharapkan siswa dapat menentukan jenis segitiga-segitiga tersebut dengan tepat dan benar.
2. Diberikan gambar segitiga-segitiga dengan ukuran sudut-sudut tertentu diharapkan siswa dapat menentukan jenis segitiga-segitiga tersebut dengan tepat dan benar.
3. Siswa diberikan beberapa gambar segitiga, diharapkan siswa dapat menentukan jumlah ukuran sudut-sudut dalam segitiga dengan tepat dan benar.

Lampiran E.1

4. Diberikan gambar segitiga dengan beberapa sudut dalam dan luar segitiga diharapkan siswa dapat menentukan sudut yang ditanyakan dengan melihat hubungan sudut dalam dan luar segitiga tersebut dengan benar dan teliti.

Proses:

1. Siswa dapat menganalisis gambar segitiga untuk menentukan jenis-jenis segitiga berdasarkan panjang sisi-sisinya dengan tepat dan benar.
 2. Siswa dapat menganalisis gambar segitiga untuk menentukan jenis-jenis segitiga berdasarkan besar sudut-sudutnya dengan tepat dan benar.
 3. Siswa dapat menganalisis gambar segitiga untuk menentukan jumlah ukuran sudut-sudut dalam segitiga dengan tepat dan benar.
 4. Siswa dapat menuliskan hubungan sudut dalam dan luar segitiga dengan benar dan teliti.
- b. Afektif
1. Terlibat dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, sambil mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi: teliti, kerjasama, terbuka, dan mendengarkan pendapat teman.
 2. Terlibat dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, sambil mengembangkan keterampilan sosial, meliputi: bertanya, menyumbangkan idea tau pendapat, dan menjadi pendengar yang baik.

V. Strategi Pembelajaran

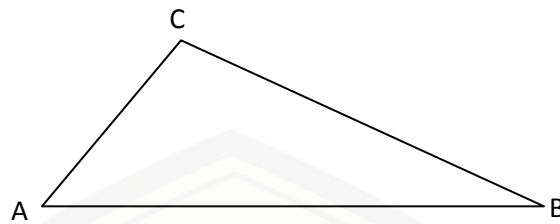
Model pembelajaran : *Round Table*

Metode pembelajaran : Kerja kelompok, Tanya jawab, penugasan, diskusi kelas.

VI. Materi Pembelajaran

➤ Pengertian segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga buah sisi. Segitiga biasanya dilambangkan dengan symbol " Δ ". Gambar dibawah adalah gambar dari segitiga ABC.

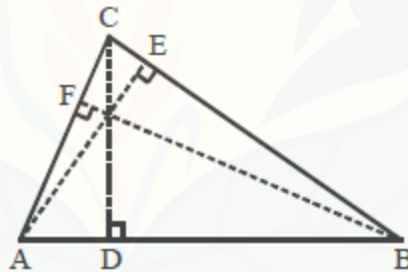


Gambar segitiga

Sisi-sisi yang membentuk segitiga ABC berturut-turut adalah AB, BC, dan AC.

Sudut-sudut yang terdapat pada segitiga ABC sebagai berikut.

- $\angle A$ atau $\angle BAC$ atau $\angle CAB$.
- $\angle B$ atau $\angle ABC$ atau $\angle CBA$.
- $\angle C$ atau $\angle ACB$ atau $\angle BCA$.



Pada gambar tersebut menunjukkan segitiga ABC.

- Jika AB sebagai alas segitiga maka CD menjadi tinggi segitiga ($CD \perp AB$).
- Jika BC sebagai alas segitiga maka AE menjadi tinggi segitiga ($AE \perp BC$).
- Jika AC sebagai alas segitiga maka BF menjadi tinggi segitiga ($BF \perp AC$).

Catatan : Simbol \perp berarti : tegak lurus.

Lampiran E.1

Jadi, pada suatu segitiga setiap sisinya dapat dipandang sebagai alas, dimana tinggi tegak lurus dengan alas. Dari uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

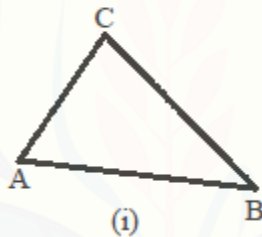
Alas segitiga merupakan salah satu sisi dari suatu segitiga, sedangkan tingginya adalah garis yang tegak lurus dengan sisi alas dan melalui titik sudut yang berhadapan dengan sisi alas.

➤ Jenis-Jenis segitiga

a. Jenis segitiga berdasarkan panjang sisi-sisinya

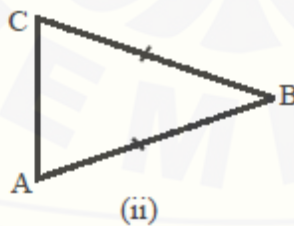
i. Segitiga sebarang

- a. Tidak mempunyai sisi yang sama panjang
- b. Besar ketiga sudutnya tidak sama



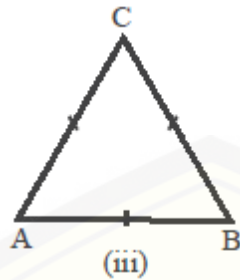
ii. Segitiga sama kaki

- a. Mempunyai dua sisi yang sama panjang
- b. Besar dua buah sudutnya sama besar



iii. Segitiga sama sisi

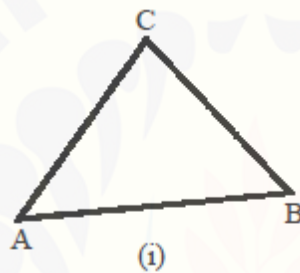
- a) Mempunyai tiga sisi yang sama panjang
- b) Besar masing-masing sudutnya 60°
- c) Mempunyai tiga sumbu simetri



b. Jenis segitiga berdasarkan besar sudut-sudutnya

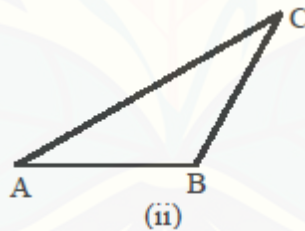
i. Segitiga lancip

a) Ketiga sudutnya lancip atau kurang dari 90°



ii. Segitiga tumpul

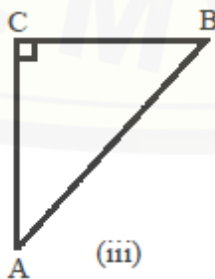
a) Salah satu sudutnya tumpul atau lebih dari 90°



iii. Segitiga siku-siku

a) Mempunyai sudut siku-siku (90°)

b) Mempunyai sisi miring



➤ Besar sudut pada segitiga

Lampiran E.1

A. Proses Pembelajaran**Pertemuan I :****A) Pendahuluan (\pm 10 menit)**

No.	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Tahapan Round Table
1.	Siswa menjawab salam, salah satu siswa memimpin berdoa.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, serta mengecek kehadiran siswa	
2.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan
3.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	Guru memotivasi siswa dengan mengaitkan materi segitiga dalam kehidupan sehari-hari	Memotifasi siswa
4.	Siswa menyimak model pembelajaran yang disampaikan	Menjelaskan model pembelajaran yang diterapkan	Menyampaikan informasi
5.	Siswa membentuk kelompok	Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok – kelompok belajar	Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar

Lampiran E.1

No.	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Tahapan Round Table
6.	Siswa membentuk kelompok dengan posisi melingkar	Guru membimbing siswa dalam membentuk kelompok secara heterogen dengan membentuk tempat duduk melingkar.	Membentuk kelompok dengan posisi melingkar

B) Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Tahapan Round Table
1.	Siswa mengamati permasalahan yang diberikan oleh guru dan menyelesaikannya.	Guru memberikan permasalahan pada power point dan meminta siswa untuk mengamati permasalahan tersebut.	
2.	Siswa menerima LKS dan mendengarkan penjelasan dari guru	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok, dan menjelaskan cara penggunaannya	Memberikan soal
3.	Mengerjakan permasalahan yang ada pada LKS	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.	

Lampiran E.1

No.	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Tahapan Round Table
4.	Siswa memutar soal dan jawaban sesuai dengan perintah guru	Meminta siswa untuk memutar soal dan jawaban yang sudah dikerjakan oleh teman kelompok dengan aturan 1-2-3-4-1	Memutar jawaban
5.	Siswa menganalisis, mengulang atau menerima untuk dimodifikasi jawaban dari teman sebelumnya	Guru membimbing siswa dalam menganalisis, mengulang atau menerima jawaban dari teman sebelumnya	Jawaban yang telah dianalisis dan dievaluasi tersebut diberikan lagi pada anggota lain untuk dianalisis kembali dan dievaluasi
6.	Siswa memutar soal dan jawaban yang telah dianalisis dan dievaluasi ke anggota lain untuk dianalisis kembali dan dievaluasi.	Guru membimbing siswa untuk memutar soal dan jawaban yang telah dievaluasi untuk dievaluasi ulang oleh anggota kelompok berikutnya	Memutar kembali soal dan jawaban sampai semua anggota kelompok telah menganalisis dan mengevaluasi jawaban dari semua 4 permasalahan yang ada di LKS.
7.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	Guru meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi	Evaluasi

Lampiran E.1

C) Penutup (± 10 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Tahapan Round Table
1.	Siswa membuat kesimpulan tentang segitiga	Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan tentang segitiga	
2.	Siswa memberikan <i>applause</i> kepada temannya yang sudah berani tampil di depan kelas	Guru memberikan <i>applause</i> kepada siswa yang sudah berani tampil ke depan kelas	Memberikan penghargaan
3.	Siswa berdoa sesuai dengan keyakinan yang dianut.	Menutup kegiatan pembelajaran dan meminta salah satu siswa memimpin doa	

Pertemuan 2A) Pendahuluan (± 10 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Tahapan Round Table
1.	Siswa menjawab salam, salah satu siswa memimpin berdoa.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, serta mengecek kehadiran siswa	
2.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan

Lampiran E.1

No.	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Tahapan Round Table
3.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	Guru memotivasi siswa dengan mengaitkan materi segitiga dalam kehidupan sehari-hari	Memotifasi siswa
4.	Siswa berkumpul dengan kelompok sebelumnya padapertemuan pertama	Guru meminta siswa berkumpul dengan kelompok belajar sesuai dengan pertemuan pertama	Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
5.	Siswa membentuk kelompok dengan posisi melingkar	Guru membimbing siswa dalam membentuk kelompok secara heterogen dengan membentuk tempat duduk melingkar.	Membentuk kelompok dengan posisi melingkar

B) Kegiatan Inti (± 60 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Tahapan Round Table
1.	Siswa mengamati permasalahan yang diberikan oleh guru dan menyelesaikannya.	Guru memberikan permasalahan pada power point dan meminta siswa untuk mengamati permasalahan tersebut.	

Lampiran E.1

No.	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Tahapan Round Table
2.	Siswa menerima LKS dan mendengarkan penjelasan dari guru	Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok, dan menjelaskan cara penggunaannya	Memberikan soal
3.	Mengerjakan permasalahan yang ada pada LKS	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS	
3.	Siswa memutar soal dan jawaban sesuai dengan perintah guru	Meminta siswa untuk memutar soal dan jawaban yang sudah dikerjakan oleh teman kelompok dengan aturan 1-2-3-4-1	Memutar jawaban
4.	Siswa menganalisis, mengulang atau menerima untuk dimodifikasi jawaban dari teman sebelumnya	Guru membimbing siswa dalam menganalisis, mengulang atau menerima jawaban dari teman sebelumnya	Jawaban yang telah dianalisis dan dievaluasi tersebut diberikan lagi pada anggota lain untuk dianalisis kembali dan dievaluasi.
5.	Siswa memutar soal dan jawaban yang telah dianalisis dan di	Guru membimbing siswa untuk memutar soal dan jawaban yang telah dievaluasi untuk	Memutar kembali soal dan jawaban sampai semua anggota kelompok

Lampiran E.1

	evaluasi ke anggota lain untuk dianalisis kembali dan dievaluasi.	dievaluasi ulang oleh anggota kelompok berikutnya	telah menganalisis dan mengevaluasi jawaban.
6.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	Guru meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi	Evaluasi

C) Penutup (\pm 10 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Tahapan Round Table
1.	Siswa membuat kesimpulan tentang segitiga	Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan tentang segitiga	
2.	Siswa memberikan <i>applause</i> kepada temannya yang sudah berani tampil di depan kelas	Guru memberikan <i>applause</i> kepada siswa yang sudah berani tampil ke depan kelas	Memberi penghargaan
3.	Siswa berdoa sesuai dengan keyakinan yang dianut.	Menutup kegiatan pembelajaran dan meminta salah satu siswa memimpin doa	

H. Sumber Pembelajaran

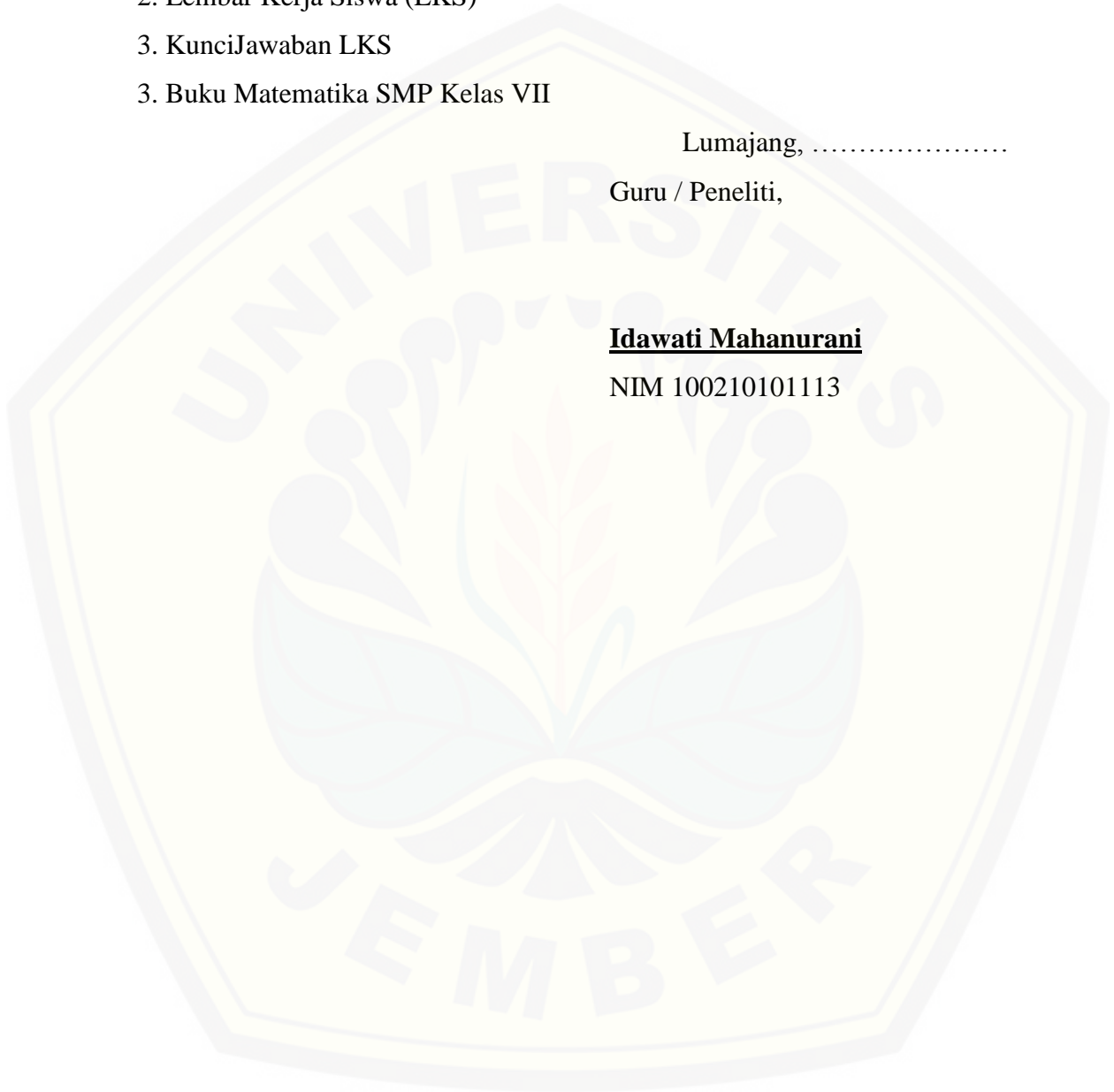
1. Silabus
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Kunci Jawaban LKS
3. Buku Matematika SMP Kelas VII

Lumajang,

Guru / Peneliti,

Idawati Mahanurani

NIM 100210101113



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(Siklus II)**

Tingkat Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Pasirian
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/ Genap
Pokok Bahasan	: Segiempat dan Segitiga
Subpokok Bahasan	: Segitiga
Pertemuan	: 3 dan 4
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

I. Standar Kompetensi:

6. Memahami konsep segiempat dan segitiga serta menentukan ukurannya

II. Kompetensi Dasar :

- 6.3 Menghitung keliling dan luas bangun segitiga dan segiempat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.

III. Indikator:

a. Kognitif

Produk:

1. Menuliskan rumus keliling segitiga
2. Menuliskan rumus luas segitiga
3. Menggunakan rumus keliling segitiga dalam menyelesaikan masalah
4. Menggunakan rumus luas segitiga dalam menyelesaikan masalah

Lampiran E.2

Proses:

1. Menemukan kembali rumus keliling dari segitiga
2. Menemukan kembali rumus luas dari segitiga
3. Melakukan perhitungan untuk menentukan keliling segitiga
4. Melakukan perhitungan untuk menentukan luas segitiga

b. Afektif

1. Karakter
 - Cinta Tuhan dan ciptaannya
 - Bertanggung jawab
 - Jujur
 - Menghargai
2. Kemampuan sosial
 - Bertanya
 - Memberi ide atau pendapat
 - Pendengar yang baik

IV. Tujuan Pembelajaran:

a. Kognitif

Produk:

1. Siswa dapat menuliskan rumus keliling segitiga dengan tepat dan benar.
2. Siswa dapat menuliskan rumus luas segitiga dengan tepat dan benar.
3. Siswa dapat menggunakan rumus keliling segitiga dalam menyelesaikan suatu masalah dengan tepat dan benar.
4. Siswa dapat menggunakan rumus luas segitiga dalam menyelesaikan suatu masalah dengan tepat dan benar.

Lampiran E.2

Proses:

1. Diberikan suatu gambar segitiga, kemudian siswa dapat merumuskan keliling dari segitiga dengan tepat dan benar.
 2. Diberikan suatu gambar segitiga dengan ditambahkan garis bantu sehingga membentuk persegi panjang, kemudian siswa dapat menentukan luas segitiga dari luas persegi panjang tersebut dengan tepat dan benar.
 3. Diberikan suatu permasalahan tentang segitiga kemudian siswa dapat menentukan keliling dari segitiga tersebut dengan tepat dan benar.
 4. Diberikan suatu permasalahan tentang segitiga kemudian siswa dapat menentukan luas dari segitiga tersebut dengan tepat dan benar.
- b. Afektif

Karakter:

Dalam proses belajar mengajar yang berpusat pada siswa. Siswa dilatih untuk dapat mengembangkan karakter yang positif selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

1. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilatih untuk mencintai Tuhan dan ciptaanNya dengan cara berdo'a ketika pembelajaran akan dimulai dan ditutup, serta tidak melakukan kekerasan terhadap teman atau guru selama didalam kelas.
2. Dalam proses pembelajaran, siswa dilatih untuk bertanggung jawab dengan cara mengerjakan tugas atau tes yang diberikan guru baik secara individu atau kelompok dan siswa dapat memaparkan hasil pekerjaannya didepan kelas ketika diskusi.
3. Dalam proses pembelajaran, guru melatih siswa untuk menjadi jujur dengan cara siswa tidak diperbolehkan melakukan kecurangan dalam mengerjakan tes atau ujian yang diberikan dan membuka buku yang sesuai dengan pelajaran yang diajarkan.

Lampiran E.2

4. Dalam proses pembelajaran, siswa dilatih untuk menghargai dengan cara tidak menghina orang lain, mendengarkan ketika guru atau teman berbicara kepadanya, dan membantu teman.

Kemampuan sosial:

Selama proses belajar mengajar yang berpusat kepada siswa. Siswa juga dilatih beberapa kemampuan sosial yang nantinya dapat membentuk kepribadian siswa. Kemampuan sosial tersebut yaitu:

- a. Dalam kelompok diskusi atau dikelas, siswa aktif dalam bertanya
- b. Dalam kelompok diskusi atau dikelas, siswa aktif memberikan ide atau pendapat
- c. Dalam kelompok diskusi atau dikelas, siswa dapat menjadi pendengar yang baik

V. Strategi Pembelajaran

Model pembelajaran : Kooperatif tipe *Round Table*

Metode pembelajaran : Kerja kelompok, Tanya jawab, penugasan, diskusi kelas.

VI. Materi Pembelajaran

➤ Keliling dan Luas Segitiga

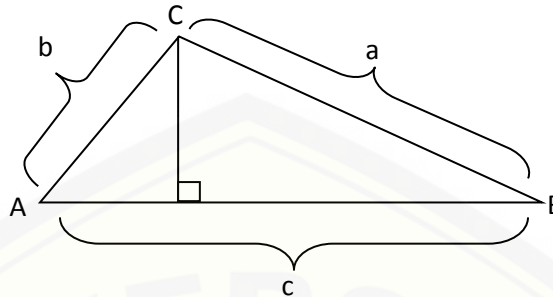
- a. Keliling bangun datar merupakan jumlah dari panjang sisi-sisi yang membatasinya, sehingga untuk menghitung keliling dari sebuah segitiga dapat ditentukan dengan menjumlahkan panjang dari setiap sisi segitiga tersebut.

Keliling = Jumlah panjang ketiga sisi segitiga
= $AB + BC + AC$

$$K = a + b + c$$

Dimana a, b, c adalah panjang sisi-sisi segitiga

Lampiran E.2



b. Luas Segitiga

Luas segitiga dapat dicari dengan menggunakan luas persegi panjang. Persegi panjang ABCD memiliki diagonal-diagonal BC dan AD. Jika kita potong persegi panjang pada diagonalnya maka akan terbentuk 2 segitiga siku-siku. Perhatikan gambar dibawah ini.

A. Proses Pembelajaran

Pertemuan I :A) Pendahuluan (± 10 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Tahapan Round Table
1.	Siswa menjawab salam, salah satu siswa memimpin berdoa.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, serta mengecek kehadiran siswa	
2.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan

Lampiran E.2

No.	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Tahapan Round Table
3.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	Guru memotivasi siswa dengan mengaitkan materi keliling segitiga dalam kehidupan sehari-hari	Memotifasi siswa
4.	Siswa menyimak model pembelajaran yang disampaikan	Menjelaskan model pembelajaran yang diterapkan	Menyampaikan informasi
5.	Siswa membentuk kelompok	Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok	Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar
6.	Siswa membentuk kelompok dengan posisi melingkar	Guru membimbing siswa dalam membentuk kelompok secara heterogen dengan membentuk tempat duduk melingkar.	Membentuk kelompok dengan posisi melingkar

B) Kegiatan Inti (± 60 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Tahapan Round Table
1.	Siswa menerima LKS dan	Guru membagikan LKS kepada setiap	Memberikan soal

Lampiran E.2

	mendengarkan penjelasan dari guru	kelompok, dan menjelaskan cara penggunaannya	
2.	Siswa mengerjakan permasalahan yang ada pada LKS	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS	
3.	Siswa memutar soal dan jawaban sesuai dengan perintah guru	Guru meminta siswa untuk memutar soal dan jawaban yang sudah dikerjakan oleh teman kelompok dengan aturan 1-2-3-4-1	Memutar jawaban
4.	Siswa menganalisis, mengulang atau menerima untuk dimodifikasi jawaban dari teman sebelumnya	Guru membimbing siswa dalam menganalisis, mengulang atau menerima jawaban dari teman sebelumnya	Jawaban yang telah dianalisis dan dievaluasi tersebut diberikan lagi pada anggota lain untuk dianalisis kembali dan dievaluasi
5.	Siswa memutar soal dan jawaban yang telah dianalisis dan dievaluasi ke anggota lain untuk dianalisis kembali dan dievaluasi.	Guru membimbing siswa untuk memutar soal dan jawaban yang telah dievaluasi untuk dievaluasi ulang oleh anggota kelompok berikutnya	Memutar kembali soal dan jawaban sampai semua anggota kelompok telah menganalisis dan mengevaluasi jawaban dari semua 4 permasalahan yang

Lampiran E.2

			ada di LKS.
6.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	Guru meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi	Evaluasi

C) Penutup (± 10 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Tahapan Round Table
1.	Siswa membuat kesimpulan tentang keliling segitiga	Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan tentang keliling segitiga	
2.	Siswa memberikan <i>applause</i> kepada temannya yang sudah berani tampil di depan kelas	Guru memberikan <i>applause</i> kepada siswa yang sudah berani tampil ke depan kelas	Memberi penghargaan
3.	Siswa berdoa sesuai dengan keyakinan yang dianut.	Menutup kegiatan pembelajaran dan meminta salah satu siswa memimpin doa	

Lampiran E.2

Pertemuan 2**A) Pendahuluan (\pm 10 menit)**

No.	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Tahapan Round Table
1.	Siswa menjawab salam, salah satu siswa memimpin berdoa.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, serta mengecek kehadiran siswa	
2.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan
3.	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	Guru memotivasi siswa dengan mengaitkan materi keliling segitiga dalam kehidupan sehari-hari	Memotifasi siswa
4.	Siswa membentuk kelompok	Guru mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok	Membentuk kelompok dengan posisi tempat duduk melingkar

B) Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Tahapan Round Table
1.	Siswa menerima LKS dan	Guru membagikan LKS kepada setiap	

Lampiran E.2

	mendengarkan penjelasan dari guru	kelompok, dan menjelaskan cara penggunaannya	
2.	Siswa mengerjakan permasalahan yang ada pada LKS	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS	Masing-masing anggota dalam kelompok mengerjakan suatu pertanyaan/ masalah dalam LKS
3.	Siswa memutar soal dan jawaban sesuai dengan perintah guru	Guru meminta siswa untuk memutar soal dan jawaban yang sudah dikerjakan oleh teman kelompok dengan aturan 1-2-3-4-1	Memutar soal dan jawaban ke anggota kelompok lain
4.	Siswa menganalisis, mengulang atau menerima untuk dimodifikasi jawaban dari teman sebelumnya	Guru membimbing siswa dalam menganalisis, mengulang atau menerima jawaban dari teman sebelumnya	Jawaban yang telah dianalisis dan dievaluasi tersebut diberikan lagi pada anggota lain untuk dianalisis kembali dan dievaluasi
5.	Jawaban yang telah dianalisis dan dievaluasi tersebut diberikan lagi pada anggota lain untuk	Guru meminta siswa untuk menganalisis soal dan jawaban teman kelompok dan memberi kontribusi	Menganalisis jawaban dan memberi kontribusi terhadap jawaban

Lampiran E.2

	dianalisis kembali dan dievaluasi	terhadap jawaban soal	
6.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	Guru membimbing siswa untuk memutar soal dan jawaban yang telah dievaluasi untuk dievaluasi ulang oleh anggota kelompok berikutnya	Memutar kembali soal dan jawaban sampai semua anggota kelompok telah menganalisis dan mengevaluasi jawaban dari seua 4 permasalahan yang ada di LKS.
7.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	Guru meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi	

C) Penutup (± 10 menit)

No.	Deskripsi Kegiatan Siswa	Deskripsi Kegiatan Guru	Tahapan Round Table
1.	Siswa membuat kesimpulan tentang luas segitiga	Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan tentang luas segitiga	
2.	Siswa memberikan <i>appaluse</i> kepada temannya yang	Guru memberikan <i>applause</i> kepada siswa yang sudah	

Lampiran E.2

	sudah berani tampil di depan kelas	berani tampil ke depan kelas	
3.	Siswa berdoa sesuai dengan keyakinan yang dianut.	Menutup kegiatan pembelajaran dan meminta salah satu siswa memimpin doa	

H. Sumber Pembelajaran

1. Silabus
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Buku Matematika SMP Kelas VII

Lumajang,

Guru / Peneliti,

Idawati Mahanurani

NIM 100210101113



LEMBAR KERJA SISWA 1

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SMP
Kelas / Semester : VII / 2(dua)
Materi : Segitiga
Sub Materi : Jenis –Jenis Segituga



Petunjuk:

1. Bentuklah tempat duduk secara melingkar dengan teman sekelompokmu
2. Kerjakan dan diskusikan LKS dengan teman sekelompokmu
3. Setiap anggota kelompok mengerjakan satu permasalahan dalam LKS
4. Putarlah lembar soal dan jawaban LKS kepada anggota kelompok yang lain searah jarum jam
5. Lanjutkan pemutaran soal dan jawaban sampai semua anggota kelompok menganalisis dan memberi kontribusi terhadap permasalahan dalam LKS

Kelompok :

Nama : 1.
2.
3.
4.

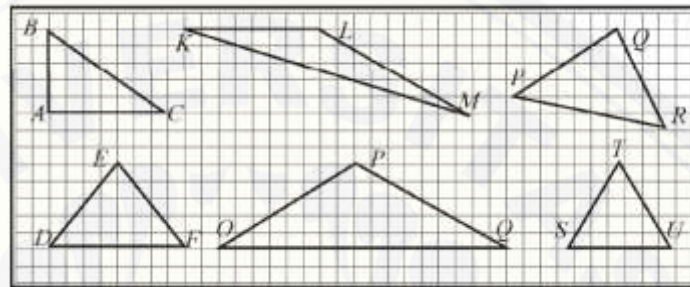


Lampiran F.1



Permasalahan 1

(Jenis- Jenis Segitiga)



Perhatikan gambar di atas, terdapat berbagai jenis segitiga. Sekarang masalahnya bagaimana cara kalian untuk mengetahui jenis-jenis segitiga tersebut?

Alternatif Penyelesaian masalah

Untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan di atas, coba amati langkah-langkah kegiatan berikut.

Ayo kita Amati

Lakukan kegiatan berikut untuk menentukan jenis-jenis segitiga.

1. Gambarlah segitiga yang sisi-sisinya tidak ada yang sama panjang. Segitiga apa yang terbentuk ?

2. Gambar segitiga yang dua sisinya sama panjang. Segitiga apa yang terbentuk ?

Lampiran F.1

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Gambarlah segitiga yang ketiga sisinya sama panjang. Segitiga apa yang terbentuk ?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Gambarlah segitiga yang semua sudutnya kurang dari 90° . Segitiga apa yang terbentuk ?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Gambarlah segitiga yang salah satu sudutnya adalah 90° . Segitiga apa yang terbentuk ?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

6. Gambarlah segitiga yang salah satu sudutnya lebih dari 90° . Segitiga apa yang terbentuk ?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran F.1

Permasalahan 2

(Jenis- Jenis Segitiga)

Perhatikan segitiga-segitiga yang digambar (pada permasalahan 1). Kemudian perhatikan juga hal-hal yang berhubungan dengan segitiga tersebut seperti sisi dan sudutnya. Selanjutnya lengkapi tabel berikut berdasarkan sifat segitiga ditinjau dari besar sudut dan panjang sisinya.

Tabel. Sifat-sifat segitiga

Segitiga	Sudut	Sisi
Segitiga siku-siku sama kaki	Satu \angle sama dengan 90^0
Segitiga tumpul sama kaki
Segitiga lancip sama kaki
Segitiga sama sisi

Lampiran F.1

Permasalahan 4

(Jenis- Jenis Segitiga)

Gambar dan tentukan jenis segitiga- segitiga berikut

- a.
- $\triangle ABC$
- dengan
- $\angle A = 60^\circ$
- ,
- $\angle B = 60^\circ$
- , dan
- $\angle C = 60^\circ$
- .

.....

.....

.....

.....

- b.
- $\triangle PQR$
- dengan
- $PQ = 7$
- cm,
- $PR = 5$
- cm, dan
- $RQ = 7$
- cm

.....

.....

.....

.....

- c.
- $\triangle KLM$
- dengan
- $\angle K = 90^\circ$
- ,
- $\angle L = 50^\circ$
- , dan
- $\angle M = 40^\circ$

.....

.....

.....

.....

- d.
- $\triangle PQR$
- dengan
- $PQ = 5$
- cm,
- $PR = 3$
- cm, dan
- $RQ = 6$
- cm

.....

.....

.....

.....



LEMBAR KERJA SISWA 2

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SMP
Kelas / Semester : VII / 2(dua)
Materi : Segitiga
Sub Materi : Sudut dalam dan sudut luar segitiga



Petunjuk:

1. Bentuklah tempat duduk secara melingkar dengan teman sekelompokmu
2. Kerjakan dan diskusikan LKS dengan teman sekelompokmu
3. Setiap anggota kelompok mengerjakan satu permasalahan dalam LKS
4. Putarlah lembar soal dan jawaban LKS kepada anggota kelompok yang lain searah jarum jam
5. Lanjutkan pemutaran soal dan jawaban sampai semua anggota kelompok menganalisis dan memberi kontribusi terhadap permasalahan dalam LKS

Kelompok :

Nama : 1.

2.

3.

4.



Permasalahan 1

(Sudut dalam Segitiga)

1. Gambarlah segitiga lancip di atas krtas karton.
2. Guntinglah sehingga terbentuk bangun datar segitiga.
3. Berilah tanda a, b, dan c pada setiap sudutnya.
4. Potong ketiga sudutnya menurut garis putus-putus, letakkan potongan secara berdampingan pada bidang datar, tanpa celah, dan saling menutup.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Dari bentuk tersebut terlihat bahwa ketiga sudut segitiga membentuk sudut lurus

Jadi $a + b + c = \dots\dots\dots$

Jadi dalam segitiga berlaku

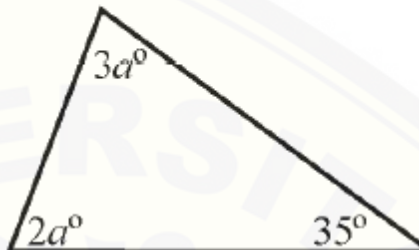
.....

Lampiran F.2

Permasalahan 2

(Sudut Dalam Segitiga)

Perhatikan gambar dibawah ini !



- a. Carilah nilai a

.....

.....

.....

.....

- b. Sebutkan jenis segitiga tersebut. Mengapa?

.....

.....

- c. Dapatkah kamu menggolongkan segitiga tersebut dengan melihat panjang sisinya? Jelaskan.

.....

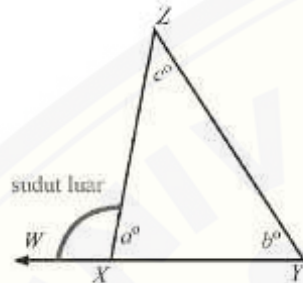
.....

.....

Permasalahan 3

(Hubungan Sudut dalam dan Sudut luar Segitiga)

Sudut luar segitiga adalah sudut yang dibentuk oleh sisi segitiga dan perpanjangan sisi lainnya dalam segitiga tersebut.



Perhatikan gambar ΔXYZ di samping

- Rusuk XY diperpanjang menjadi WY
- $\angle Y$, $\angle Z$, dan $\angle YXZ$ adalah sudut dalam
- $\angle WXZ$ adalah sudut luar ΔYXZ

- a. Kesimpulan apa yang dapat kamu peroleh tentang hubungan antara $\angle WXZ$ dan ΔYXZ

.....

- b. Kesimpulan apa yang dapat kamu peroleh tentang hubungan antara besar sudut luar $\angle WXZ$ dan dua sudut dalam segitiga ($\angle XYZ$ dan $\angle YXZ$)
- $\angle YXZ + \angle XZY + \angle ZYX = \dots\dots\dots$
 $\angle WXZ + \angle YXZ = \dots\dots\dots$

..... =

Kesimpulan :

.....

- c. Berapa banyak sudut luar pada sebuah segitiga?

.....

Permasalahan 4

(Kubungan Sudut dalam dan Sudut luar Segitiga)



Tentukan nilai p

$\angle ABC + \angle CBD = \dots\dots\dots$ (jumlah sudut saling berpelurus)

$\angle ABC + \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$

$\angle ABC = \dots\dots\dots$

$\angle ABC + \angle BCA + \angle CAB = \dots\dots\dots$ (jumlah sudut dalam segitiga)

$= \dots\dots\dots$

$= \dots\dots\dots$

$= \dots\dots\dots$



LEMBAR KERJA SISWA 3

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SMP
Kelas / Semester : VII / 2(dua)
Materi : Segitiga
Sub Materi : Keliling Segituga



Petunjuk:

1. Bentuklah tempat duduk secara melingkar dengan teman sekelompokmu
2. Kerjakan dan diskusikan LKS dengan teman sekelompokmu
3. Setiap anggota kelompok mengerjakan satu permasalahan dalam LKS
4. Putarlah lembar soal dan jawaban LKS kepada anggota kelompok yang lain searah jarum jam
5. Lanjutkan pemutaran soal dan jawaban sampai semua anggota kelompok menganalisis dan memberi kontribusi terhadap permasalahan dalam LKS

Kelompok :

Nama : 1.
2.
3.
4.

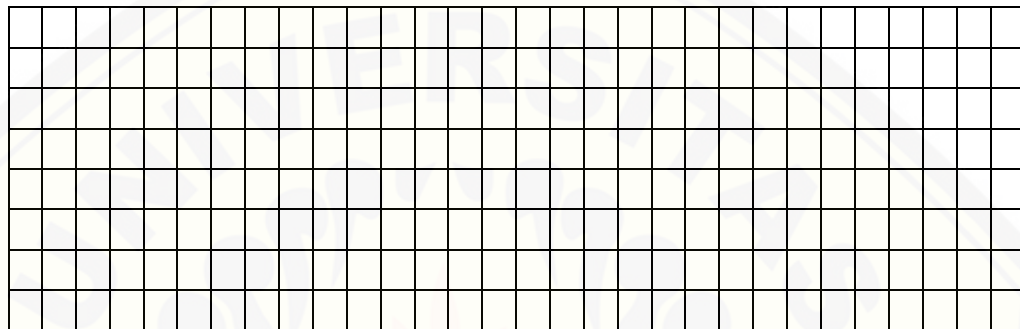


Lampiran F.3

Permasalahan 1

(Keliling Segitiga)

Gambarlah 3 buah segitiga ABC pada kertas berpetak dibawah ini dengan ukuran yang berbeda-beda, kemudian berilah keterangan segitiga 1,2 dan 3 pada setiap bangun tersebut



Ukurlah panjang sisi-sisi dalam satuan petak dengan menggunakan penggaris berpetak, kemudian masukkan data tersebut dalam table berikut ini.

Sisi Bangun	AB	BC	AC	Jumlah panjang sisi
1
2
3

Dari data pada table ,jumlah semua panjang sisi = panjang..... +panjang + panjangdisebut keliling segitiga.

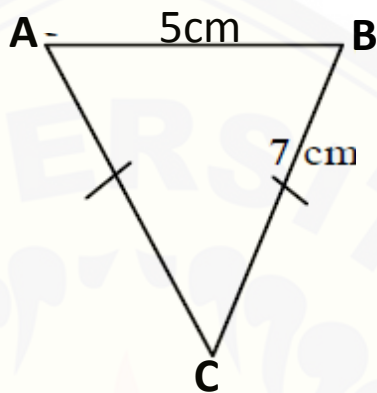
Jika AB, BC, dan CA adalah sisi-sisi segitiga,

Maka keliling segitiga tersebut adalah = + +

Berdasarkan uraian diatas, maka:
 Keliling Segitiga = + +

Permasalahan 2

(Keliling segitiga)



- a. Hitunglah keliling segitiga di atas!

Diketahui : Panjang sisi AB =
 Panjang sisi BC =
 Panjang sisi CA =

Ditanya :

Jawab :

- b. Jelaskan bagaimana caramu menghitung segitiga diatas?

.....

Lampiran F.3

Permasalahan 3

(Keliling segitiga)

Keliling sebuah segitiga adalah 167 cm dan panjang sisi-sisinya $(9x - 10)$ cm, $(5x - 10)$ cm, dan $3x$ cm, sisi terpanjang adalah

Penyelesaian

Diketahui : Keliling segitiga =

Panjang sisi 1 =

Panjang sisi 2 =

Panjang sisi 3 =

Ditanya : Sisi terpanjang ?

Jawab : Keliling segitiga = jumlah dari tiap sisinya

$$\dots\dots\dots = \text{Panjang sisi 1} + \dots\dots\dots + \dots\dots\dots$$

$$167 = (9x - 10) + \dots\dots\dots + \dots\dots\dots$$

$$167 = \dots\dots\dots$$

$$X = \dots\dots\dots$$

Substitusi nilai x kepada panjang tiap sisi

$$\text{Panjang sisi 1} = 9x - 10 = 9 (\dots\dots\dots) - 10 = \dots\dots\dots - 10 = \dots\dots\dots \text{ cm}$$

$$\text{Panjang sisi 2} = 5x - 10 = 5 (\dots\dots\dots) - 10 = \dots\dots\dots - 10 = \dots\dots\dots \text{ cm}$$

$$\text{Panjang sisi 3} = 3x = 3 (\dots\dots\dots) = \dots\dots\dots \text{ cm}$$

Maka sisi terpanjang adalah cm

Lampiran F.3

Permasalahan 4

(Keliling segitiga)

Sebidang tanah berbentuk segitiga dengan panjang tiap sisi tanah berturut-turut 4m, 5m, 7m. Di sekeliling tanah tersebut akan dipasang pagar dengan biaya Rp. 85.000,00 per meter. Berapakah biaya yang diperlukan untuk pemasangan pagar tersebut ?

Penyelesaian ,

Ditanya : tanah berbentuk
Panjang sisi 1
Panjang sisi 2
Panjang sisi 3
Biaya pemasangan pagar per meter

Jawab : Keliling kebun = keliling
=
= m

Biaya pemasangan pagar = keliling kebun x biaya pemasangan pagar per meter

=

=



LEMBAR KERJA SISWA 4

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SMP
Kelas / Semester : VII / 2(dua)
Materi : Segitiga
Sub Materi : Luas Segituga



Petunjuk:

1. Bentuklah tempat duduk secara melingkar dengan teman sekelompokmu
2. Kerjakan dan diskusikan LKS dengan teman sekelompokmu
3. Setiap anggota kelompok mengerjakan satu permasalahan dalam LKS
4. Putarlah lembar soal dan jawaban LKS kepada anggota kelompok yang lain searah jarum jam
5. Lanjutkan pemutaran soal dan jawaban sampai semua anggota kelompok menganalisis dan memberi kontribusi terhadap permasalahan dalam LKS

Kelompok :

Nama :

1.
2.
3.
4.

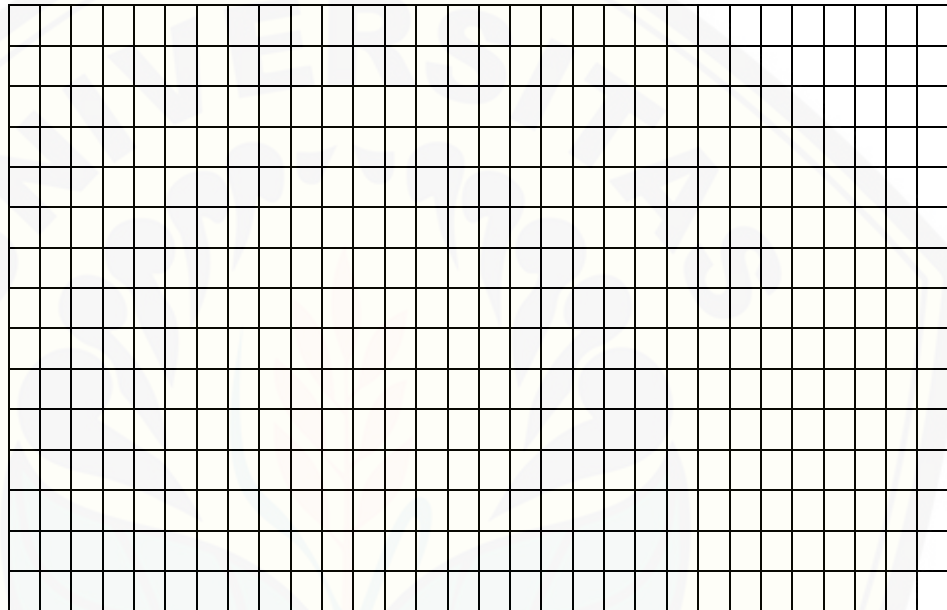


Lampiran F.4

Permasalahan 1

(Luas Segitiga)

- i. Buatlah persegi panjang ABCD, kemudian tarik garis dari titik A ke C.
- ii. Terbentuklah dua segitiga siku-siku ABC dan ADC.



Sehingga luas segitiga ABC = $\frac{1}{2}$ x luas persegi panjang ABCD

Maka luas segitiga = $\frac{1}{2}$ x X

= $\frac{1}{2}$ x panjang..... X panjang.....

Jika panjang AB dimisalkan dengan alas dan panjang BC dimisalkan dengan tinggi, maka:

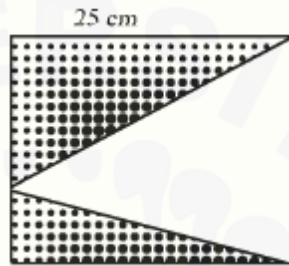
Luas segitiga = $\frac{1}{2}$ x X

Lampiran F.4

Permasalahan 3

(Luas Segitiga)

Reni mempunyai satu lembar karton bermotif berbentuk persegi dengan panjang sisinya 25 cm. Reni akan membuat mainan yang berbentuk seperti pada gambar di bawah. Berapakah luas karton yang tidak terpakai ?



Penyelesaian ,

Diketahui :

.....

Ditanya :

Jawab : kertas karton yang tersisa berbentuk dengan panjang alas cm dan tinggi cm maka, luas kertas karton yang tersisa = luas

=

=

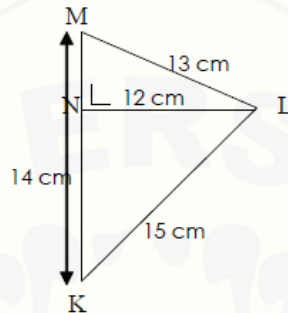
=

Lampiran F.4

Permasalahan 4

(Luas Segitiga)

Diketahui segitiga KLM seperti pada gambar di bawah. Hitung luas daerah segitiga KLM!



Penyelesaian,

Diketahui :

Ditanya :

Jawab : Luas segitiga KLM =

Dimana : alas dari segitiga KLM = panjang

tinggi dari segitiga KLM = panjang

Luas segitiga KLM =

=

=

KUNCI LEMBAR KERJA SISWA 1

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SMP
Kelas / Semester : VII / 2(dua)
Materi : Segitiga
Sub Materi : Jenis –Jenis Segituga



Petunjuk:

1. Bentuklah tempat duduk secara melingkar dengan teman sekelompokmu
2. Kerjakan dan diskusikan LKS dengan teman sekelompokmu
3. Setiap anggota kelompok mengerjakan satu permasalahan dalam LKS
4. Putarlah lembar soal dan jawaban LKS kepada anggota kelompok yang lain searah jarum jam
5. Lanjutkan pemutaran soal dan jawaban sampai semua anggota kelompok menganalisis dan memberi kontribusi terhadap permasalahan dalam LKS

Kelompok :

Nama : 1.

2.

3.

4.

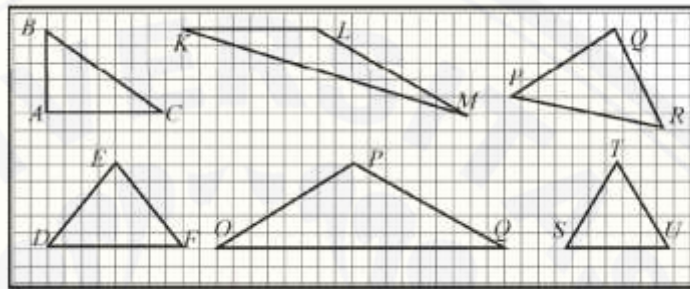


Lampiran G.1



Permasalahan 1

(Jenis- Jenis Segitiga)



Perhatikan gambar di atas, terdapat berbagai jenis segitiga. Sekarang masalahnya bagaimana cara kalian untuk mengetahui jenis-jenis segitiga tersebut?

Alternatif Penyelesaian masalah

Untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan di atas, coba amati langkah-langkah kegiatan berikut.

Ayo kita Amati

Lakukan kegiatan berikut untuk menentukan jenis-jenis segitiga.

1. Gambarlah segitiga yang sisi-sisinya tidak ada yang sama panjang. Bangun apa yang terbentuk? Segitiga sembarang

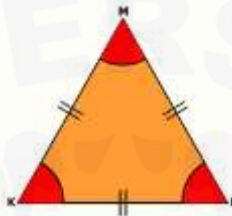


2. Gambar segitiga yang dua sisinya sama panjang. Bangun apa yang terbentuk? Segitiga sama kaki

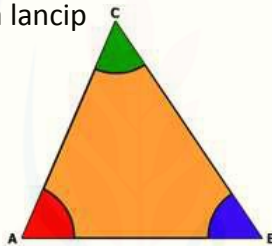
Lampiran G.1



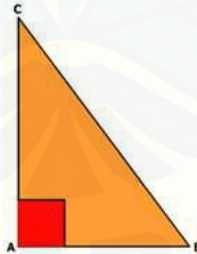
3. Gambarlah segitiga yang ketiga sisinya sama panjang. Bangun apa yang terbentuk ? segitiga sama sisi



4. Gambarlah segitiga yang semua sudutnya kurang dari 90° . Bangun apa yang terbentuk ? segitiga lancip



5. Gambarlah segitiga yang salah satu sudutnya adalah 90° . Bangun apa yang terbentuk ? segitiga siku-siku



6. Gambarlah segitiga yang salah satu sudutnya lebih dari 90° . Bangun apa yang terbentuk ? segitiga tumpul



Permasalahan 2

(Jenis- Jenis Segitiga)

Perhatikan segitiga-segitiga yang digambar (pada permasalahan 1). Kemudian perhatikan juga hal-hal yang berhubungan dengan segitiga tersebut seperti sisi dan sudutnya. Selanjutnya salin dan lengkapi tabel berikut berdasarkan sifat segitiga ditinjau dari besar sudut dan panjang sisinya.

Tabel. Sifat-sifat segitiga

Segitiga	Sudut	Sisi
Segitiga siku-siku sama kaki	Satu \angle sama dengan 90^0	Kedua sisinya sama panjang
Segitiga tumpul sama kaki	Satu \angle lebih dari 90^0	Kedua sisinya sama panjang
Segitiga lancip sama kaki	Semua \angle kurang dari 90^0	Kedua sisinya sama panjang
Segitiga sama sisi	Semua \angle sama dengan 60^0	Semua sisinya sama panjang

Lampiran G.1

Permasalahan 3

(Jenis- Jenis Segitiga)

Perhatikan gambar bendera negara Guyana seperti tampak di atas. Sebutkan Jenis-jenis segitiga yang terdapat pada bendera negara Guyana tersebut!

1. 2 segitiga siku-siku
2. 1 segitiga lancip sama kaki
3. 1 segitiga sama sisi

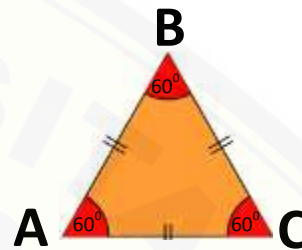
Lampiran G.1

Permasalahan 4

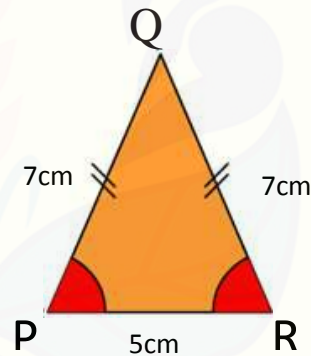
(Jenis- Jenis Segitiga)

Gambar dan tentukan jenis segitiga- segitiga berikut

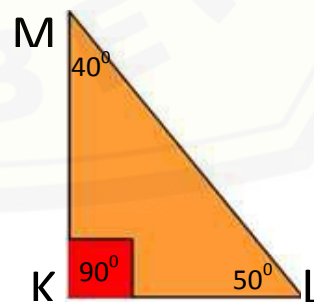
- a. ΔABC dengan $\angle A = 60^\circ$, $\angle B = 60^\circ$, dan $\angle C = 60^\circ$.
Segitiga sama sisi



- b. ΔPQR dengan $PQ = 7$ cm, $PR = 5$ cm, dan $RQ = 7$ cm
Segitiga lancip sama kaki

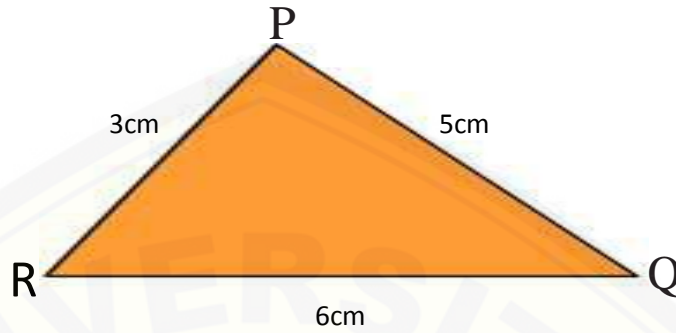


- c. ΔKLM dengan $\angle K = 90^\circ$, $\angle L = 50^\circ$, dan $\angle M = 40^\circ$
Segitiga siku-siku



Lampiran G.1

- d. ΔPQR dengan $PQ = 5$ cm, $PR = 3$ cm, dan $RQ = 6$ cm
Segitiga sembarang





KUNCI LEMBAR KERJA SISWA 2

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SMP
Kelas / Semester : VII / 2(dua)
Materi : Segitiga
Sub Materi : Sudut dalam dan sudut luar segitiga



Petunjuk:

1. Bentuklah tempat duduk secara melingkar dengan teman sekelompokmu
2. Kerjakan dan diskusikan LKS dengan teman sekelompokmu
3. Setiap anggota kelompok mengerjakan satu permasalahan dalam LKS
4. Putarlah lembar soal dan jawaban LKS kepada anggota kelompok yang lain searah jarum jam
5. Lanjutkan pemutaran soal dan jawaban sampai semua anggota kelompok menganalisis dan memberi kontribusi terhadap permasalahan dalam LKS

Kelompok :

Nama :

1.
2.
3.
4.

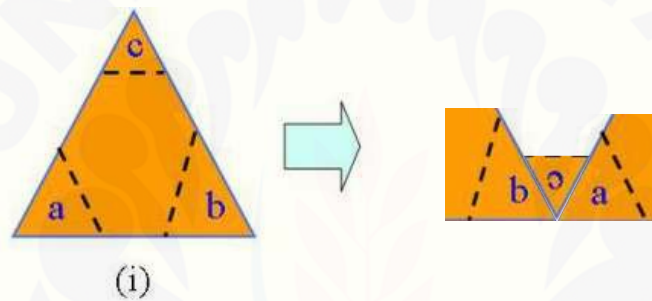


Lampiran G.2

Permasalahan 1

(Sudut dalam Segitiga)

1. Gambarlah segitiga lancip di atas kertas karton.
2. Guntinglah sehingga terbentuk bangun datar segitiga.
3. Berilah tanda a, b, dan c pada setiap sudutnya.
4. Potong ketiga sudutnya menurut garis putus-putus, letakkan potongan secara berdampingan pada bidang datar, tanpa celah, dan saling menutup.



Dari bentuk tersebut terlihat bahwa ketiga sudut segitiga membentuk sudut lurus

Jadi $a + b + c = 180^0$

Jadi dalam segitiga berlaku

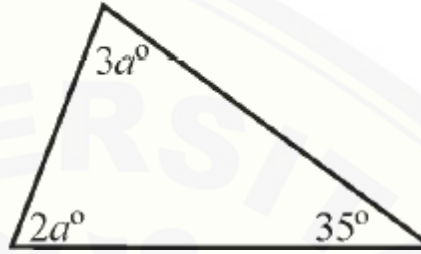
$$\angle A + \angle B + \angle C = 180^0$$

Lampiran G.2

Permasalahan 2

(Sudut Dalam Segitiga)

Perhatikan gambar dibawah ini !

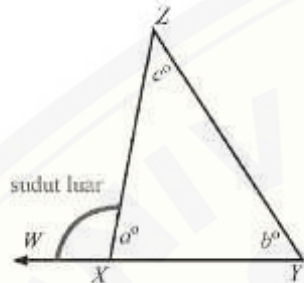


- a. Carilah nilai a
Jumlah sudut dalam segitiga adalah 180°
Maka, $3a^\circ + 2a^\circ + 35^\circ = 180^\circ$
 $5a^\circ = 180^\circ - 35^\circ$
 $a^\circ = 145^\circ : 5$
 $a^\circ = 29^\circ$
- b. Sebutkan jenis segitiga tersebut. Mengapa?
Besarnya masing-masing sudut dalam segitiga di atas adalah
Sudut 1 $= 3a^\circ = 3(29^\circ) = 87^\circ$
Sudut 2 $= 2a^\circ = 2(29^\circ) = 58^\circ$
Sudut 3 $= 35^\circ$
Karena besarnya sudut dari segitiga di atas semuanya kurang dari 90° , maka segitiga tersebut merupakan segitiga lancip.
- c. Dapatkah kamu menggolongkan segitiga tersebut dengan melihat panjang sisinya? Jelaskan.
Segitiga di atas menurut panjang sisinya merupakan segitiga sembarang, karena semua sisinya memiliki panjang yang berbeda.

Permasalahan 3

(Hubungan Sudut dalam dan Sudut luar Segitiga)

Sudut luar segitiga adalah sudut yang dibentuk oleh sisi segitiga dan perpanjangan sisi lainnya dalam segitiga tersebut.



Perhatikan gambar ΔXYZ di samping

- Rusuk XY diperpanjang menjadi WY
- $\angle Y$, $\angle Z$, dan $\angle YXZ$ adalah sudut dalam
- $\angle WXZ$ adalah sudut luar ΔYXZ

- Kesimpulan apa yang dapat kamu peroleh tentang hubungan antara $\angle WXZ$ dan $\angle YXZ$
 $\angle WXZ$ dan $\angle YXZ$ saling berpelurus berarti $\angle WXZ + \angle YXZ = 180^\circ$
- Kesimpulan apa yang dapat kamu peroleh tentang hubungan antara besar sudut luar $\angle WXZ$ dan dua sudut dalam segitiga ($\angle XYZ$ dan $\angle YXZ$)

$$\angle YXZ + \angle XZY + \angle ZYX = 180^\circ$$

$$\angle WXZ + \angle YXZ = 180^\circ$$

$$\angle XZY + \angle ZYX - \angle WXZ = 0$$

$$\angle XZY + \angle ZYX = \angle WXZ$$

Kesimpulan :

Besarnya sudut luar sebuah segitiga sama dengan jumlah sudut dalam segitiga yang tidak bersisian dengan sudut luar tersebut

- Berapa banyak sudut luar pada sebuah segitiga?
 Sudut luar yang dapat dibentuk oleh segitiga adalah sebanyak enam sudut luar

Permasalahan 4

(Hubungan Sudut dalam dan Sudut luar Segitiga)



Tentukan nilai p

$$\angle ABC + \angle CBD = 180^\circ \text{ (jumlah sudut saling berpelurus)}$$

$$\angle ABC + 5p^\circ = 180^\circ$$

$$\angle ABC = 180^\circ - 5p^\circ$$

$$\angle ABC + \angle BCA + \angle CAB = 180^\circ \text{ (jumlah sudut dalam segitiga)}$$

$$(180^\circ - 5p^\circ) + 3p^\circ + 48^\circ = 180^\circ$$

$$228^\circ - 2p^\circ = 180^\circ$$

$$48^\circ = 2p^\circ$$

$$p^\circ = 24^\circ$$

KUNCI LEMBAR KERJA SISWA 3

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SMP
Kelas / Semester : VII / 2(dua)
Materi : Segitiga
Sub Materi : Keliling Segitiga



Petunjuk:

1. Bentuklah tempat duduk secara melingkar dengan teman sekelompokmu
2. Kerjakan dan diskusikan LKS dengan teman sekelompokmu
3. Setiap anggota kelompok mengerjakan satu permasalahan dalam LKS
4. Putarlah lembar soal dan jawaban LKS kepada anggota kelompok yang lain searah jarum jam
5. Lanjutkan pemutaran soal dan jawaban sampai semua anggota kelompok menganalisis dan memberi kontribusi terhadap permasalahan dalam LKS

Kelompok :

Nama : 1.

2.

3.

4.

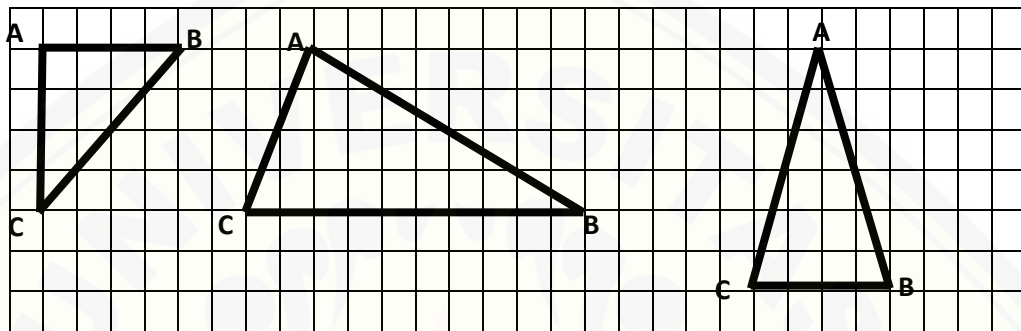


Lampiran G.3

Permasalahan 1

(Keliling Segitiga)

Gambarlah 3 buah segitiga ABC pada kertas berpetak dibawah ini dengan ukuran yang berbeda-beda, kemudian berilah keterangan pada setiap bangun tersebut



Ukurlah panjang sisi-sisi dalam satuan petak dengan menggunakan penggaris berpetak, kemudian masukkan data tersebut dalam table berikut ini.

Sisi Bangun	AB	BC	AC	Jumlah panjang sisi
1	4	4	4	12
2	8	10	4	22
3	6	4	6	16

Dari data pada table, jumlah semua panjang sisi = panjang AB + panjang BC + panjang AC disebut keliling segitiga.

Jika AB, BC, dan CA adalah sisi-sisi segitiga,

Maka keliling segitiga tersebut adalah = sisi + sisi + sisi

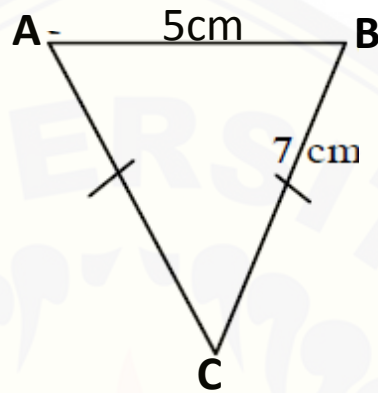
Berdasarkan uraian diatas, maka:

$$\text{Keliling Segitiga} = \text{sisi} + \text{sisi} + \text{sisi}$$

Lampiran G.3

Permasalahan 2

(Keliling segitiga)



- a. Hitunglah keliling segitiga di atas!

Diketahui : Panjang sisi AB = 5 cm
Panjang sisi BC = 7 cm
Panjang sisi CA = 7 cm

Ditanya : Keliling segitiga

Jawab : Keliling segitiga = sisi + sisi + sisi
Keliling segitiga = sisi AB + sisi BC + sisi CA
= 5 cm + 7 cm + 7 cm
= 19 cm

- b. Jelaskan bagaimana caramu menghitung segitiga diatas?

Pertama mencari panjang seluruh sisi segitiga. Karena segitiga ABC merupakan segitiga sama kaki maka panjang AC sama dengan panjang BC. Menghitung keliling segitiga dengan cara menjumlahkan semua sisi pada segitiga.

Lampiran G.3

Permasalahan 3

(Keliling segitiga)

Keliling sebuah segitiga adalah 167 cm dan panjang sisi-sisinya $(9x - 10)$ cm, $(5x - 10)$ cm, dan $3x$ cm, sisi terpanjang adalah

Penyelesaian

Diketahui : Keliling segitiga = 167 cm

Panjang sisi 1 = $(9x - 10)$

Panjang sisi 2 = $(5x - 10)$

Panjang sisi 3 = $3x$

Ditanya : Sisi terpanjang ?

Jawab : Keliling segitiga = jumlah dari tiap sisinya

$$167 = \text{Panjang sisi 1} + \text{Panjang sisi 2} + \text{Panjang sisi 3}$$

$$167 = (9x - 10) + (5x - 10) + 3x$$

$$167 = 17x - 20$$

$$17x = 167 + 20$$

$$17x = 187$$

$$x = 11$$

Substitusi nilai x kepada panjang tiap sisi

$$\text{Panjang sisi 1} = 9x - 10 = 9(11) - 10 = 99 - 10 = 89 \text{ cm}$$

$$\text{Panjang sisi 2} = 5x - 10 = 5(11) - 10 = 55 - 10 = 45 \text{ cm}$$

$$\text{Panjang sisi 3} = 3x = 3(11) = 33 \text{ cm}$$

Maka sisi terpanjang adalah 89 cm

Lampiran G.3

Permasalahan 4

(Keliling segitiga)

Sebidang tanah berbentuk segitiga dengan panjang tiap sisi tanah berturut-turut 4m, 5m, 7m. Di sekeliling tanah tersebut akan dipasang pagar dengan biaya Rp. 85.000,00 per meter. Berapakah biaya yang diperlukan untuk pemasangan pagar tersebut ?

Penyelesaian ,

Ditanya : tanah berbentuk segitiga

Panjang sisi1 4 m

Panjang sisi2 5m

Panjang sisi3 7m

Biaya pemasangan pagar per meter Rp. 85.0000,00

Jawab : Keliling kebun = keliling segitiga
= keliling jumlah semua panjang sisi kebun
= 4m + 5m + 7m
= 16m

Biaya pemasangan pagar = keliling kebun x biaya pemasangan pagar per meter
= 16 x 85.000,00
= Rp. 1.360.000,00

KUNCI LEMBAR KERJA SISWA 4

Mata Pelajaran : Matematika

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas / Semester : VII / 2(dua)

Materi : Segitiga

Sub Materi : Luas Segituga



Petunjuk:

1. Bentuklah tempat duduk secara melingkar dengan teman sekelompokmu
2. Kerjakan dan diskusikan LKS dengan teman sekelompokmu
3. Setiap anggota kelompok mengerjakan satu permasalahan dalam LKS
4. Putarlah lembar soal dan jawaban LKS kepada anggota kelompok yang lain searah jarum jam
5. Lanjutkan pemutaran soal dan jawaban sampai semua anggota kelompok menganalisis dan memberi kontribusi terhadap permasalahan dalam LKS

Kelompok :

Nama : 1.

2.

3.

4.

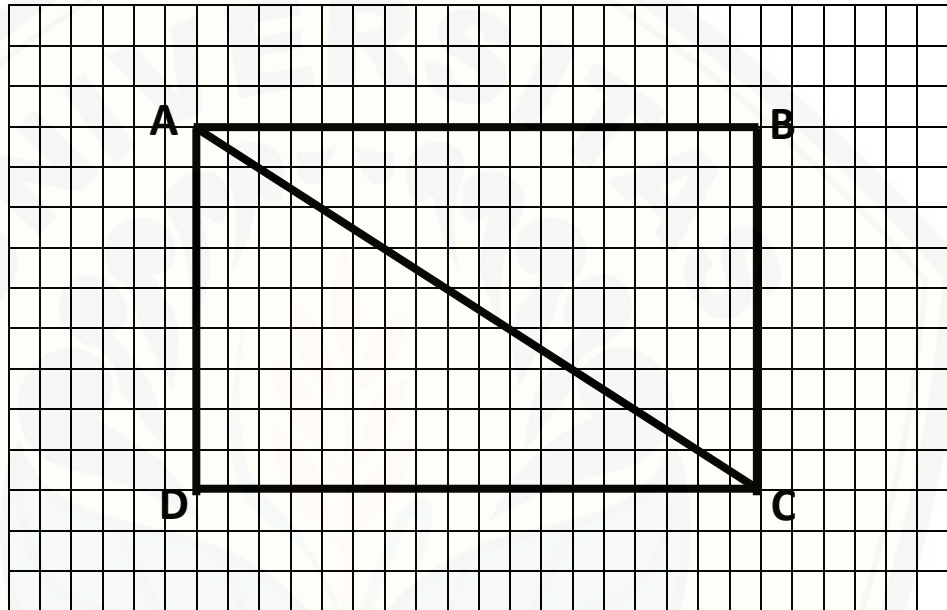


Lampiran G.4

Permasalahan 1

(Luas Segitiga)

- i. Buatlah persegi panjang ABCD, kemudian tarik garis dari titik A ke C.
- ii. Terbentuklah dua segitiga siku-siku ABC dan ADC.



Sehingga luas segitiga ABC = $\frac{1}{2}$ x luas persegi panjang ABCD

Maka luas segitiga = $\frac{1}{2}$ x Panjang X Lebar

$$= \frac{1}{2} \times \text{panjang AB} \times \text{panjang BC}$$

Jika panjang AB dimisalkan dengan alas dan panjang BC dimisalkan dengan tinggi, maka:

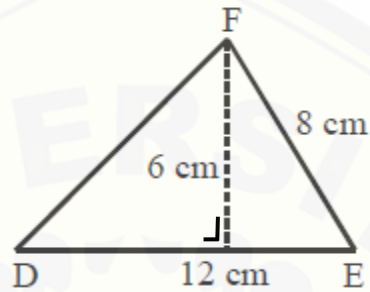
$$\text{Luas segitiga} = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$$

Lampiran G.4

Permasalahan 2

(Luas Segitiga)

Amatilah bangun datar segitiga di bawah ini, kemudian hitunglah luas segitiga tersebut!



Diketahui : Panjang EF = 8 cm Panjang DE = 12 cm
Tinggi segitiga 6 cm

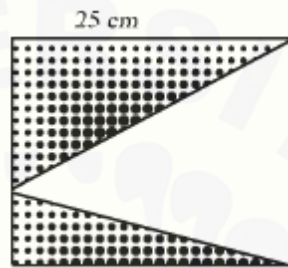
Jawab : Luas segitiga = $\frac{1}{2}$ x alas x tinggi
= $\frac{1}{2}$ x DE X 6 cm
= $\frac{1}{2}$ x 12 cm X 6 cm
= 36 cm²

Lampiran G.4

Permasalahan 3

(Luas Segitiga)

Reni mempunyai satu lembar karton bermotif berbentuk persegi dengan panjang sisinya 25 cm. Reni akan membuat mainan yang berbentuk seperti pada gambar di bawah. Berapakah luas karton yang tidak terpakai ?



Penyelesaian ,

Diketahui : Kertas karton berbentuk persegi dengan Panjang sisi persegi 25 cm

Ditanya : Luas kertas karton yang tersisa setelah dibuat mainan

Jawab : kertas karton yang tersisa berbentuk segitiga dengan panjang alas 25 cm dan tinggi 25 cm

maka, luas kertas karton yang tersisa = luas segitiga

$$= \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$$

$$= \frac{1}{2} \times 25 \text{ cm} \times 25 \text{ cm}$$

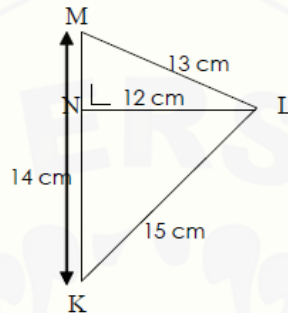
$$= 312,5 \text{ cm}^2$$

Lampiran G.4

Permasalahan 4

(Luas Segitiga)

Diketahui segitiga KLM seperti pada gambar di bawah. Hitung luas daerah segitiga KLM!



Penyelesaian,

Diketahui : Panjang LM = 13 cm Panjang LN = 12 cm

Panjang LK = 15 cm Panjang MK = 14 cm

Ditanya : Luas segitiga KLM

Jawab : Luas segitiga KLM = $\frac{1}{2}$ x alas x tinggi

Dimana : alas dari segitiga KLM = panjang MK

tinggi dari segitiga KLM = panjang LN

$$\begin{aligned}\text{Luas segitiga KLM} &= \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi} \\ &= \frac{1}{2} \times 14 \text{ cm} \times 12 \text{ cm} \\ &= 84 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

INSTRUMEN PENSKORAN LKS 1

Permasalahan 1

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
Menggambar jenis segitiga berdasarkan ciri-cirinya	15	• Menggambar 6 buah segitiga dengan baik dan benar	15	30
		• Menggambar 4 buah segitiga dengan baik dan benar	10	
		• Menggambar 2 buah segitiga dengan baik dan benar	5	
Menentukan jenis segitiga berdasarkan ciri-cirinya	15	• Mementukan 6 jenis segitiga berdasarkan ciri-cirinya dengan benar	15	
		• Mementukan 4 jenis segitiga berdasarkan ciri-cirinya dengan benar	10	
		• Mementukan 2 jenis segitiga berdasarkan ciri-cirinya dengan benar	5	

Permasalahan 2

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
Melengkapi tabel mengenai sifat-sifat segitiga berdasarkan sudutnya	15	• Menyebutkan sifat dari 4 segitiga berdasarkan sudutnya dengan benar	15	30
		• Menyebutkan sifat dari 3 segitiga berdasarkan sudutnya dengan benar	10	
		• Menyebutkan sifat dari 2 segitiga berdasarkan sudutnya dengan benar	5	
Melengkapi tabel mengenai sifat-sifat segitiga berdasarkan sisinya	15	• Menyebutkan sifat dari 4 segitiga berdasarkan sisinya dengan benar	15	
		• Menyebutkan sifat dari 3 segitiga berdasarkan sisinya dengan benar	10	
		• Menyebutkan sifat dari 2		

Lampiran H.1

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
		segitiga berdasarkan sisinya dengan benar	5	

Permasalahan 3

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
Menyebutkan banyaknya segitiga yang terbentuk didalam bendera Guyana	10	• Menyebutkan 4 segitiga dalam bendera Guyana dengan benar	10	10
		• Menyebutkan 3 segitiga dalam bendera Guyana dengan benar	5	
		• Menyebutkan 2 segitiga dalam bendera Guyana dengan benar	3	

Permasalahan 4

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
Menggambarnya segitiga berdasarkan besar sudut dan panjang sisinya	15	• Menggambarkan 4 buah segitiga berdasarkan besar sudut dan panjang sisinya dengan baik dan benar	15	30
		• Menggambarkan 3 buah segitiga berdasarkan besar sudut dan panjang sisinya dengan baik dan benar	10	
		• Menggambarkan 2 buah segitiga berdasarkan besar sudut dan panjang sisinya dengan baik dan benar	5	
Menyebutkan jenis segitiga berdasarkan besar sudut dan panjang sisinya	15	• Menyebutkan 4 jenis segitiga berdasarkan besar sudut dan panjang sisinya dengan benar	15	
		• Menyebutkan 3 jenis segitiga berdasarkan besar sudut dan panjang sisinya dengan benar	10	
		• Menyebutkan 2 jenis segitiga berdasarkan besar sudut dan panjang sisinya dengan benar	5	

Lampiran H.1

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan 2 jenis segitiga berdasarkan besar sudut dan panjang sisinya dengan benar 		
Menghitung luas segitiga KLM	15	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung luas segitiga dengan menggunakan rumus yang runtut dan benar 	15	
		<ul style="list-style-type: none"> Menghitung luas segitiga dengan menggunakan rumus yang runtut dan tidak benar 	10	
		<ul style="list-style-type: none"> Menghitung luas segitiga dengan menggunakan rumus yang tidak runtut dan tidak benar. 	3	

Keterangan: Skor total =100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

INSTRUMEN PENSKORAN LKS 2

Permasalahan 1

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
Menggambar sesuai ilustrasi yang diberikan	5	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar ilustrasi dengan baik dan benar. 	5	25
		<ul style="list-style-type: none"> Menggambar ilustrasi dengan kurang baik dan benar. 	3	
		<ul style="list-style-type: none"> Menggambar ilustrasi dengan tidak baik dan tidak benar 	1	
Melakukan pengamatan sesuai dengan ilustrasi	10	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan sesuai ilustrasi dengan runtut dan benar 	10	
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dengan kurang tepat 	5	
		<ul style="list-style-type: none"> Tidak melakukan pengamatan 	0	
Merumuskan kesimpulan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan	10	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan kesimpulan dengan tepat dan benar 	10	
		<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan kesimpulan dengan kurang tepat 	5	
		<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan kesimpulan dengan tidak tepat 	3	

Permasalahan 2

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
Mencari nilai a^0	15	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan nilai a^0 dengan rumus yang runtut dan benar 	15	40
		<ul style="list-style-type: none"> Menemukan nilai a^0 dengan rumus yang runtut dan tidak benar 	10	
		<ul style="list-style-type: none"> Menemukan nilai a^0 dengan rumus yang tidak runtut dan tidak benar 	3	
Menalisis jenis segitiga menurut besar sudutnya	15	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan jenis segitga dengan benar dan memberikan alasan yang tepat 	15	

Lampiran H. 2

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan jenis segitiga dengan benar dan memberi alasan yang kurang tepat. Menyebutkan jenis segitiga dengan tidak benar dan memberi alasan yang tidak benar 	10 3	
Menggolongkan segitiga berdasarkan panjang sisinya serta memberi alasan	10	<ul style="list-style-type: none"> Menggolongkan segitiga berdasarkan sisinya dengan benar serta memberi alasan yang tepat Menggolongkan segitiga berdasarkan sisinya dengan benar serta memberi alasan yang kurang tepat Menggolongkan segitiga berdasarkan sisinya dengan tidak benar serta memberi alasan yang tidak tepat 	10 5 3	

Permasalahan 3

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	Skor	
Memberi kesimpulan mengenai sudut yang saling belpelurus	10	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesimpulan mengenai dua sudut yang saling berpelurus dengan tepat dan benar Memberikan kesimpulan mengenai dua sudut yang saling berpelurus dengan dengan kurang tepat Memberikan kesimpulan mengenai dua sudut yang saling berpelurus dengan tidak benar 	10 5 2	35
Memberi kesimpulan tentang hubungan antara besar sudut dalam dan sudut luar dalam segitiga	15	<ul style="list-style-type: none"> Memberi kesimpulan tentang hubungan antara besar sudut dalam dan sudut luar dalam segitiga dengan tepat dan benar Memberi kesimpulan tentang hubungan antara besar sudut dalam dan sudut 	15 10	

Lampiran H. 2

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	Skor	
		luar dalam segitiga dengan kurang tepat • Memberi kesimpulan tentang hubungan antara besar sudut dalam dan sudut luar dalam segitiga dengan tidak tepat	3	
Menentukan banyak sudut luar yang dibentuk oleh segitiga	10	• Menentukan banyak sudut luar yang dibentuk oleh segitiga dengan benar	10	
		• Menentukan banyak sudut luar yang dibentuk oleh segitiga dengan tidak benar	4	

Permasalahan 4

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
Menentukan besar sudut p°	15	• Menentukan besar sudut p° dengan menggunakan rumus yang runtut dan benar	15	15
		• Menentukan besar sudut p° dengan menggunakan rumus yang runtut dan tidak benar	10	
		• Menentukan besar sudut p° dengan menggunakan rumus yang tidak runtut dan tidak benar	5	

Keterangan: Skor total =115

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

INSTRUMEN PENSKORAN LKS 3

Permasalahan 1

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
Menggambar 3 buah segitiga ABC yang berbeda	5	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar 3 buah segitiga ABC yang berbeda . 	5	25
		<ul style="list-style-type: none"> Menggambar 2 buah segitiga ABC yang berbeda . 	3	
		<ul style="list-style-type: none"> Menggambar 1 buah segitiga ABC yang berbeda . 	1	
Mengukur panjang sisi pada tiap segitiga	5	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengukur panjang tiap sisi pada bangun segitiga dengan benar. 	5	25
		<ul style="list-style-type: none"> Mengukur panjang tiap sisi dengan tidak benar 	3	
Membuat kesimpulan dari tabel	15	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan kesimpulan kesimpulan dengan benar 	15	25
		<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan kesimpulan dengan kurang benar 	10	
		<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan kesimpulan dengan tidak benar. 	5	
		<ul style="list-style-type: none"> Tidak merumuskan kesimpulan 	0	

Permasalahan 2

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
Menuliskan data berdasar permasalahan yang ada	5	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan data-data yang diketahui dengan runtut dan benar 	5	35
		<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan data-data yang diketahui dengan kurang runtut dan benar 	3	
		<ul style="list-style-type: none"> Tidak menuliskan data-data yang diketahui dengan runtut dan benar 	1	

Lampiran H. 3

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
Menuliskan hal-hal yang ditanyakan dari permasalahan	5	• Menuliskan data-data yang ditanyakan dengan runtut dan benar	5	
		• Menuliskan data-data yang ditanyakan dengan kurang runtut dan benar	3	
		• Tidak menuliskan data-data yang ditanyakan dengan runtut dan benar	0	
Menghitung keliling segitiga	15	• Menghitung keliling dengan menggunakan rumus yang runtut dan benar	15	
		• Menghitung keliling dengan menggunakan rumus yang runtut dan tidak benar	10	
		• Menghitung keliling dengan menggunakan rumus yang tidak runtut dan tidak benar.	3	
Menjelaskan cara mencari keliling segitiga	10	• Memberikan penjelasan dengan tepat dan benar	10	
		• Memberikan penjelasan dengan kurang tepat	5	
		• Memberikan penjelasan yang tidak tepat	3	

Permasalahan 3

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
Menuliskan data berdasar permasalahan yang ada	5	• Menuliskan data-data yang diketahui dengan runtut dan benar	5	25
		• Menuliskan data-data yang diketahui dengan kurang runtut dan benar	3	
		• Tidak menuliskan data-data yang diketahui dengan runtut dan benar	1	
Menuliskan hal-hal yang ditanyakan dari permasalahan	5	• Menuliskan data-data yang ditanyakan dengan runtut dan benar	5	
		• Menuliskan data-data yang ditanyakan dengan kurang	3	

Lampiran H. 3

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
		runtut dan benar • Tidak menuliskan data-data yang ditanyakan dengan runtut dan benar	1	
Mencari sisi terpanjang dari sebuah segitiga	15	• Menentukan sisi terpanjang dari segitiga dengan menggunakan rumus yang runtut dan benar.	15	
		• Menentukan sisi terpanjang dari segitiga dengan menggunakan rumus yang runtut dan tidak benar.	10	
		• Menentukan sisi terpanjang dari segitiga dengan menggunakan rumus yang tidak runtut dan tidak benar.	5	

Permasalahan 4

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
Menuliskan data berdasar permasalahan yang ada	5	• Menuliskan data-data yang diketahui dengan runtut dan benar	5	35
		• Menuliskan data-data yang diketahui dengan kurang runtut dan benar	3	
		• Tidak menuliskan data-data yang diketahui dengan runtut dan benar	0	
Menuliskan hal-hal yang ditanyakan dari permasalahan	5	• Menuliskan data-data yang ditanyakan dengan runtut dan benar	5	35
		• Menuliskan data-data yang ditanyakan dengan kurang runtut dan benar	3	
		• Tidak menuliskan data-data yang ditanyakan dengan runtut dan benar	0	

Lampiran H. 3

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
Menghitung keliling kebun yang berbentuk segitiga	15	• Menghitung keliling kebun dengan menggunakan rumus yang runtut dan benar	15	
		• Menghitung keliling kebun dengan menggunakan rumus yang runtut dan tidak benar	10	
		• Menghitung keliling kebun dengan menggunakan rumus yang tidak runtut dan tidak benar	3	
Menentukan biaya yang dibutuhkan untuk memasang pagar	10	• Menentukan biaya pemasangan pagar dengan menggunakan rumus yang runtut dan benar	10	
		• Menentukan biaya pemasangan pagar dengan menggunakan rumus yang runtut dan tidak benar	5	
		• Menentukan biaya pemasangan pagar dengan menggunakan rumus yang tidak runtut dan tidak benar	3	

Keterangan: Skor total =120

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

INSTRUMEN PENSKORAN LKS 4

Permasalahan 1

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
Menggambar sesuai ilustrasi yang diberikan	5	• Menggambar ilustrasi dengan baik dan benar.	5	25
		• Menggambar ilustrasi dengan kurang baik dan benar.	3	
		• Menggambar ilustrasi dengan tidak baik dan tidak benar	1	
Membuat kesimpulan dari gambar ilustrasi yang telah dibuat	20	• Merumuskan kesimpulan dengan benar	20	
		• Merumuskan kesimpulan dengan kurang benar	10	
		• Merumuskan kesimpulan dengan tidak benar.	5	

Permasalahan 2

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
Menuliskan data berdasar permasalahan yang ada	5	• Menuliskan data-data yang diketahui dengan runtut dan benar	5	25
		• Menuliskan data-data yang diketahui dengan kurang runtut dan benar	3	
		• Tidak menuliskan data-data yang diketahui dengan runtut dan benar	1	
Menuliskan hal-hal yang ditanyakan dari permasalahan	5	• Menuliskan data-data yang ditanyakan dengan runtut dan benar	5	
		• Menuliskan data-data yang ditanyakan dengan kurang runtut dan benar	3	
		• Tidak menuliskan data-data yang ditanyakan dengan runtut dan benar	1	

Lampiran H. 4

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
Menghitung luas segitiga DEF	15	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung luas segitiga dengan menggunakan rumus yang runtut dan benar 	15	
		<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung luas segitiga dengan menggunakan rumus yang runtut dan tidak benar 	10	
		<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung luas segitiga dengan menggunakan rumus yang tidak runtut dan tidak benar. 	3	

Permasalahan 3

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
Menuliskan data berdasar permasalahan yang ada	5	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan data-data yang diketahui dengan runtut dan benar 	5	
		<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan data-data yang diketahui dengan kurang runtut dan benar 	3	
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menuliskan data-data yang diketahui dengan runtut dan benar 	1	
Menuliskan hal-hal yang ditanyakan dari permasalahan	5	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan data-data yang ditanyakan dengan runtut dan benar 	5	25
		<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan data-data yang ditanyakan dengan kurang runtut dan benar 	3	
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menuliskan data-data yang ditanyakan dengan runtut dan benar 	1	
Menghitung luas karton yang tersisa	15	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung luas karton yang berbentuk segitiga dengan menggunakan rumus yang runtut dan benar 	15	
		<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung luas karton yang berbentuk segitiga dengan menggunakan rumus yang runtut dan tidak benar 	10	
		<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung luas karton yang berbentuk segitiga 	3	

Lampiran H. 4

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
		dengan menggunakan rumus yang tidak runtut dan tidak benar.		

Permasalahan 4

Aspek Penilaian	Skor maksimal	Rincian		Jumlah maksimal
		Indikator	skor	
Menuliskan data berdasar permasalahan yang ada	5	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan data-data yang diketahui dengan runtut dan benar Menuliskan data-data yang diketahui dengan kurang runtut dan benar Tidak menuliskan data-data yang diketahui dengan runtut dan benar 	5 3 1	25
Menuliskan hal-hal yang ditanyakan dari permasalahan	5	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan data-data yang ditanyakan dengan runtut dan benar Menuliskan data-data yang ditanyakan dengan kurang runtut dan benar Tidak menuliskan data-data yang ditanyakan dengan runtut dan benar 	5 3 1	
Menghitung luas segitiga KLM	15	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung luas segitiga dengan menggunakan rumus yang runtut dan benar Menghitung luas segitiga dengan menggunakan rumus yang runtut dan tidak benar Menghitung luas segitiga dengan menggunakan rumus yang tidak runtut dan tidak benar. 	15 10 3	

Lampiran H. 4

Keterangan: Skor total =100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$



SOAL TES AKHIR SIKLUS 1

Nama :

No Urut :

Mata pelajaran : Matematika

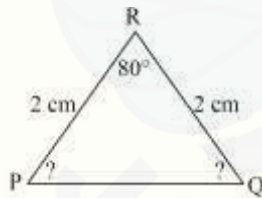
Sub Pokok Bahasan : Segitiga

Kelas : VII

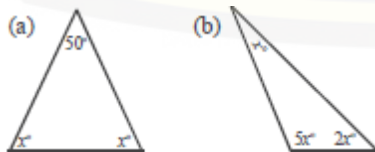
Waktu : 40 menit

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan teliti dan benar !

1. Gambarlah segitiga KLM dengan $K(1,1)$, $L(4,1)$, dan $M(1,4)$. Termasuk segitiga apakah segitiga KLM yang terbentuk?
2. Diketahui segitiga PQR sebagai berikut

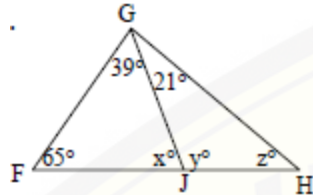


- a. Segitiga apakah PQR ?
 - b. Berapakah ukuran sudut P ?
3. Tentukan nilai x^0 untuk setiap segitiga pada gambar berikut.



Lampiran I.1

4. Perhatikan gambar segitiga FGH di bawah hitunglah ukuran masing-masing sudut yang dinyatakan dengan x , y , z .



Selamat Mengerjakan

SOAL TES AKHIR SIKLUS 2

Nama :

No Urut :

Mata pelajaran : Matematika

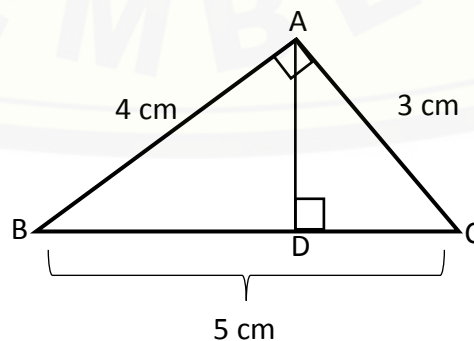
Sub Pokok Bahasan : Segitiga

Kelas : VII

Waktu : 40 menit

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan teliti dan benar !

1. Sebidang tanah berbentuk segitiga dengan tiap sisi tanah berturut-turut 4 m, 5 m, dan 7 m. Di sekeliling tanah tersebut akan dipasang pagar dengan biaya Rp85.000,00 per meter. Berapakah biaya yang diperlukan untuk pemasangan pagar tersebut?
2. Diketahui luas sebuah segitiga adalah 165 cm^2 dan panjang alasnya 22 cm. Hitunglah tinggi segitiga!
3. Diketahui segitiga ABC dengan garis tinggi AD seperti gambar berikut.



Lampiran I.2

Jika $\angle BAC = 90^\circ$, $AB = 4$ cm, $AC = 3$ cm, dan $BC = 5$ cm, tentukan:

- a. Luas segitiga ABC
 - b. Panjang AD
4. Sebuah taman berbentuk segitiga sama kaki dengan panjang sisi yang sama 15 m, panjang sisi lainnya 12 m, dan tinggi 7 m. Jika taman tersebut akan ditanami rumput dengan biaya Rp. 60.000/m², hitunglah keseluruhan biaya yang diperlukan.



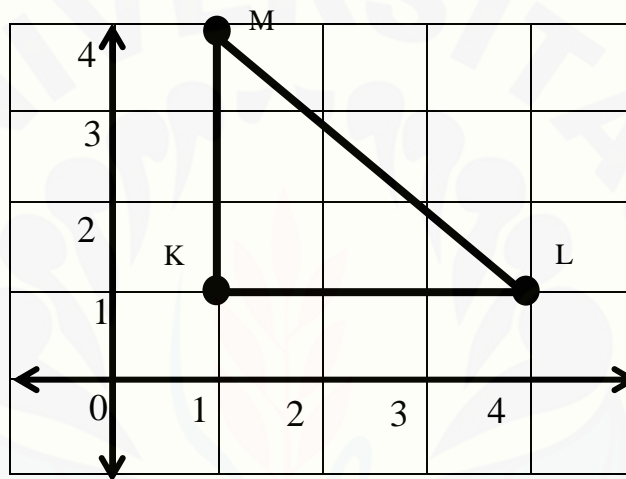
Selamat Mengerjakan

KUNCI TES AKHIR SIKLUS 1

1. Diketahui : Segitiga KLM dengan $K(1,1)$, $L(4,1)$, dan $M(1,4)$

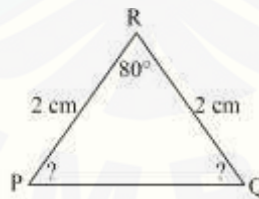
Ditanya : Segitiga apakah KLM ?

Jawab :



KLM merupakan segitiga siku-siku

2. Diketahui : Segitiga PQR



Ditanya : a. Segitiga apakah PQR

b. Berapakah ukuran sudut P

Jawab : a. PQR merupakan segitiga lancip sama kaki karena terdapat dua sisi segitiga yang memiliki panjang sisi yang sama dan ketiga sudutnya membentuk sudut lancip

Lampiran J.1

b. jumlah sudut dalam segitiga 180^0

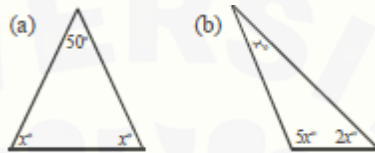
$$P + Q + R = 180^0$$

$$P + Q + 80^0 = 180^0$$

$$P + Q = 100^0$$

Sudut P dan Q besarnya sama karena PQR adalah segitiga sama kaki, jadi sudut P adalah 50^0

3. Diketahui :



Ditanya : Nilai x^0 untuk setiap segitiga

Jawab : a. $180^0 = 50^0 + x^0 + x^0$

$$180^0 = 50^0 + 2x^0$$

$$130^0 = 2x^0$$

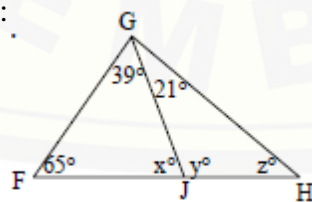
$$x^0 = 65^0$$

b. $180^0 = 5x^0 + 2x^0 + x^0$

$$180^0 = 8x^0$$

$$x^0 = 22,5^0$$

4. Diketahui :



Ditanya : Besar sudut x , y , dan z

Jawab : jumlah sudut dalam segitiga 180^0

Lampiran J.1

$$180^{\circ} = 39^{\circ} + 65^{\circ} + x^{\circ}$$

$$x^{\circ} = 180^{\circ} - 39^{\circ} - 65^{\circ} = 76^{\circ}$$

$$\text{sudut } x^{\circ} + y^{\circ} = \text{sudut lurus} = 180^{\circ}$$

$$180^{\circ} = x^{\circ} + y^{\circ}$$

$$180^{\circ} = 76^{\circ} + y^{\circ}$$

$$y^{\circ} = 180^{\circ} - 76^{\circ} = 104^{\circ}$$

$$\text{jumlah sudut dalam segitiga } 180^{\circ}$$

$$180^{\circ} = 21^{\circ} + y^{\circ} + z^{\circ}$$

$$180^{\circ} = 21^{\circ} + 104^{\circ} + z^{\circ}$$

$$z^{\circ} = 180^{\circ} - 21^{\circ} - 104^{\circ} = 55^{\circ}$$

KUNCI TES AKHIR SIKLUS 2

1. Diketahui : dimisalkan sisi tanah masing-masing a, b, c
 $a = 4 \text{ m}$, $b = 5 \text{ m}$, $c = 7 \text{ m}$
biaya pemasangan pagar per meter = Rp.85.000,00

Ditanya : Biaya yang diperlukan untuk pemasangan pagar?

Jawab : Keliling tanah = Jumlah semua sisi tanah

$$K = a + b + c$$

$$K = 4\text{m} + 5\text{m} + 7\text{m}$$

$$K = 16\text{m}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya yang diperlukan} &= 16 \times \text{Rp.85.000,00} \\ &= \text{Rp.1.360.000,00} \end{aligned}$$

2. Diketahui : Luas segitiga = 165 cm^2
Panjang alas = 22 cm

Ditanya : Tinggi segitiga ?

Jawab : Luas segitiga = $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$

$$165 = \frac{1}{2} \times 22 \times \text{tinggi}$$

$$\text{Tinggi} = 15 \text{ cm}$$

3. Diketahui : segitiga ABC dengan garis tinggi AD
 $\angle BAC = 90^\circ$, $AB = 4 \text{ cm}$, $AC = 3 \text{ cm}$, dan $BC = 5 \text{ cm}$

Ditanya : a. Luas segitiga ABC

Lampiran J.2

b. Panjang garis AD

$$\begin{aligned} \text{Jawab : a. Luas segitiga ABC} &= \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi} \\ &= \frac{1}{2} \times AC \times AB \\ &= \frac{1}{2} \times 3\text{cm} \times 4\text{cm} = 6\text{ cm}^2 \end{aligned}$$

b. Panjang garis AD = dapat dicari menggunakan rumus luas karena AD merupakan garis tinggi segitiga ABC

$$\begin{aligned} \text{Luas segitiga ABC} &= \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi} \\ &= \frac{1}{2} \times BC \times AD \\ 6 &= \frac{1}{2} \times 5 \times AD \\ AD &= 2,4\text{ cm} \end{aligned}$$

4. Diketahui : Taman berbentuk segitiga sama kaki
 Panjang sisi yang sama 15 m
 Panjang sisi yang lain 12 m
 Tinggi 7 m
 Biaya rumput/ m² Rp. 60.000,00

Ditanya : Keseluruhan biaya yang diperlukan ?

$$\begin{aligned} \text{Jawab : Luas taman} &= \text{Luas segitiga} \\ &= \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi} \\ &= \frac{1}{2} \times 12 \times 7 = 42\text{ m}^2 \end{aligned}$$

Biaya yang diperlukan untuk pemasangan rumput =
 42 x Rp. 60.000,00 = Rp. 2.520.000,00

INSTRUMEN PENSKORAN TES AKHIR SIKLUS I

No Soal	Skor maksimal	Rincian		Skor siswa
		Indikator	Skor	
1	15	• Menuliskan hal yang diketahui dari soal	5	
		• Menuliskan yang diketahui dari soal dan menggambar segitiga KLM dalam koordinat cartesius dengan benar	10	
		• Menuliskan yang diketahui dari soal, menggambar segitiga KLM dalam koordinat cartesius dengan benar dan menentukan jenis segitiga KLM dengan benar	15	
2.a	10	• Menuliskan hal yang diketahui dari soal	5	
		• Menuliskan hal yang diketahui dari soal dan menentukan jenis segitiga PQR dengan benar	10	
2.b	15	• Menuliskan hal yang diketahui dari soal	5	
		• Menuliskan hal yang diketahui dari soal dan menggunakan rumus dengan tepat	10	
		• Menuliskan hal yang diketahui dari soal, menggunakan rumus dengan tepat dan menentukan ukuran sudut P dengan benar	15	
3.a	15	• Menuliskan hal yang diketahui dari soal	5	
		• Menuliskan hal yang diketahui dari soal dan menggunakan rumus dengan benar	10	
		• Menentukan nilai x^0 dengan benar	15	

Lampiran K.1

3.b	15	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hal yang diketahui dari soal • Menuliskan hal yang diketahui dari soal dan menggunakan rumus dengan benar • Menentukan nilai x^0 dengan benar 	5 10 15	
4	30	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan yang diketahui dari soal • Menuliskan hal yang diketahui dari soal dan menggunakan rumus dengan benar • Menentukan nilai x dengan runtut dan benar • Menentukan nilai x dan y dengan benar • Menentukan nilai x, y dan z dengan benar 	5 10 20 25 30	
Jumlah skor yang diperoleh siswa				

keterangan:

jumlah skor maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 4$$

INSTRUMEN PENSKORAN TES AKHIR SIKLUS II

No Soal	Skor maksimal	Rincian		Skor siswa
		Indikator	Skor	
1	25	• Menuliskan hal yang diketahui dari soal	5	
		• Menuliskan hal yang diketahui dari soal dan menggunakan rumus yang tepat	15	
		• Menentukan biaya yang diperlukan dengan menuliskan hal-hal yang diketahui dan langkah-langkah yang runtut dengan benar	25	
2	20	• Menuliskan hal yang diketahui dari soal	5	
		• Menuliskan hal yang diketahui dari soal dan menggunakan rumus yang tepat	10	
		• Menentukan tinggi segitiga dengan menuliskan hal-hal yang diketahui dan langkah-langkah yang runtut dengan benar	20	
3.a	15	• Menuliskan hal yang diketahui dari soal	5	
		• Menggunakan rumus dengan tepat	8	
		• Menentukan luas segitiga ABC menggunakan rumus yang tepat dengan dengan jawaban benar	15	
3.b	15	• Menggunakan rumus dengan benar	5	
		• Menentukan panjang garis AD dengan langkah-langkah yang runtut dengan jawaban kurang benar	8	

Lampiran K.2

		<ul style="list-style-type: none"> Menentukan panjang garis AD dengan langkah-langkah yang runtut dengan jawaban benar 	15	
4	25	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan hal yang diketahui dari soal Menuliskan hal yang diketahui dari soal dan menggunakan rumus yang tepat Menentukan biaya yang diperlukan dengan menuliskan hal-hal yang diketahui dan langkah-langkah yang runtut dengan benar 	5 15 25	
Jumlah skor yang diperoleh siswa				

keterangan:

jumlah skor maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 4$$

Lampiran L.1

DAFTAR NAMA SISWA

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Pasirian

Mata Pelajaran/ Kelas : Matematika / VIID

No	NIS	NISN	NAMA	L/P
1	6593	0025213032	Achmad Firman Alamsyah	L
2	6604	0024557319	Ahmad Maulana	L
3	6613	0024417643	Alfito Nurdiansyah	L
4	6635	0030476260	Candra Mei Dhicka	P
5	6644	0037311654	Devita Putri Fadilah	P
6	6654	0030656468	Dinik Dwi Cahyani	P
7	6655	0030882977	Dio Arjuna	L
8	6662	0024533404	Eka Yulianti Ramadhan	P
9	6665	0025811665	Eni Purwati	P
10	6671	0031672019	Fa'ni Akbar Arizona	L
11	6676	0024690311	Feri Fajar Irawan	L
12	6687	0024932809	Gilang Bagus Efendi	L
13	6695	0031793160	Iik Eka Wijayani	P
14	6696	0030476259	Imam Husoli	L
15	6707		Krisna Wisnu Dana	L
16	6715	0024557324	Mahahessa Mega Sanjaya	P
17	6729	0031717657	Mohammad Fadjrul Falah	L
18	6738	0024450462	Muhamad Afik	L
19	6748	0024932823	Muhammad Ilyas Fajar Setiawan	L
20	6764	0031553955	Nur Aviva	P
21	6772	0024735250	Prastyo	L
22	6773	0024597506	Putri Dwitasari	P
23	6777	0031194849	Rahmad Putra Bayu	L
24	6789	0032217300	Ririn Fatmawati	P
25	6796	0024533397	Roni Hadi Saputra	L
26	6797	0024597500	Roul Malikha	P
27	6798	0014735065	Rudi Hartono	L
28	6811	0032315092	Sisca Marlina	P
29	6814	0030551573	Siti Zubaidah	P
30	6821	0024810465	Tegar Hidayat	L
31	6838	0030714314	Yani Kurniawanti	P

Lampiran L.1

32	6840	0024932810	Yanti Nur Yulianti	P
33	6844		Yuana Murisari	P



Daftar Kelompok Siswa Kelas VII D
SMP Negeri 2 Pasirian Tahun Ajaran 2015/2016

NO	Kelompok	Nama Siswa
1	1	Dio Arjuna
2		Sisca Marlina
3		Yanti Nur Yulianti
4		Yani Kurniawati
1	2	Eni Purwati
2		Mohammad Fadjrul F
3		Yuana Murtisari
4		Rudi Hartono
1	3	Feri Fajar Irawan
2		Krisna Wisnu Dana
3		Roul Malikha
4		Ririn Fatmawati
1	4	Iik Eka Wijayani
2		Alfito Nurdiansyah
3		Rahmad Putra Bayu
4		Putri Dwitasari
1	5	Imam Husoli
2		Achmad Firman A
3		Nur aviva
4		Muhammad Ilyas Fajar Setiawan
1	6	Roni Hadi Saputra
2		Devita Putri Fadilah

3		Muhamad Afik
4		Mahahessa Mega Sanjaya
1	7	Siti Zubaidah
2		Eka Yulianti Ramadhan
3		Gilang Bagus Efendi
4		Fa'ni Akbar Arizona
1	8	Tegar Hidayat
2		Prasetyo
3		Dinik Dwi Cahyani
4		Candra Mei Dhicka
5		Ahmad Maulana

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Pembelajaran 1

No	Kemampuan Guru	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka kegiatan belajar mengajar di kelas				√
2	Memberikan apersepsi aplikasi materi pembelajaran kehidupan sehari-hari.			√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√	
4	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok kecil			√	
5	Meminta siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan			√	
6	Memberikan LKS/ permasalahan kepada kelompok dengan tiap anggota kelompok mendapatkan satu permasalahan			√	
7	Membimbing siswa dalam proses pengerjaan tugas			√	
8	Meminta siswa untuk menukarkan hasil pekerjaannya dengan anggota kelompok yang lain secara memutar searah jarum jam				√
9	Mempersilahkan siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas serta membimbing siswa dalam diskusi kelas			√	
10	Membantu siswa untuk menarik kesimpulan			√	
11	Menutup pembelajaran				√
Jumlah		36			
Persentase Keaktifan (%)		81,82 %			
Kategori		Sangat Aktif			

Pembelajaran 2

No	Kemampuan Guru	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka kegiatan belajar mengajar di kelas				√
2	Memberikan apersepsi aplikasi materi pembelajaran kehidupan sehari-hari.			√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				√
4	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok kecil			√	
5	Meminta siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan			√	

Lampiran M.1

6	Memberikan LKS/ permasalahan kepada kelompok dengan tiap anggota kelompok mendapatkan satu permasalahan			√	
7	Membimbing siswa dalam proses pengerjaan tugas			√	
8	Meminta siswa untuk menukarkan hasil pekerjaannya dengan anggota kelompok yang lain secara memutar searah jarum jam				√
9	Mempersilahkan siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas serta membimbing siswa dalam diskusi kelas			√	
10	Membantu siswa untuk menarik kesimpulan				√
11	Menutup pembelajaran				√
Jumlah		38			
Persentase Keaktifan (%)		86,4 %			
Kategori		Sangat Aktif			

Pembelajaran 3

No	Kemampuan Guru	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka kegiatan belajar mengajar di kelas				√
2	Memberikan apersepsi aplikasi materi pembelajaran kehidupan sehari-hari.			√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				√
4	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok kecil			√	
5	Meminta siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan				√
6	Memberikan LKS/ permasalahan kepada kelompok dengan tiap anggota kelompok mendapatkan satu permasalahan			√	
7	Membimbing siswa dalam proses pengerjaan tugas			√	
8	Meminta siswa untuk menukarkan hasil pekerjaannya dengan anggota kelompok yang lain secara memutar searah jarum jam				√
9	Mempersilahkan siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas serta membimbing siswa dalam diskusi kelas			√	
10	Membantu siswa untuk menarik kesimpulan				√
11	Menutup pembelajaran				√

Lampiran M.1

Jumlah	39
Persentase Keaktifan (%)	88,64 %
Kategori	Sangat Aktif

Pembelajaran 4

No	Kemampuan Guru	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka kegiatan belajar mengajar di kelas				√
2	Memberikan apersepsi aplikasi materi pembelajaran kehidupan sehari-hari.			√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			√	
4	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok kecil				√
5	Meminta siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan				√
6	Memberikan LKS/ permasalahan kepada kelompok dengan tiap anggota kelompok mendapatkan satu permasalahan				√
7	Membimbing siswa dalam proses pengerjaan tugas				√
8	Meminta siswa untuk menukarkan hasil pekerjaannya dengan anggota kelompok yang lain secara memutar searah jarum jam				√
9	Mempersilahkan siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas serta membimbing siswa dalam diskusi kelas			√	
10	Membantu siswa untuk menarik kesimpulan				√
11	Menutup pembelajaran				√
Jumlah		41			
Persentase Keaktifan (%)		93,2 %			
Kategori		Sangat Aktif			

Persentase Keaktifan Guru Siklus I dan II

	Pembelajaran 1	Pembelajaran 2	Pembelajaran 3	Pembelajaran 4
Persentase Keaktifan Guru	81,8 %	86,4 %	88,64 %	93,2 %
Rata-rata Siklus	84,1 %		90,92 %	
Peningkatan	6,82 %			

ANALISIS AKTIVITAS SISWA

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa																			
		Siklus I										Siklus II									
		Pembelajaran 1					Pembelajaran 2					Pembelajaran 3					Pembelajaran 4				
		a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e	a	b	c	d	e
1	Achmad Firman Alamsyah	1	0	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	
2	Ahmad Maulana	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	
3	Alfito Nurdiansyah	1	0	1	1	1	2	0	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	
4	Candra Mei Dhicka	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	
5	Devita Putri Fadilah	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	
6	Dinik Dwi Cahyani	1	0	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	
7	Dio Arjuna	2	0	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	
8	Eka Yulianti Ramadhan	1	1	1	1	2	2	0	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	
9	Eni Purwati	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	
10	Fa'ni Akbar Arizona	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	
11	Feri Fajar Irawan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
12	Gilang Bagus Efendi	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	
13	Iik Eka Wijayani	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	
14	Imam Husoli	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	
15	Krisna Wisnu Dana	1	0	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	
16	Mahahessa Mega Sanjaya	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	
17	Mohammad Fajrul Falah	0	1	2	2	1	0	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	
18	Muhamad Afik	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	
19	Muhammad Ilyas Fajar Setiawan	1	1	2	1	1	1	0	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	
20	Nur Aviva	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	
21	Prastyo	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	
22	Putri Dwitarsari	1	0	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	
23	Rahmad Putra Bayu	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	
24	Ririn Fatmawati	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	0	2	2	2	2	1	2	2	
25	Roni Hadi Saputra	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
26	Roul Malikha	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	2	1	1	1	2	2	1	
27	Rudi Hartono	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	
28	Sisca Marlina	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	
29	Siti Zubaidah	2	1	2	2	1	2	0	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	
30	Tegar Hidayat	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
31	Yani Kurniawanti	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	
32	Yanti Nur Yulianti	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	
33	Yuana Murisari	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
Jumlah		48	30	57	51	51	53	38	58	52	55	58	41	61	58	59	61	51	63	59	63
Persentase aktivitas siswa (%)		72.73	45.45	86.36	77.27	77.27	80.3	57.58	87.88	78.79	83.33	87.88	62.12	92.42	87.88	89.39	92.42	77.27	95.45	89.39	95.45
Rata-rata aktivitas siswa tiap pembelajaran (%)		71.82					77.58					83.94					90.00				
Rata-rata aktivitas siswa tiap siklus (%)		74.70										86.97									

Lampiran N.1

Analisis Hasil Tes Akhir Siklus I

No	Nama Siswa	L/ P	Skor yang diperoleh				Total Skor	Tuntas	
			Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4		Iya	Tidak
1	Achmad Firman A	L	0	20	15	10	45		√
2	Ahmad Maulana	L	15	25	15	15	70	√	
3	Alfito Nurdiansyah	L	0	20	15	20	55		√
4	Candra Mei Dhicka	L	15	20	25	15	75	√	
5	Devita Putri Fadilah	P	5	20	15	20	60		√
6	Dinik Dwi Cahyani	L	10	25	15	20	70	√	
7	Dio Arjuna	P	15	20	20	25	80	√	
8	Eka Yulianti Ramadhan	P	5	20	15	20	60		√
9	Eni Purwati	P	15	25	25	25	90	√	
10	Fa'ni Akbar Arizona	P	15	15	15	20	65		√
11	Feri Fajar Irawan	P	15	25	25	15	80	√	
12	Gilang Bagus Efendi	P	10	25	20	20	75	√	
13	Iik Eka Wijayani	L	15	25	20	25	85	√	
14	Imam Husoli	L	15	20	30	20	85	√	
15	Krisna Wisnu Dana	L	0	20	15	10	45		√
16	Mahahessa Mega S	L	10	10	25	25	70	√	
17	Mohammad Fadjrul F	P	5	10	10	20	45		√
18	Muhamad Afik	L	15	20	15	20	70	√	
19	Muhammad Ilyas Fajar	L	5	20	15	20	65		√
20	Nur Aviva	L	10	20	20	20	70	√	
21	Prastyo	L	0	20	15	25	60		√
22	Putri Dwitasari	L	5	20	25	15	65		√
23	Rahmad Putra Bayu	L	10	25	15	10	60		√
24	Ririn Fatmawati	P	5	25	25	20	75	√	
25	Roni Hadi Saputra	P	15	25	15	25	80	√	
26	Roul Malikha	L	0	20	25	20	65		√
27	Rudi Hartono	P	5	15	25	25	70	√	
28	Sisca Marlina	L	0	15	20	0	35		√
29	Siti Zubaidah	P	10	25	20	15	85	√	
30	Tegar Hidayat	L	15	25	20	20	80	√	
31	Yani Kurniawanti	P	15	15	20	20	70	√	
32	Yanti Nur Yulianti	P	5	20	20	25	70	√	
33	Yuana Murisari	P	10	25	10	25	70	√	
Jumlah							2245	20	13
Nilai rata-rata							68,03		

Analisis Hasil Tes Akhir Siklus II

No	Nama Siswa	L/ P	Skor yang diperoleh				Total Skor	Tuntas	
			Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4		Iya	Tidak
1	Achmad Firman A	L	25	10	15	25	75	√	
2	Ahmad Maulana	L	25	20	10	25	80	√	
3	Alfito Nurdiansyah	L	15	20	15	25	75	√	
4	Candra Mei Dhicka	L	15	20	25	15	75	√	
5	Devita Putri Fadilah	P	10	10	20	25	65		√
6	Dinik Dwi Cahyani	L	10	25	15	25	75	√	
7	Dio Arjuna	P	25	10	20	15	70	√	
8	Eka Yulianti Ramadhan	P	15	10	20	25	70	√	
9	Eni Purwati	P	25	10	30	25	90	√	
10	Fa'ni Akbar Arizona	P	5	20	15	25	65		√
11	Feri Fajar Irawan	P	15	20	25	25	85	√	
12	Gilang Bagus Efendi	P	25	20	30	15	90	√	
13	Iik Eka Wijayani	L	15	20	30	25	90	√	
14	Imam Husoli	L	25	20	30	20	95	√	
15	Krisna Wisnu Dana	L	5	20	20	15	60		√
16	Mahahessa Mega S	L	15	10	20	25	70	√	
17	Mohammad Fadjrul F	P	5	20	20	15	60		√
18	Muhamad Afik	L	15	20	30	15	80	√	
19	Muhammad Ilyas Fajar	L	15	10	30	15	70	√	
20	Nur Aviva	L	25	20	20	25	90	√	
21	Prastyo	L	15	20	20	15	70	√	
22	Putri Dwitasari	L	15	20	15	15	65		√
23	Rahmad Putra Bayu	L	5	20	15	25	65		√
24	Ririn Fatmawati	P	25	20	30	5	80	√	
25	Roni Hadi Saputra	P	25	20	30	15	90	√	
26	Roul Malikha	L	15	20	20	15	70	√	
27	Rudi Hartono	P	5	15	25	25	70	√	
28	Sisca Marlina	L	5	10	20	15	50		√
29	Siti Zubaidah	P	25	20	15	25	85	√	
30	Tegar Hidayat	L	15	20	30	15	80	√	
31	Yani Kurniawanti	P	25	10	20	15	70	√	
32	Yanti Nur Yulianti	P	15	10	20	15	60		√
33	Yuana Murisari	P	25	10	30	15	80	√	
Jumlah							2465	25	8
Nilai rata-rata							75		

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan guru bidang studi matematika kelas VIID SMP Negeri 2 Pasirian

- Sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*
 - P: Metode / Model pembelajaran apa yang biasa diterapkan oleh Ibu dalam proses pembelajaran kelas VII di SMP Negeri 2 Pasirian ?
 - G: Biasanya, saya menggunakan metode diskusi kelompok dan tanya jawab. Di sela-sela itu saya juga menggunakan metode ceramah
 - P: Apa alasan Ibu memilih metode pembelajaran tersebut untuk diterapkan?
 - G: Metode ceramah yang saya gunakan, saya berikan di awal kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Saya juga memberikan diskusi kelompok jika waktu cukup agar siswa terlatih untuk bekerja sama dan bias menemukan sendiri inti dari pembelajaran.
 - P: Bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran tersebut?
 - G: Hanya beberapa siswa yang aktif mengikuti pembelajaran, kebanyakan siswa yang lain kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, misalnya hanya diam saja dan mengobrol dengan temannya. Mungkin karena pembelajaran yang saya terapkan bersifat monoton dan membosankan, sehingga siswa merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
 - P: Kendala apa saja yang Ibu temui selama proses pembelajaran?
 - G: Kendalanya siswa masih belum aktif untuk bertanya, kurang percaya diri dan cenderung diam. Terkadang mereka lupa tentang materi yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Saya pernah mencoba melakukan pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar, dimana siswa dituntut untuk melakukan presentasi di depan kelas.

Lampiran O

Tujuannya agar siswa berani mengemukakan pendapatnya. Tetapi itu tidak sesuai dengan keinginan saya. Siswa cenderung lebih diam dan hanya beberapa siswa yang aktif mengikuti pembelajaran, siswa yang lain hanya diam dan bahkan menyontek pekerjaan temannya.

P: Bagaimana hasil yang dicapai siswa dengan menggunakan strategi tersebut?

G: Memang selama ini hasil belajar yang diperoleh siswa banyak yang belum memenuhi KKM.

P: Apakah pembelajaran kooperatif tipe *round table* pernah diterapkan di SMP Negeri 2 Pasirian?

G: Belum.

- Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*

P: Bagaimana menurut Ibu tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dalam pembelajaran matematika kelas VIID SMP Negeri 2 Pasirian?

G: Saya tertarik dengan model pembelajaran yang mbak terapkan. Saya perhatikan anak-anak juga tertarik. Anak-anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran ini dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Pada model pembelajaran yang mbak terapkan kemarin, semua siswa mengikuti jalannya diskusi kelompok. Semua siswa turut berperan dalam mengerjakan LKS. Mereka juga berani menyampaikan pendapat di dalam kelompok maupun pada saat presentasi kelas layaknya seorang pemimpin.

P: Saran apa yang bisa Bapak/Ibu berikan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *round table* ?

G: Untuk pertemuan selanjutnya, agar keadaan kelas lebih kondusif sebaiknya kegiatan pembelajaran dimulai menunggu keadaan kelas tenang. Selain itu, siswa bias diminta untuk berkumpul dengan

kelompoknya terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Agar jiwa kepemimpinan siswa lebih terlihat, selain setiap kelompok wajib memberikan pertanyaan pada saat presentasi kelas, setiap kelompok yang bertanya diberi kesempatan untuk menanggapi jawaban dari kelompok penyaji. Sehingga menjadi debat untuk mempertahankan jawaban dari setiap kelompok. Hal tersebut melatih jiwa kepemimpinan siswa.

B. Wawancara dengan siswa yang memiliki kemampuan tinggi

- Sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*
 - P: Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran matematika ?
 - S: Kalau menurut saya mudah si bu, tapi kadang-kadang ada yang sulit juga.
 - P: Bagaimana pendapatmu tentang cara mengajar guru matematika yang digunakan dalam pembelajaran selama ini ?
 - S: Sudah jelas bu, mudah dipahami. Tetapi jenuh karena selama 2 jam hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja.
- Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*
 - P: Bagaimana pendapatmu tentang penerapan pembelajaran dengan cara mengajar yang peneliti gunakan?
 - S: Menarik bu, saya lebih bersemangat lagi untuk belajar matematika. Semua anggota kelompok diharuskan ikut mengerjakan tugas kelompok, jadi semua teman satu kelas berperan aktif. Kita jadi lebih paham materi yang disampaikan.
 - P: Apakah ada hal baru dalam proses pembelajaran ini yang kamu sukai maupun yang tidak kamu sukai?
 - S: Ketika kegiatan presentasi kelas, setiap kelompok diwajibkan bertanya dan menanggapi jawaban penyaji. Hal tersebut melatih saya dan teman-teman yang lain untuk berani menyampaikan dan

mempertahankan pendapat bu. Yang tidak saya sukai adalah masih ada sebagian siswa yang tidak turut serta menjawab dan menganalisis LKS dan tidak turut memperhatikan penyaji presentasi didepan kelas.

P: Perbedaan apa yang kamu temui antara sebelum dan sesudah proses pembelajaran ini?

S: Kita lebih bu dalam kegiatan pembelajaran ini.

P: Kesulitan apa saja yang kamu hadapi pada saat proses pembelajaran ini berlangsung?

S: Belum ada kesulitan bu.

C. Wawancara dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah

- Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*

P: Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang ibu berikan?

S: Senang bu, karena tidak pernah belajar seperti ini dikelas bu.

P: Kalau kamu senang, kenapa hasil testmu jelek?

S: Soalnya sulit bu, jadi saya tidak bias mengerjakan.

P: Bukankah soal-soalnya tidak jauh berbeda dengan yang ada di LKS.

S: Iya bu, tapi kalau yang di LKS dikerjakan bersama bu, kalau test kan dikerjakan sendirian bu, jadi saya kesulitan

P: Jangan-jangan waktu diskusi kelompok, kamu tidak ikut mengerjakan LKS ya?

S: Ikut bu, tapi minta ajari teman bu.

P: Oh... meskipun meminta ajari teman kamu juga harus memahaminya, pasti kamu cuma minta ajari saja tapi tidak memahaminya. Pantas saja kalau nilai test kamu jelek.

S: Iya bu, saya minta maaf ya bu.

P: iya, tidak apa-apa, tapi lain kali belajar yang rajin ya biar nilai kamu bagus.

S: Iya bu, terimakasih bu.

Lampiran P

Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lampiran D.1 70

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal Observasi : Soran, 11 April 2016
 Nama Guru : Idawati Mahanurani
 Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pasirian
 Kelas : VII-D

Petunjuk Penilaian

- Objek penilaian adalah pembelajaran di kelas.
- Observer diminta memberikan penilaian dengan cara member *check-list* (v) salah satu skor/bilai pada kolom yang tersedia.

No	Kemampuan Guru	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka kegiatan belajar mengajar di kelas				✓
2	Memberikan apersepsi aplikasi materi pembelajaran kehidupan sehari-hari			✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
4	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok kecil			✓	
5	Meminta siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan			✓	
6	Memberikan LKS/ permasalahan kepada kelompok dengan tiap anggota kelompok mendapatkan satu permasalahan			✓	
7	Membimbing siswa dalam proses pengerjaan tugas			✓	
8	Meminta siswa untuk memarkarkan hasil pekerjaannya dengan anggota kelompok yang lain secara memutar searah jarum jam			✓	
9	Memperlihatkan siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas serta membimbing siswa dalam diskusi kelas			✓	
10	Membantu siswa untuk menarik kesimpulan			✓	
11	Menutup pembelajaran			✓	
Jumlah					88
Presentase Keaktifan (%)					88,89%
Kategori					Sangat Aktif

Lumajang, 11 April 2016

Observer,
(Satrijono, S. Pd.)

Lampiran D.1 70

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/Tanggal Observasi : Soran 12 April 2016
 Nama Guru : Idawati Mahanurani
 Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pasirian
 Kelas : VII-D

Petunjuk Penilaian

- Objek penilaian adalah pembelajaran di kelas.
- Observer diminta memberikan penilaian dengan cara member *check-list* (v) salah satu skor/bilai pada kolom yang tersedia.

No	Kemampuan Guru	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka kegiatan belajar mengajar di kelas				✓
2	Memberikan apersepsi aplikasi materi pembelajaran kehidupan sehari-hari			✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
4	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok kecil			✓	
5	Meminta siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan			✓	
6	Memberikan LKS/ permasalahan kepada kelompok dengan tiap anggota kelompok mendapatkan satu permasalahan			✓	
7	Membimbing siswa dalam proses pengerjaan tugas			✓	
8	Meminta siswa untuk memarkarkan hasil pekerjaannya dengan anggota kelompok yang lain secara memutar searah jarum jam			✓	
9	Memperlihatkan siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas serta membimbing siswa dalam diskusi kelas			✓	
10	Membantu siswa untuk menarik kesimpulan			✓	
11	Menutup pembelajaran			✓	
Jumlah					88
Presentase Keaktifan (%)					88,89%
Kategori					Sangat Aktif

Lumajang, 12 April 2016

Observer,
(Satrijono, S. Pd.)

Lampiran P

Lampiran D.1 70

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU


Hari/Tanggal Observasi : Somb, 18 April 2016
 Nama Guru : Idawati Mahanurani
 Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pasiriran
 Kelas : VII-D

Petunjuk Penilaian

- Objek penilaian adalah pembelajaran di kelas.
- Observer diminta memberikan penilaian dengan cara member *check-list* (✓) salah satu skor/nilai pada kolom yang tersedia.

No	Kemampuan Guru	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka kegiatan belajar mengajar di kelas				✓
2	Memberikan apersepsi aplikasi materi pembelajaran kehidupan sehari-hari.			✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				✓
4	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok kecil			✓	
5	Meminta siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan				✓
6	Memberikan LKS/ permasalahan kepada kelompok dengan tiap anggota kelompok mendapatkan satu permasalahan			✓	
7	Membimbing siswa dalam proses pengerjaan tugas			✓	
8	Meminta siswa untuk memarkas hasil pekerjaannya dengan anggota kelompok yang lain secara memutar searah jarum jam				✓
9	Mempersilahkan siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas serta membimbing siswa dalam diskusi kelas			✓	
10	Membantu siswa untuk menarik kesimpulan				✓
11	Menutup pembelajaran				✓
Jumlah		39			
Presentase Keaktifan (%)		88,69%			
Kategori		Sangat Aktif			

Lumajang,18 April..... 2016

Observer,

 (.....Sutrisnawati S. Pd.....)

Lampiran D.1 70

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU


Hari/Tanggal Observasi : Selata, 19 April 2016
 Nama Guru : Idawati Mahanurani
 Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pasiriran
 Kelas : VII-D

Petunjuk Penilaian

- Objek penilaian adalah pembelajaran di kelas.
- Observer diminta memberikan penilaian dengan cara member *check-list* (✓) salah satu skor/nilai pada kolom yang tersedia.

No	Kemampuan Guru	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka kegiatan belajar mengajar di kelas				✓
2	Memberikan apersepsi aplikasi materi pembelajaran kehidupan sehari-hari.			✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			✓	
4	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok kecil				✓
5	Meminta siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan				✓
6	Memberikan LKS/ permasalahan kepada kelompok dengan tiap anggota kelompok mendapatkan satu permasalahan				✓
7	Membimbing siswa dalam proses pengerjaan tugas				✓
8	Meminta siswa untuk memarkas hasil pekerjaannya dengan anggota kelompok yang lain secara memutar searah jarum jam				✓
9	Mempersilahkan siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas serta membimbing siswa dalam diskusi kelas			✓	
10	Membantu siswa untuk menarik kesimpulan				✓
11	Menutup pembelajaran				✓
Jumlah		41			
Presentase Keaktifan (%)		93,22%			
Kategori		Sangat Aktif			

Lumajang,19 April..... 2016

Observer,

 (.....Sutrisnawati S. Pd.....)

Lampiran Q

Lembar Hasil Tes Siswa

Lampiran 1.1 132 Lampiran 1.1 133

SOAL TES AKHIR SIKLUS 1


Nama: **ENI PURWATI** 90

No Urut: **9**


Mata pelajaran : Matematika
 Sub Pokok Bahasan : Segitiga
 Kelas : VII
 Waktu : 40 menit

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan teliti dan benar!


- Gambarkan segitiga KLM dengan $K(1,1)$, $L(4,1)$, dan $M(1,4)$. Termasuk segitiga apakah segitiga KLM yang terbentuk?
- Diketahui segitiga PQR sebagai berikut:




a. Segitiga apakah PQR?
 b. Berapakah ukuran sudut P?
- Temukan nilai x° untuk setiap segitiga pada gambar berikut.



a.




b.
- Perhatikan gambar segitiga FGH di bawah ini! Hitunglah ukuran masing-masing sudut yang dinyatakan dengan x , y , z !



Selamat Mengetahui!

Lampiran Q

JAWABAN



✓

KLM Segitiga Siku-Siku ✓

2. a). Segitiga Sama Kaki ✓

b). $\circ = P + Q + R$
 $= 50 + 50 + 80$
 $= 180^\circ$

Jadi, urutan sudut P adalah 50 ✓

3. a). $50^\circ + x^\circ + x^\circ = 180^\circ$
 $50^\circ + 2x^\circ = 180^\circ - 50^\circ$
 $2x^\circ = 130^\circ$
 $x^\circ = 65^\circ$ ✓

b). $5x^\circ + 2x^\circ + x^\circ = 180^\circ$
 $8x^\circ = 180^\circ$
 $x^\circ = \frac{180^\circ}{8}$
 $x^\circ = 22,5^\circ$ ✓

4. $180^\circ = 39^\circ + 65^\circ + x^\circ$
 $180^\circ - 39^\circ - 65^\circ = x^\circ$
 $x^\circ = 76^\circ$ ✓

$x^\circ + y^\circ = 180^\circ$
 $76^\circ + y^\circ = 180^\circ$
 $y^\circ = 180^\circ - 76^\circ = 114^\circ$ ✗

Lampiran Q

Lampiran 1.1 133

SOAL TES AKHIR SIKLUS 1

Lampiran 1.1 133

Nama: Siska Permana **35**

No Urut: 28


Mata pelajaran: Matematika

Sub Pokok Bahasan: Segitiga



Kelas: VII

Waktu: 40 menit

4. Perhatikan gambar segitiga FGH di bawah hitunglah ukuran masing-masing sudut yang dinyatakan dengan x, y, z .




Kerjakan soal-soal berikut ini dengan teliti dan benar!

- Gambarlah segitiga KLM dengan $K(1,1)$, $L(4,1)$, dan $M(1,4)$. Termasuk segitiga apakah segitiga KLM yang terbentuk?
- Diketahui segitiga PQR sebagai berikut.
 
 - Segitiga apakah PQR?
 - Berapakah ukuran sudut P° ?
- Tentukan nilai x° untuk setiap segitiga pada gambar berikut.
 

Selamat Mengetahui

Lampiran Q

Jawaban

1. 

2. a) Segitiga Sama kaki ✓
b) 50

3. a) $50^\circ + x^\circ + x^\circ = 180^\circ$
 $50^\circ + 2x^\circ = 180^\circ$
 $2x^\circ = 180^\circ - 50^\circ$
 $2x^\circ = 130^\circ$

b) $5x^\circ + x^\circ + 2x^\circ = 180^\circ$
 $8x^\circ = 180^\circ$
 $x^\circ = \frac{180^\circ}{8}$
 $x^\circ = 22,5$



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

07 MAR 2016

Nomor **1612** / UN25.1.5/LT/2016
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Pasirian
Lumajang

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Idawati Mahanurani
NIM : 100210101113
Jurusan : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program studi : Pendidikan Matematika

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Segitiga Kelas VII SMP Negeri 2 Pasirian Tahun Ajaran 2015/2016", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Pembantu Dekan I,



Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG**
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 PASIRIAN
Jl. Gunung Tumbuh No. 1 Pasirian, Lumajang (0339) 571222
Email: smpnegeri2pasirian@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor :071/48/427.34.05.04/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Pasirian menerangkan bahwa :

Nama : IDAWATI MAHANURANI
NPM : 100210101113
Fakultas : MIPA
Prodi : PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
Tahun Akademik : 2015/2016

Nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Segitiga kelas VII" di SMP Negeri 2 Pasirian tahun pelajaran 2015/2016

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pasirian, 26 April 2016
Kepala Sekolah

SETIAWAN, S.Pd
NIP. 19591226 198403 1 008



FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran



Gambar 2. Guru Membimbing Siswa yang Kesulitan Dalam Mengerjakan LKS



Gambar 3. Siswa Mengerjakan Permasalahan dalam LKS



Gambar 4. Siswa Memutar Soal dan Jawaban Searah Jarum Jam



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
 Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-334988
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

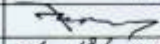



LEMBAR REVISI SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Idawati Mahanurani
 NIM : 100210101113
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table* untuk Meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Segitiga Kelas VII SMP Negeri 2 Pasirian Tahun Ajaran 2015/2016
 TANGGAL UJIAN : 14 Juni 2017
 PEMBIMBING : Drs. Toto' Bara Setiawan, M.Si
 Ervin Oktavianingtyas, S.Pd., M.Pd.

MATERI PEMBETULAN / PERBAIKAN

No.	HALAMAN	HAL-HAL YANG HARUS DIPERBAIKI
1.	ii, x, xvi, 22, 27, 36, 63, 110	Perbaiki tata tulis
2.	18	Perbaiki subyek penelitian
3.	13	Sintaksis model pembelajaran kooperatif tipe <i>round table</i>
3.	27, 28	Persentase klasifikasi keaktifan
4.	42	Perbaiki format tabel
5.	65	Kelemahan penelitian dan saran
6.	88, 100	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
6.	169	Perbaiki koordinat cartesius

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

JABATAN	NAMA TIM PENGUJI	TTD dan Tanggal
Ketua	Drs. Toto' Bara Setiawan, M.Si	
Sekretaris	Ervin Oktavianingtyas, S.Pd., M.Pd.	 18/7/2017
Anggota	Arif Fatahilah, S.Pd., M.Si.	 17/7/2017
	Dian Kurniati, S.Pd., M.Pd.	 17/7/2017

Jember, 13 Juli 2017
 Mengetahui / menyetujui :

Dosen Pembimbing I,



Drs. Toto' Bara Setiawan, M.Si.
 NIP. 19581209 198603 1 003

Dosen Pembimbing II,



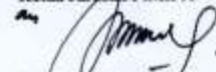
Ervin Oktavianingtyas, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19851014 201212 2 001

Mahasiswa Yang Bersangkutan



Idawati Mahanurani
 NIM. 100210101113

Mengetahui,
 Ketua Jurusan P.MIPA



Dr. Dwi Wahyuni, M.Kes.
 NIP. 19600309 198702 2 002